Kementerian Perindustrian
REPUBLIK INDONESIA

BBSPJIKKP
Balai Besar Standardisasi dan Pelayanan Jasa Industri Kulit, Karet, dan Plastik

RENCANA BISNIS ANGGARAN (RBA) DEFINITIF

2024

Balai Besar Standardisasi dan Pelayanan Jasa Industri Kulit, Karet, dan Plastik (BBSPJIKKP)

JL. Sokonandi No. 9 Yogyakarta
+62 811-2827-821
bbkkp.kemenperin.go.id
bbkkp_jogja@yahoo.com

LEMBAR PENGESAHAN

RENCANA BISNIS DAN ANGGARAN (RBA) DEFINITIF TAHUN ANGGARAN 2024

BALAI BESAR STANDARDISASI DAN PELAYANAN JASA INDUSTRI

KULIT, KARET DAN PLASTIK

BADAN STANDARDISASI DAN KEBIJAKAN JASA INDUSTRI

KEMENTERIAN PERINDUSTRIAN

Yogyakarta, 22 Mei 2024

Menyetujui,
KEPALA BADAN STANDARDISASI DAN KEBIJAKAN JASA INDUSTRI

ANDI RIZALDI

PIMPINAN BLU BBSPJIKKP,

HAGUNG EKO PAWOKO

a.n MENTERI PERINDUSTRIAN
SEKRETARIS JENDERAL

EKO S.A CAHYANTO

KATA PENGANTAR

Balai Besar Standardisasi dan Pelayanan Jasa Industri Kulit, Karet dan Plastik (BBSPJIKKP) ditunjuk menjadi satker Badan Layanan Umum (BLU) sesuai Keputusan Menteri Keuangan Nomor 206 Tahun 2024 tanggal 25 April 2024. Berdasarkan Keputusan tersebut, BBSPJIKKP memiliki kewenangan untuk menerapkan Pola Pengelolaan Keuangan Badan Layanan umum (PPK-BU). Sebagai satker BLU, BBSPJIKKP memiliki kewajiban dalam menyusun Rencana Bisnis dan Anggaran (RBA) tahunan dengan mengacu kepada Rencana Strategi Bisnis (RSB) dan Peraturan Pemerintah Nomor 74 Tahun 2012 tentang Perubahan atas Peraturan Pemerintah Nomor 23 Tahun 2005 tentang Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum.

Dokumen RBA BBSPJIKKP disusun dengan berpedoman pada Peraturan Menteri Keuangan Nomor 202/PMK.05/2022 tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Keuangan Nomor 129/PMK.05/2020 tentang Pedoman Pengelolaan Badan Layanan Umum dan Peraturan Direktur Jenderal Perbendaharaan Nomor Per-2/PB/2022 tentang Pedoman Teknis Penyusunan Rencana Bisnis Anggaran Badan Layanan Umum. RBA BBSPJIKKP Tahun Anggaran 2024 disusun berdasarkan basis kinerja dan perhitungan akuntansi biaya menurut jenis layanan serta kebutuhan dan kemampuan pendapatan yang diperkirakan akan diterima.

RBA BBSPJIKKP Tahun Anggaran 2024 memaparkan rencana kerja tahun anggaran 2024 yang memuat seluruh program dan kegiatan, indikator kinerja utama, target kinerja, kondisi kinerja BLU tahun berjalan, asumsi makro, dan mikro, kebutuhan belanja dan kemampuan pendapatan, estimasi saldo awal kas dan estimasi saldo akhir kas BLU, perkiraan beban, prakiraan maju dan ambang batas. RBA ini akan dijadikan sebagai dasar pelaksanaan kegiatan dan anggaran pada tahun anggaran 2024 dengan harapan bahwa target kinerja yang telah ditetapkan dapat terealiasi.

Yogyakarta, Mei 2024

Pimpinan BLU,

Kepala BBSPJIKKP

Hadung Eko Pawoko

DAFTAR ISI

Halaman

LEMBAR PENGESAHAN
KATA PENGANTAR i
DAFTAR ISI ii
DAFTAR TABEL iii
DAFTAR GAMBAR iv
RINGKASAN EKSEKUTIF v

BAB I PENDAHULUAN 1
A. Umum 1
B. Visi dan Misi Badan Layanan Umum (BLU) 17
C. Upaya Yang Akan Dilakukan Dalam Mencapai Visi Dan Misi 23
D. Susunan Pejabat Pengelola dan Dewan Pengawas BLU 25

BAB II RENCANA KINERJA BLU 29
A. Gambaran Kondisi BLU TA 2024 29
B. Rencana Kinerja Layanan BLU 50
C. Rencana Kinerja Keuangan 58
D. Informasi Lainnya Yang Perlu Disampaikan 62

BAB III PENUTUP 74
A. Analisis 74
B. Simpulan 79

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

		Halaman
Tabel 1	Rincian Kinerja Layanan BBSPJIKKP Tahun 2024	v
Tabel 2	Proyeksi Penerimaan Tahun 2024-2028	vi
Tabel 3	Target dan Realisasi Penerimaan Berdasarkan Jenis Layanan Tahun 2023 - 2025 (Rupiah)	30
Tabel 4	Realisasi Anggaran BBSPJIKKP berdasarkan Sumber Dana Tahun 2024-2026	31
Tabel 5	Rasio POBO BBSPJIKKP Tahun 2023-2026	32
Tabel 6	Target dan Capaian Layanan Jasa Teknis BBSPJIKKP Tahun 2024-2026	34
Tabel 7	Capaian Indeks Kepuasan Pelanggan	35
Tabel 8	Indikator Kinerja Utama pada Renstra BBSPJIKKP Tahun 2021-2024	35
Tabel 9	Matriks Cascading BBSPJIKKP Tahun 2021-2024	36
Tabel 10	Jumlah ASN Berdasarkan Jabatan Fungsional	43
Tabel 11	Posisi Barang Milik Negara di Neraca Posisi per 31 Desember 2022 (Rupiah)	45
Tabel 12	Posisi Barang Milik Negara di Neraca Posisi per 31 Desember 2023 (dalam Rupiah)	46
Tabel 13	Tabel Kinerja Layanan Jasa BBSPJIKKP	49
Tabel 14	Capaian Penerimaan PNBP BBSPJIKKP (Rupiah)	50
Tabel 15	Capaian Kinerja Tahun 2023 dan Target Kinerja Tahun 2024 dan 2025	50
Tabel 16	Rencana Kontrak Kinerja BBSPJIKKP TA 2024	52
Tabel 17	Program dan Kegiatan BBSPJIKKP TA 2024	54
Tabel 18	Rincian Pendapatan TA 2023-2025 (Rupiah)	57
Tabel 19	Pendapatan dan Belanja Agregat TA 2024 (Rupiah)	58
Tabel 20	Rencana kebutuhan Rupiah Murni APBN	60
Tabel 21	Perbandingan Realisasi Belanja dan Pendapatan Tahun 2021-2023	62
Tabel 22	Rencana Kinerja BBSPJIKKP TA 2024	66
Tabel 23	Matriks Kinerja dan Pendanaan BBSPJIKKP TA 2024	68

DAFTAR GAMBAR

Halaman

Gambar 1	Roadmap Transformasi Pengembangan Layanan Tahun 2024-2028	23
Gambar 2	Struktur Organisasi BLU BBSPJIKKP	24
Gambar 3	Profil ASN Berdasarkan Pendidikan	43
Gambar 4	Profil ASN Berdasarkan Golongan	43

RINGKASAN EKSEKUTIF

Balai Standardisasi dan Pelayanan Jasa Industri Kulit, Karet dan Plastik (BBSPJIKKP) telah ditetapkan sebagai instansi pemerintah yang menerapkan Pola Keuangan Badan Layanan Umum sesuai Keputusan Menteri Keuangan Nomor 206 Tahun 2024 tanggal 25 April 2024. Dengan penerapan KMK tersebut dan penerapan tata kelola PK BLU diharapkan BBSPJIKKP dapat terus memberikan layanan yang lebih professional, akuntabel serta dapat meningkatkan produktivitas dengan memanfaatkan segala peluang dan dalam menghadapi dinamika tantangan dan pertumbuhan daya saing saat ini.

Sesuai amanat regulasi terkait, BBSPJIKKP sampai saat ini menjalankan 13 layanan jasa dengan kapasitas kemampuan yang terus dikembangkan sesuai dengan visi, misi, dan kompetensi inti yang dimiliki. Adapun layanan jasa BBSPJIKKP adalah sebagai berikut: (1) Pengujian; (2) Kalibrasi; ((3) Sertifikasi; (4) Pendampingan/Pelatihan; (5) Konsultansi; (6) Pemeriksaan Halal; (7) Miniplant Karet; (8) Miniplant Kulit; (9) Inspeksi Teknis; (10) Layanan Validasi Verifikasi Gas Rumah Kaca; (11) Audit Teknologi; dan (12) Uji Profisiensi; (13) Jasa Teknis Lainnya. Hingga saat ini, BBSPJIKKP konsisten untuk terus meningkatkan kinerja layanan, perkantoran dan keuangan sebagaimana data di bawah ini:

a. Kinerja Unit Pelayanan
   Realisasi kinerja layanan tahun 2024 (hingga bulan April 2024) dan proyeksi tahun 2025-2026 adalah sebagai berikut:

Tabel 1. Rincian Kinerja Layanan BBSPJIKKP Tahun 2024

No.	Layanan Jasa	Realisasi 2023	2024			Proyeksi 2025	Proyeksi 2026
			Target	Realisasi s.d April 2024	Capaian (%)		
1.	Pengujian (sampel)	2311	2083	467	22,42%	2283	2765
2.	Kalibrasi (alat)	837	848	290	34,19%	1297	1781
3.	Sertifikasi (industri)						
	a) SMM	102	65	79	121,54%	70	75
	b) SPPT SNI	107	80	86	107,5%	90	105
	c) SML	50	38	38	100%	40	43
	d) SMK3	11	12	18	150%	15	28
	e) Industri Hijau	5	6	12	200%	6	7
4.	Pendampingan/Pelatihan (pelanggan/industri)	35	50	15	30%	60	70
5.	Konsultansi (industri)	4	8	5	62,5%	13	15
6.	Pemeriksaan Halal (pelaku usaha)	426	100	29	0,29%	125	175
7.	Miniplant Karet (pelanggan)	9	10	20	200%	15	20
8.	Miniplant Kulit (pelanggan)	101	120	145	120,83%	150	180
9.	Inspeksi Teknis (pelanggan)	9	10	10	100%	15	20
10.	LVV GRK (industri)	1	2	-	-	5	10
11.	Audit Teknologi (industri)	-	2	-	-	3	6
12.	Uji Profisiensi (industri)	51	50	-	-	60	70
13.	Jasa Teknis Lainnya (kegiatan)	24	34	5	14,7%	44	54

Berdasarkan data tersebut, capaian kinerja layanan BBSPJIKKP pada Miniplant Kulit sudah melebihi target yang telah ditetapkan. Diharapkan hingga akhir tahun 2024 seluruh layanan BBSPJIKKP dapat mencapai target.

b. Kinerja Unit Organisasi dan SDM
Hingga bulan April 2024, SDM BBSPJIKKP berjumlah 114 orang yang terdiri dari 106 orang Pegawai Negeri Sipil (PNS), 3 (tiga) orang Pegawai Pemerintah dengan Perjanjian Kinerja (PPPK), dan 6 orang Pegawai Pemerintah Non Pegawai Negeri (PPNPN) yang didominasi oleh SDM dengan tingkat S1. Pada awal tahun 2024, BBSPJIKKP mendapatkan tambahan 1 (satu) orang PPPK dan 2 (satu) orang mutasi dari satker BBSPJIKFK dan BSPJI Samarinda.

c. Proyeksi Penerimaan per Jenis Layanan
Penerimaan PNBP hingga 30 April 2024 yaitu Rp 2.252.450.266 atau sebesar 34,65% dari target sebesar Rp 6.500.000.000. Pencapaian ini merupakan kinerja yang baik pada awal Triwulan II Tahun 2024. Berdasarkan data penerimaan dan mengacu pada target RSB BBSPJIKKP, proyeksi penerimaan layanan jasa BBSPJIKKP tahun 2024-2028 dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 2. Proyeksi Penerimaan Tahun 2024-2028

No	Layanan	Realisasi 2023	2024	2025	2026	2027	2028
1	Pengujian	830.319.000	1.120.640.680	1.458.039.960	1.910.579.960	2.295.084.400	2.741.258.280
2	Kalibrasi	229.943.000	303.500.000	453.523.000	601.245.000	751.838.000	900.835.000
3	Uji Profisiensi	95.495.000	120.760.350	181.424.000	241.520.700	303.885.200	361.714.100
4	Pendampingan	747.439.000	527.775.000	630.275.000	892.600.000	1.202.575.000	1.342.225.000
5	Konsultansi	135.460.000	139.000.000	199.100.000	300.700.000	507.200.000	898.000.000
6	Sertifikasi	2.443.596.000	3.185.050.000	3.511.250.000	4.349.500.000	5.013.750.000	5.724.350.000
7	VV GRK & V TKDN	15.750.000	252.600.000	456.000.000	761.100.000	1.129.500.000	1.394.600.000
8	Audit Teknologi	25.000.000	52.409.422	95.421.201	181.630.622	318.051.822	763.369.608
9	Miniplant Kulit	178.420.828	388.889.538	514.225.726	570.271.770	719.337.764	792.812.245
10	Miniplant Karet	117.783.118	121.899.943	179.103.489	240.551.582	299.698.302	360.871.589
11	Inspeksi Teknis	153.033.000	404.697.000	682.177.000	693.423.000	949.900.000	1.175.516.000
12	Pemeriksa Halal	983.050.000	190.000.000	237.500.000	332.500.000	475.000.000	665.000.000
13	Jasa Teknis Lainnya	10.195.000	22.018.118	61.128.210	98.840.931	146.548.828	222.202.106
14	Pemanfaatan aset	-	23.298.382	153.876.602	179.472.932	277.845.391	301.606.414
Total		**5.965.483.946**	**6.854.538.433**	**8.813.044.188**	**11.353.936.497**	**14.390.214.708**	**17.644.360.342**

Berdasarkan target penerimaan tahun 2024, diperkirakan pada akhir tahun 2024 penerimaan BBSPJIKKP dapat melebihi target sebesar Rp 6,8 M. Hal ini selaras dengan peningkatan data capaian kinerja tahun 2023 dibanding tahun sebelumnya. Sementara tahun 2024 hingga tahun 2028 target penerimaan BBSPJIKKP ditentukan selaras dengan dokumen Rencana Strategi Bisnis (RSB), yakni meningkat sebesar 28% dari tahun sebelumnya.
RBA BBSPJIKKP disusun dengan mengacu Rencana Strategi Bisnis (RSB) yang mempresentasikan proses kegiatan selama tahun 2024-2028, dengan memperhitungkan peluang, kendala, dan program strategis yang akan dilaksanakan. Melalui fleksibiltas yang

dimiliki oleh satker Badan Layanan Umum (PPK-BLU), diharapkan BBSPJIKKP dapat mewujudkan penyelenggaraan pelayanan publik yang berdampak positif kepada masyarakat, khususnya industri, sekaligus berkontribusi terhadap aspek keuangan negara dalam penyelenggara tugas dan fungsi di bidang standarisasi industri, optimalisasi pemanfaatan teknologi industri dan pelayanan jasa industri.

BAB I
PENDAHULUAN

A. UMUM

1. LANDASAN HUKUM

Sesuai Peraturan Menteri Perindustrian Nomor 1 Tahun 2022 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis di lingkungan Badan Standardisasi dan Kebijakan Jasa Industri disebutkan bahwa Balai Besar Kulit, Karet dan Plastik (BBKKP) selanjutnya disebut Balai Besar Standardisasi dan Pelayanan Jasa Industri Kulit, Karet dan Plastik (BBSPJIKKP) berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Kepala Badan Standardisasi dan Kebijakan Jasa Industri. BBSPJIKKP dipimpin oleh seorang Kepala yang membawahi Bagian Tata Usaha dan Kelompok Jabatan Fungsional. BBSPJIKKP mempunyai tugas pokok melaksanakan standardisasi industri, optimalisasi pemanfaatan teknologi industri dan industri 4.0, industri hijau, dan pelayanan jasa industri kulit, karet, dan plastik.

Berdasarkan Keputusan Menteri Keuangan No 206 Tahun 2024 tanggal 25 April 2024, BBSPJIKKP telah ditetapkan sebagai instansi Pemerintah yang mendapatkan kewenangan menerapkan Pola Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum. Oleh karena itu, BBSPJIKKP dituntut menjalankan organisasinya secara profesional dalam memberikan pelayanan kepada pelanggan baik masyarakat, industri, instansi maupun akademisi dengan lebih baik lagi, transparan, akuntabel, dan mandiri. Jasa pelayanan teknis yang menjadi layanan unggulan BBSPJIKKP antara lain: Pengujian, Kalibrasi, Sertifikasi, Penyelenggara Uji Profisiensi, Konsultansi, Pendampingan/Pelatihan, Inspeksi Teknis, Pemeriksaan Halal, Audit Teknologi, Miniplant Karet, Miniplant Kulit, Validasi Verifikasi Gas Rumah Kaca Dan TKDN, dan Jasa Teknis Lainnya.

Dalam melaksanakan kegiatannya, BBSPJIKKP yang telah mendapatkan wewenang dalam menerapkan Pola Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum diharuskan menyusun Rencana Bisnis dan Anggaran (RBA) yang akan digunakan sebagai acuan pelaksanaan kegiatan. Penyusunan RBA BBSPJIKKP sebagai Satker BLU selain mengacu kepada Rencana Strategis (Renstra) Bisnis BBSPJIKKP dan Renstra BSKJI, juga mengacu aturan-aturan lainnya seperti :

a. Terkait dengan Organisasi dan Tata Kerja :
   1) Peraturan Presiden Nomor 107 Tahun 2020 tentang Kementerian Perindustrian;
   2) Peraturan Menteri Perindustrian Nomor 8 Tahun 2023 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Perindustrian;
   3) Peraturan Menteri Perindustrian Nomor 1 Tahun 2022 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis di lingkungan Badan Standardisasi dan Kebijakan Jasa Industri;
   4) Peraturan Menteri Keuangan Nomor 129/PMK.05/2020 tentang Pedoman Pengelolaan Badan Layanan Umum;
   5) Peraturan Menteri Keuangan Nomor 202/PMK.05/2022 tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Keuangan Nomor 129/PMK.05/2020 tentang Pedoman Pengelolaan Badan Layanan Umum;
   6) Keputusan Menteri Keuangan Nomor 206 Tahun 2024 tanggal 25 April 2024 tentang Penetapan Balai Besar Standardisasi dan Pelayanan Jasa Industri Kulit, Karet dan Plastik, Balai Besar Standardisasi dan Pelayanan Jasa Industri Selulosa, Balai Besar Standardisasi dan Pelayanan Jasa Industri Tekstil, Balai Besar Standardisasi dan Pelayanan Jasa Industri Banjarbaru, serta Balai Besar Standardisasi dan Pelayanan Jasa Industri Medan pada Kementerian Perindustrian Sebagai Instansi Pemerintah yang Menerapkan Pola Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum.

b. Terkait dengan Pengelolaan Keuangan :
   1) Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara;
   2) Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2004 tentang Perbendaharaan Negara;
   3) Peraturan Pemerintah Nomor 74 Tahun 2012 tentang Perubahan Atas Peraturan Pemerintah Nomor 23 Tahun 2005 Tentang Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum;
   4) Peraturan Menteri Keuangan Nomor 202/PMK.05/2022 tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Keuangan Nomor 129/PMK.05/2020 tentang Pedoman Pengelolaan Badan Layanan Umum;
   5) Peraturan Menteri Keuangan Nomor 220/PMK.05/2016 tentang Sistem Akuntansi dan Pelaporan Keuangan Badan Layanan Umum.

2. LAYANAN DAN/ATAU KARAKTERISTIK KEGIATAN BLU

Berdasarkan Peraturan Menteri Perindustrian Nomor 1 Tahun 2022 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis di Lingkungan Badan Standardisasi dan Kebijakan Jasa Industri, bahwa Balai Besar Standardisasi dan Pelayanan Jasa Industri Kulit, Karet dan Plastik (BBSPJIKKP) adalah salah satu unit pelaksana teknis yang kedudukannya berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Kepala Badan Standardisasi dan Kebijakan Jasa Industri dengan struktur organisasi. BBSPJIKKP mempunyai tugas melaksanakan standardisasi industri, optimalisasi pemanfaatan teknologi industri dan industri 4.0, industri hijau, dan pelayanan jasa industri kulit, karet, dan plastik.

Dalam melaksanakan tugas tersebut, BBSPJIKKP menyelenggarakan fungsi sebagai berikut:

a. pelaksanaan analisis, penerapan, dan pengawasan standardisasi industri kulit, karet, dan plastik;
b. pelaksanaan optimalisasi pemanfaatan teknologi industri di bidang industri kulit, karet, dan plastik;
c. pendampingan dan konsultansi di bidang standardisasi, optimalisasi pemanfaatan teknologi industri, industri 4.0, industri hijau, dan jasa industri di bidang industri kulit, karet, dan plastik;
d. pelaksanaan pengujian, kalibrasi, inspeksi teknis, penyelenggara uji profisiensi, produsen bahan acuan, dan verifikasi di bidang industri kulit, karet, dan plastik;
e. pelaksanaan sertifikasi sistem manajemen, produk, teknologi, dan industri hijau di bidang industri kulit, karet, dan plastik;
f. pelaksanaan fasilitasi kemitraan layanan jasa industri kulit, karet, dan plastik;
g. pelaksanaan pengumpulan dan pengolahan data serta penyajian informasi;
h. pelaksanaan urusan perencanaan, program, anggaran, kepegawaian, keuangan, organisasi, tata laksana, administrasi kerja sama, hubungan masyarakat, pengelolaan barang milik negara, persuratan, perpustakaan, kearsipan dan rumah tangga; dan
i. pelaksanaan evaluasi dan pelaporan

Sebagai Unit Pelaksana Teknis (UPT) Balai Besar di bawah koordinasi BSKJI, BBSPJIKKP memiliki peranan untuk memastikan bahwa kebijakan yang telah ditetapkan di tingkat Kementerian Perindustrian maupun BSKJI selaku pembina teknis BLU dapat

berjalan dan terlaksana dalam rangka mewujudkan pemerataan pembangunan industri. Peranan yang dijalankan BBSPJIKKP di antaranya melalui optimasi pemanfaatan dan penerapan teknologi sekaligus pemberian layanan jasa teknis kepada masyarakat khususnya industri kulit, karet dan plastik.

Peranan BBSPJIKKP kedepannya akan sangat penting dalam mendukung pengembangan sektor industri. Saat ini, perhatian masyarakat global dan nasional terhadap aspek lingkungan menjadi salah satu tantangan bagi sektor industri. Hal ini tentunya merupakan peluang bagi BBSPJIKKP dalam mengembangkan layanan terkait industri hijau. Selain itu, saat ini BBSPJIKKP juga memberikan pelayanan jasa teknis lainnya meliputi:

a. Jasa Pengujian

Ruang lingkup yang dapat dilaksanakan:

Lingkup Pengujian SNI Wajib		Lingkup Pengujian SNI Sukarela	
1	Ban dalam kendaraan bermotor	1	Kulit
2	Ban mobil penumpang	2	Karet
3	Ban sepeda motor	3	Rol karet pengupas gabah
4	Ban truk dan bus	4	Sol karet cetak
5	Ban truk ringan	5	Karung tenun polipropilena (PP) untuk bahan pangan curah
6	Sepatu pengaman dari kulit dengan sistem Goodyear welt	6	Sepatu bot PVC
7	Sepatu pengaman dari kulit dengan sol karet cetak vulkanisasi	7	Sepatu bot PU
8	Sepatu pengaman dari kulit dengan sol poliuretan dan termoplastik poliuretan sistem cetak injeksi	8	Sepatu - Kulit sistem lem - Bagian 1: Wanita
9	Standard Indonesian Rubber (SIR)	9	Sepatu - Kulit sistem lem - Bagian 2: Pria
		10	Sepatu Dinas Harian / Lapangan
		11	Karung plastic dan karung tenun
		12	Ban vulkanisir
		13	Air bersih

Lingkup Pengujian SNI Wajib		Lingkup Pengujian SNI Sukarela	
		14	Air permukaan
		15	Air limbah

b. Jasa Kalibrasi

Saat ini, sistem manajemen mutu ISO 9001:2015 untuk industri dan pabrik dan sistem manajemen mutu laboratorium ISO 17025:2017 bagi laboratorium mampu menjamin konsistensi produk yang dihasilkan dan efektifitas perbaikan berkesinambungan. Salah satu persyaratan ISO 9001:2015 dan ISO 17025:2017 menyatakan bahwa organisasi harus mengkalibrasi peralatan yang mempengaruhi hasil pengukuran sebagai bukti ketertelusuran pengukuran.

Dalam rangka meningkatkan kemampuan dalam persaingan pasar global, BBSPJIKKP memiliki Laboratorium Kalibrasi yang terakreditasi oleh Komite Akreditasi Nasional (KAN) dengan nomor LK-085-IDN. Laboratorium Kalibrasi BBKKP berorientasi pada kepuasan pelanggan dalam membantu pertumbuhan dunia usaha khususnya industri kecil, menengah maupun besar.

Untuk melaksanakan kegiatannya, Laboratorium Kalibrasi menerapkan sistem manajemen mutu laboratorium ISO 17025:2017 yang diadopsi menjadi SNI ISO 17025:2017.

Ruang lingkup kalibrasi yaitu:

- massa (anak timbangan sampai 2 kg, timbangan sampai 200 kg);
- suhu (Furnace, Oven, Liquid bath, Refrigerator, Showcase, Freezer, hotplate, plastimeter, mooney viscometer, termoreaktor, temperature sensor, thermometer cairan dalam gelas);
- peralatan volumetri (buret, gelas ukur, labu ukur, pipet ukur, piknometer, pipet volume);
- tekanan (pressure gauge);
- gaya (tensile strength);
- dimensi (caliper, micrometer, thickness gauge, depth gauge);
- waktu dan frekuensi (stopwatch, timer, centrifuge, kec. translasi/speedometer)

- instrumen analitik (Spektrofotometer, pHmeter)

c. Jasa Sertifikasi

BBSPJIKKP memiliki 6 (enam) lembaga sertifikasi antara lain:

1) Lembaga Sertifikasi Sistem Mutu YOQA (LSSM BBSPJIKKP YOQA)

Lembaga Sertifikasi Sistem Mutu BBSPJIKKP (LSSM BBSPJIKKP) telah mendapatkan akreditasi oleh Komite Akreditasi Nasional (KAN) sejak 12 Januari 1996 dan sertifikat akreditasi ulang telah diterbitkan dengan masa berlaku mulai 23 Juni 2019 sampai dengan 22 Juni 2024 dengan ruang lingkup sertifikasi sistem manajemen mutu :

- Industri kulit dan produk kulit
- Produk karet dan plastik
- Makanan, minuman dan tembakau
- Kimia, produk kimia dan serat
- Tekstil dan produk tekstil

LSSM BBSPJIKKP didukung oleh 20 auditor dengan kompetensi sesuai ruang lingkupnya. Jumlah klien yang dimiliki hingga Desember 2023 adalah 102 klien.

2) Lembaga Sertifikasi Produk JPA (LSPro BBSPJIKKP JPA)

Lembaga Sertifikasi Produk BBSPJIKKP JPA (LSPro BBSPJIKKP JPA) memberikan layanan sertifikasi produk kulit, karet dan plastik dengan tujuan memberikan kepastian mutu produk dengan mengacu pada Standar Nasional Indonesia (SNI). LSPro BBSPJIKKP telah mendapat akreditasi dari Komite Akreditasi Nasional (KAN) dengan masa berlaku sertifikat akreditasi mulai 5 Mei 2020 sampai dengan 22 April 2025 untuk ruang lingkup sebagai berikut :

A. Kelompok Produk: Peralatan Perlindungan

Sub Kelompok Produk: Pelindung tangan dan kaki

1. SNI 7037:2009 Sepatu pengaman dari kulit dengan sistem Goodyear welt
2. SNI 7079:2009 Sepatu pengaman dari kulit dengan sol poliuretan dan termoplastik poliuretan sistem cetak injeksi

3. SNI 0111:2009 Sepatu pengaman dari kulit dengan sol karet cetak vulkanisasi
4. SNI 12-1848-2006 Sepatu bot PVC
5. SNI 12-1548-1989 Sepatu bot PVC cetak tahan minyak dan lemak
6. SNI 1547-2017 Sepatu bot PVC tahan kimia
7. SNI 2942.1:2009 Sepatu - Kulit sistem lem - Bagian 1: Wanita
8. SNI 2942.2:2009 Sepatu - Kulit sistem lem - Bagian 2: Pria

B. Kelompok Produk: Makanan Dan Minuman

Sub Kelompok Produk: Kopi, teh, kakao

9. SNI 2907:2008 Biji kopi

Sub Kelompok Produk: Minuman

10. SNI 3553:2015 Air minum dalam kemasan: Air mineral
    SNI 6241:2015 Air minum dalam kemasan: Air demineral

Sub Kelompok Produk: Gula, produk gula, pati

11. SNI 3140.3:2010/amd1:2011 Gula kristal - Bagian 3: Putih

D. Kelompok Produk: Produk Karet Dan Plastik

Sub Kelompok Produk: Karet / SIR

12. SNI 1903:2017 Karet alam – Spesifikasi teknis Standard Indonesian Rubber (SIR)

Sub Kelompok Produk: Produk berbahan dasar karet

13. SNI 7213:2014 Selang karet untuk kompor gas LPG
14. SNI 1843:2008/amd1:2011 Rol karet pengupas gabah
15. SNI 06-0001-1987 Karet konvensional
16. SNI 7655:2010 Karet perapat (rubber seal) pada katup tabung LPG
17. SNI 0778:2017 Sol karet cetak
18. SNI 12-1000-1989 Karpet karet
19. SNI 0098:2012 Ban mobil penumpang
20. SNI 0099:2012 Ban truk dan bus
21. SNI 0100:2012 Ban truk ringan
22. SNI 0101:2012 Ban sepeda motor
23. SNI 6700:2012 Ban dalam kendaraan bermotor

24. SNI 3768:2013 Ban vulkanisir
25. SNI 06-3568-2006 Vulkanisat karet bantalan dermaga
26. SNI 3967:2013 Spesifikasi dan metode uji bantalan karet (elastomer) untuk perletakan jembatan

Sub Kelompok Produk: Produk berbahan dasar plastik

27. SNI 7582:2010 Terpal plastik untuk biji- bijian produk pertanian
28. SNI 19-0057-1998 Karung tenun plastik poliolefin

LSPro BBKKP JPA didukung oleh 20 auditor dengan kompetensi sesuai ruang lingkupnya.

Jumlah klien yang dimiliki hingga Desember 2023 adalah 104 klien.

3) Lembaga Sertifikasi Sistem Manajemen Lingkungan BBSPJIKKP JECA (LSSML BBSPJIKKP JECA)

Lembaga Sertifikasi Sistem Manajemen Lingkungan BBSPJIKKP (LSSML BBSPJIKKP) melaksanakan kegiatan sertifikasi ISO 14001:2015 dan telah terakreditasi oleh KAN dengan masa sertifikat akreditasi mulai 24 Mei 2021 sampai dengan 23 Mei 2026 dengan ruang lingkup sertifikasi :

- Industri kulit dan produk kulit
- Produk karet dan plastik
- Makanan, minuman dan tembakau
- Kimia, produk kimia dan serat

LSSML BBSPJIKKP didukung oleh 7 auditor dengan kompetensi sesuai ruang lingkupnya. Jumlah klien yang dimiliki hingga Desember 2023 adalah 50 klien

4) Lembaga Sertifikasi Industri Hijau (LSIH) BBSPJIKKP

Lembaga Sertifikasi Industri Hijau (LSIH) BBSPJIKKP ditunjuk Kementerian Perindustrian Republik Indonesia berdasarkan Permenperin RI Nomor 24 Tahun 2021 tentang Perubahan Kedua atas Peraturan Menteri Perindustrian Nomor 41/M-IND/PER/12/2017 tentang Lembaga Sertifikasi Industri Hijau.

Industri Hijau adalah salah satu upaya optimalisasi penggunaan sumber daya oleh perusahaan industri agar proses produksi dapat berjalan secara efektif dan efisien. Dengan menerapkan prinsip industri hijau perusahaan industri akan mampu meningkatkan daya saing dan berkontribusi pada pembangunan berkelanjutan.

Dalam menyelenggarakan kegiatan Sertifikasi Industri Hijau dan menerbitkan Sertifikat Industri Hijau, LSIH BBSPJIKKP mengacu pada Standar Industri Hijau (SIH). Ruang lingkup sertifikasi industri hijau:

1.	SIH 22123:2018	:	Standar Industri Hijau untuk Industri Karet Remah *(Crumb Rubber)*
2.	SIH 22121.1:2018	:	Standar Industri Hijau untuk Industri Pengasapan Karet dalam bentuk *Ribbed Smoked Sheet Rubber*
3.	SIH 15112.1:2019	:	Standar Industri Hijau untuk Industri Penyamakan Kulit dari Sapi, Kerbau, Domba, dan Kambing
4.	SIH 11050.1:2020	:	Standar Industri Hijau untuk Industri Air Mineral
5.	SIH 22220.1:2020	:	Standar Industri Hijau untuk Tas atau Kantong Belanja Plastik dan Bioplastik
6.	SIH 20115.1:2021	:	Standar Industri Hijau untuk industri oleokimiadasar bersumber dari minyak nabati

LSIH BBKKP didukung oleh 4 auditor dengan kompetensi sesuai ruang lingkupnya. Jumlah klien yang dimiliki hingga Desember 2023 adalah 5 klien.

5) Lembaga Sertifikasi Sistem Manajemen Kesehatan dan Keselamatan Kerja (LSSMK3) BBSPJIKKP

Lembaga Sertifikasi Sistem Manajemen Kesehatan dan Keselamatan Kerja (LSSMK3) BBSPJIKKP telah mendapatkan akreditasi oleh Komite Akreditasi Nasional (KAN) dengan masa berlaku sertifikat akreditasi mulai 25 Agustus 2021 sampai dengan 24 Agustus 2026 dengan ruang lingkup sertifikasi sistem manajemen K3:

- Karet
- Produk Plastik

LSSMK3 BBSPJIKKP didukung oleh 5 auditor dengan kompetensi sesuai ruang lingkupnya. Jumlah klien yang dimiliki hingga Desember 2023 adalah 11 klien.

6) Lembaga Sertifikasi Profesi

Lembaga Sertifikasi Profesi Balai Besar Standardisasi dan Pelayanan Jasa Industri Kulit, Karet dan Plastik (LSP BBSPJIKKP) merupakan lembaga dibawah Balai Besar Standardisasi dan Pelayanan Jasa Industri Kulit, Karet dan Plastik, Kementerian Perindustrian, dibentuk berdasarkan Peraturan Menteri Perindustrian Nomor 1 Tahun 2022 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis di Lingkungan Badan Standardisasi dan Kebijakan Industri serta Keputusan Kepala Balai Besar Kulit, Karet dan Plastik Nomor 78 Tahun 2022 tentang Struktur Organisasi dan Pengelola Lembaga Sertifikasi Profesi Kulit, Karet dan Plastik 4.0.

LSP BBSPJIKKP merupakan LSP P2, yang memiliki tugas untuk melaksanakan sertifikasi kompetensi profesi bidang kulit, karet dan plastik serta tranformasi industri 4.0. LSP BBSPJIKKP tidak memihak dan bertanggung jawab atas keputusan yang berkaitan dengan pemberian, pemeliharaan, pembaruan, perluasan, pengurangan, pembekuan, penolakan, pencabutan dan pemulihan setelah pembekuan sertifikasi, dibawah pengawasan Kepala BBKKP. LSP BBSPJIKKP telah terlisensi oleh BNSP untuk:

- Skema Sertifikasi Klaster Pengordinasian Transformasi Industri 4.0
- Skema Sertifikasi Klaster Pengoperasian Mesin Dryer
- Skema Sertifikasi Klaster Pengordinasian Proses Produksi Karet Remah

d. Jasa Penyelenggara Uji Profisiensi

Uji profisiensi yaitu layanan jasa yang memberikan evaluasi kinerja peserta uji profisiensi terhadap suatu kriteria yang telah ditetapkan sebelumnya. Layanan uji profisiensi dilakukan dengan cara membandingkan hasil uji/kalibrasi antar laboratorium. Layanan uji profisiensi dilaksanakan oleh suatu penyelenggara uji profisiensi yang kemudian dapat disingkat PUP.

Melalui Peraturan Menteri Perindustrian Nomor 1 Tahun 2022 Tentang Organisasi dan Tata Kerja UPT di Lingkungan BSKJI Kemenperin, BBSPJIKKP memiliki landasan hukum yang kuat untuk memberikan layanan jasa uji profisiensi. Di samping itu, berbekal pengalaman sebagai koordinator UBLK sejak tahun 2018 memantapkan langkah BBSPJIKKP untuk memulai layanan jasa uji profisiensi sejak 2022 dengan

menyelenggarakan 8 (delapan) skema uji profisiensi kalibrasi. Pada tahun berikutnya, pelaksanaan skema uji profisiensi menjadi agenda rutin tahunan BBSPJIKKP.

Skema uji profisiensi kalibrasi dan UBLK yang telah dilaksanakan BBSPJIKKP sejak 2016 hingga tahun 2022 yaitu untuk artefak: termometer gelas, termometer digital, oven, labu ukur, pipet ukur, pipet volume, buret, buret digital, anak timbangan, timbangan elektronik, timbangan badan, tensile strength, caliper, outside micrometer, dial thickness gauge, depth gauge, stopwatch digital, centrifuge, dan spektrofotometer uv-vis.

Pada proyeksi selanjutnya, PUP BBSPJIKKP akan membuka layanan uji profisiensi kalibrasi pada bidang pengukuran lainnya seperti instrumen, tekanan, gaya, kelistrikan, dan lainnya. PUP BBSPJIKKP juga merencanakan untuk membuka layanan uji profisiensi pengujian untuk komoditi air limbah, air bersih, serta karet SIR.

Untuk memastikan layanan uji profisiensi yang terpercaya, maka PUP harus menerapkan persyaratan kompetensi sesuai ISO/IEC 17043:2010. Pada tahap berikutnya, PUP perlu mendapatkan pengakuan dari pihak eksternal dalam memberikan layanannya. Pengakuan tersebut diberikan melalui proses akreditasi. Pada tahun 2023, PUP BBSPJIKKP akan memulai proses akreditasi KAN (Komite Akreditasi Nasional) untuk skema akreditasi PUP sesuai SNI ISO/IEC 17043:2010.

e. Jasa Konsultansi

Layanan bimtek/konsultansi terdiri dari konsultansi manajemen dan konsultansi teknis. Konsultansi manajemen diantaranya adalah Layanan Jasa Pendampingan Penyusunan Dokumen dan Penerapan Sistem Manajemen Mutu ISO 9001, Sistem Manajemen Lingkungan ISO 14001, Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja ISO 45001, Sistem Manajemen Keamanan Informasi ISO 27001, dan Good Manufacturing Practices untuk Kosmetik ISO 22716. Sedangkan, Konsultansi teknis diantaranya adalah pendampingan optimalisasi teknologi di bidang industri kulit, karet, dan plastik.

f. Jasa Pendampingan/Pelatihan

Jasa pelayanan pelatihan SDM industri bertujuan meningkatkan kemampuan SDM industri dalam penguasaan keterampilan (skill) yang menunjang dalam pekerjaannya

masing-masing. Berikut adalah jenis layanan pelatihan teknis dan manajemen yang dapat dilaksanakan oleh BBSPJIKKP, yaitu :

a. Kulit

1) Workshop identifikasi HS kulit dan produk kulit

2) Teknik samak cepat ramah lingkungan untuk kulit domba/kambing

3)Teknologi pengulitan dan pengawetan kulit sampai dengan kulit pikel (kulit domba/kambing, kulit sapi)

4)Teknologi penyamakan kulit (kulit domba/kambing, kulit sapi/kerbau , kulit ikan kakap/pari, kulit cakar ayam, kulit katak, kulit biawak, kulit buaya, kulit ular, kulit kelinci)

b. Alas Kaki

1) Teknologi pembuatan sepatu, sandal dan sejenisnya

2) Teknologi Desain dan Pola Alas Kaki secara manual

3) Teknologi Desain dan Pola Alas Kaki computer based

4) Teknologi pembuatan sepatu moccasin secara kilat

5) Digitasi pembuatan pola sepatu moccasin

6) Teknologi pembuatan cinderamata dari kulit

7) Teknologi pembuatan barang kulit (dompet, ikat pinggang, tas)

8) Teknologi pembuatan sarung tangan dari kulit

9) Teknologi pembuatan garmen

c. Karet

1) Teknologi pembuatan barang jadi karet dengan proses press moulding

2) Teknologi vulkanisasi ban sepeda motor

3) Teknologi pembuatan sarung tangan dari lateks

d. Plastik (alat tidak tersedia)

e. Pengujian

1) Pengujian COD dalam air limbah

2) Pengujian sepatu pengaman *

3) Pengujian fisis kulit boks

4) Pengujian ban luar kendaraan bermotor *

5) Pengujian ban dalam kendaraan bermotor *

6)Validasi/Verifikasi Metode dan Estimasi Ketidakpastian Pengukuran pada Analisis BOD/COD

7)Validasi/Verifikasi Metode dan Estimasi Ketidakpastian Pengukuran pada Kadar Abu dan Kadar Kotoran

8)Petugas Pengambil Contoh (RSS, SIR, sepatu pengaman, Ban dalam, Ban luar, karung plastik)

9) Pengujian Mutu karet SIR

f. Kalibrasi

1) Kalibrasi Massa

2) Kalibrasi Caliper

3) Kalibrasi buret dan labu ukur (volumetric glassware)

4) Kalibrasi Enclosure (Oven dan Furnace)

5) Kalibrasi Spektrofotometer

6) Kalibrasi Termometer Digital

7) Kalibrasi dan pengecekan antara untuk timbangan

g. Sistem Manajemen

1) Pemahaman ISO 9001:2015 Quality Management System - Requirements

2)Pemahaman ISO 45001:2018 Occupational health and safety management systems — Requirements with guidance for use

3)Pemahaman ISO 14001:2015 Environmental management systems — Requirements with guidance for use

4) Pelatihan Penyusunan Resiko K3 Industri Plastik

5) Pelatihan Penyusunan Resiko K3 Industri Kulit

6) Pelatihan Penyusunan Resiko K3 Industri Karet

7) Pelatihan Manajemen Resiko berbasis ISO 31000

8)Pelatihan Panduan Standar Sistem Manajemen Lingkungan Berbasis ISO 14004:2016

9)Pemahaman ISO/IEC 17025:2017 Persyaratan kompetensi laboratorium pengujian dan laboratorium kalibrasi

10) Pelatihan Dokumentasi Sistem Manajemen Terintegrasi

11)Peningkatan kompetensi Auditor Internal berdasar ISO 19011:2018 - Guidelines for auditing management systems

12) Pemahaman Sistem Manajemen Efisiensi Air Berdasar ISO 46001:2019

13)Pemahaman *International Standard For Green House Gases Emission Inventories And Verification* Berdasar ISO 14064 -1

14) Pemahaman ISO Sistem Manajemen Energi Berdasar ISO 50001:2018

15) Pemahaman Standar Industri Hijau untuk industri *crumb rubber*

16) Pemahaman Penerapan INDI 4.0 di industri

17)Pemahaman SNI ISO/IEC 27001:2013 Sistem Manajemen Keamanan Informasi

18)Pemahaman SNI ISO 17029:2019 Penilaian kesesuaian —Prinsip dan persyaratan umum untuk lembaga validasi dan verifikasi

19) Pemahaman *Good Manufacturing Process* (GMP)

h. Lain – lain

1) Pelatihan Penyelia Halal

2) Perhitungan TKDN

3) Audit teknologi pada industri kulit, karet dan plastik

4) Pelatihan Asesor Kompetensi

5) Pelatihan RCC (Recognize Current Competency) untuk Asesor Kompetensi

6) Pelatihan Kompetensi Bidang Alas Kaki

g. Jasa Validasi Verifikasi Gas Rumah Kaca

Lembaga Validasi dan Verifikasi BBKKP (LVV BBKKP) merupakan lembaga yang menyelenggarakan penilaian kesesuaian berupa kegiatan validasi/verifikasi berdasarkan standar ISO 17029 dan ISO 14065. Verifikasi merupakan suatu proses untuk mengevaluasi pernyataan data dan informasi historis untuk menetapkan apakah pernyataan GRK benar secara material dan sesuai dengan kriteria. Sedangkan validasi adalah proses untuk mengevaluasi kewajaran asumsi, batasan, dan metode yang mendukung pernyataan GRK tentang hasil kegiatan di masa depan. LVV BBKKP telah terakreditasi KAN dengan lingkup:

a. Verifikasi Organisasi (ISO 14064-1) untuk sektor:
   - General manufacturing
   - Waste handling and disposal
   - General

b. Validasi dan Verifikasi Proyek (ISO 14064-2) untuk sektor:
   - Manufacturing industries
   - Waste handling and disposal

h. Jasa Audit Teknologi

Jasa audit teknologi BBKKP adalah aktivitas evaluasi secara sistematis dan objektif terhadap aset teknologi untuk mencapai tujuan audit teknologi sehingga memberikan nilai tambah dan meningkatkan kinerja pihak yang diaudit atau pemilik kepentingan.

Bagi sebuah industry, rekomendasi untuk meningkatkan efisiensi, termasuk rekomendasi bagaimana menggunakan teknologi untuk melakukan penetrasi- penetrasi pasar, dan itu tidak mungkin terjadi tanpa audit teknologi. Peranan auditor teknologi terutama dalam mendukung perusahaan-perusahaan untuk menghadapi revolusi industri 4.0 yang ditandai dengan lahirnya disruptif teknologi dan memacu lahirnya start up yang menjadi pesaing utama dan mengancam eksistensi perusahaan-perusahaan mainstream. Ukuran besar perusahaan tidak menjadi jaminan, tetapi akselerasi dan mobility perusahaan menjadi kunci keberhasilan berkompetisi di pasar global. Fleksibilitas perusahaan dalam mengadaptasi dan mengadopsi teknologi terkini adalah platform penting dalam berkompetisi. Untuk itu posisi perusahaan di era disruptif teknologi selalu well inform dan adaptif dengan audit teknologi.

i. Jasa Inspeksi Teknis

Lembaga Inspeksi BBKKP (LI-BBKKP) adalah lembaga yang melaksanakan berbagai kegiatan inspeksi berdasarkan SNI ISO/IEC 17020:2012 sebagai persyaratan umum pengoperasian berbagai lembaga inspeksi, dengan Visi menjadi Lembaga Inspeksi yang terdepan dan unggul dalam pelayanan, independen, dan terpercaya baik di tingkat nasional dan internasional

Lembaga Inspeksi Balai Besar Kulit, Karet dan Plastik dibentuk berdasarkan Peraturan Menteri Perindustrian Nomor 1/M-IND/PER/2/2022 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis di Lingkungan Badan Standardisasi dan Kebijakan Jasa Industri, serta Keputusan Kepala Balai Besar Kulit, Karet dan Plastik No. 73 Tahun 2022 tentang Penunjukan dan Penetapan Personil Pengelola Lembaga Inspeksi BBKKP yang terbaru.

Lembaga Inspeksi BBKKP telah terakreditasi Komite Akreditasi Nasional (KAN) dengan ruang lingkup:

- Intensitas Pencahayaan
- Intensitas kebisingan

j. Jasa Miniplant Kulit

Layanan jasa miniplant kulit meliputi jasa proses penyamakan kulit, jasa proses finishing kulit, jasa proses pembuatan alas kaki, dan jasa proses pembuatan produk/barang kulit

k. Jasa Miniplant Karet

Layanan jasa miniplant karet meliputi pengembangan produk atau proses karet dan plastik, karakterisasi material, reverse engineering, penyediaan bahan acuan, studi lainnya (asesment umur pakai produk karet dan plastik, studi kelayakan, dll).

l. Jasa Pemeriksaan Halal

Lembaga pemeriksa halal adalah Lembaga yang didirikan oleh BBSPJIKKP dalam rangka mendukung penerapan Undang-Undang No. 33 Tahun 2014 yaitu kewajiban sertifikasi halal untuk produk yang beredar di Indonesia. Struktur dan organisasi LPH BBSPJIKKP ditetapkan dalam Keputusan Kepala BBKKP No. 137 Tahun 2022 tanggal 27 Mei 2022. LPH BBSPJIKKP didukung oleh 7 auditor halal dengan kompetensi sesuai ruang lingkupnya. Jumlah klien yang dimiliki hingga September 2023 adalah 152 klien.

LPH BBSPJIKKP telah terakreditasi oleh Badan Penyelenggara Jaminan Produk Halal (BPJPH) Kementerian Agama dengan masa berlaku sertifikat akreditasi mulai 5 Oktober 2022 sampai dengan 5 Oktober 2026 sebagai LPH Pratama dengan cakupan wilayah kerja Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta. Ruang lingkup LPH BBSPJIKKP antara lain:

a. Makanan dan Minuman

b. Produk Kimiawi

c. Barang Gunaan

m. Jasa Teknis Lainnya

Penyediaan layanan jasa teknis lainnya adalah sebagai upaya untuk mengantisipasi permintaan Industri yang beragam dan semakin berkembang di masa yang akan datang. Saat ini yang termasuk kelompok jasa teknis lainnya berupa workshop (kunjungan industri), jasa penerjemah, dan layanan terkait komoditi plastik.

B. VISI DAN MISI BADAN LAYANAN UMUM

1. VISI DAN MISI

Balai Besar Standardisasi dan Pelayanan Jasa Industri Kulit, Karet, dan Plastik (BBSPJIKKP) sebagai salah satu unit Eselon II di bawah dan bertanggung jawab kepada Badan Standardisasi dan Kebijakan Jasa Industri (BSKJI) Kementerian Perindustrian. Visi yang ditetapkan BBSPJIKKP mengacu kepada Visi yang ditetapkan oleh BSKJI, yaitu: "Menjadi badan yang akuntabel, adaptif, kolaboratif dan berorientasi pelayanan dalam mewujudkan industri nasional yang mandiri dan berdaya saing untuk mewujudkan Visi dan Misi Presiden dan Wakil Presiden: "Indonesia maju yang berdaulat, mandiri dan berkepribadian berlandaskan gotong royong".

Visi tersebut mengutamakan empat nilai utama yaitu Pelayanan, Akuntabel, Adaptif dan Kolabratif sebagaimana panduan dalam Surat Edaran Menteri PANRB Nomor 20 Tahun 2021 tentang rumusan nilai dasar Aparatur Sipil Negara (ASN) "BerAKHLAK" (Berorientassi Pelayanan, Akuntabel, Kompeten, Harmonis, Loyal, Adaptif dan Kolaboratif) dan merupakan perwujudan kompetensi kritis dalam melaksanakan tugas dan fungsi sesuai dengan Peraturan Menteri Perindustrian Nomor 8 Tahun 2023 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Perindustrian.

Sedangkan Misi yang ditetapkan BBSPJIKKP untuk mewujudkan Visi tersebut adalah meningkatkan kemandirian, daya saing dan kolaborasi industri melalui nilai tambah dari pemanfaatan infrastruktur, dan melanjutkan revitalisasi standardisasi, optimalisasi pemanfaatan teknologi industri, jasa industri dan industri hijau, dengan uraian sebagai berikut:

a. Memberikan dukungan teknis dalam mewujudkan standardisasi industri yang mandiri, produktif dan berorientasi dalam negeri, pengawasan implementasi

standardisasi industri yang efektif, optimalisasi pemanfaatan teknologi industri dan penguatan industri hijau;

b. Menyelenggarakan pelayanan pembangunan industri yang berdaya saing; serta
c. Mewujudkan pelaksanaan good governance dalam keseluruhan aktivitas yang efektif, efisien dan akuntabel.

2. GAMBARAN UMUM KONDISI BLU DI MASA MENDATANG

Balai Besar Standardisasi dan Pelayanan Jasa Industri Kulit, Karet dan Plastik berupaya untuk mencapai visi, misi, dan sasaran kinerja yang telah ditetapkan. Hal ini akan diwujudkan melalui rencana kerja tahun 2024 yang telah disusun dan sejalan dengan Renstra BBSPJIKKP Tahun 2021- 2024, Renstra BSKJI Tahun 2021-2024, serta Renstra Kemenperin Tahun 2020-2024. Salah satu upaya yang dilaksanakan BBSPJIKKP yaitu berkontribusi pada pelaksanaan Program Nilai Tambah dan Daya Saing Industri melalui kegiatan Pengembangan dan Penyelenggaraan Jasa Industri (EC.6077) untuk menyediakan layanan publik unggul dengan melakukan peningkatan kualitas layanan jasa teknis. Peningkatan kualitas layanan jasa teknis berfokus pada efisiensi layanan melalui strategi pengembangan inovasi, serta pemanfaatan aset optimal dengan memaksimalkan nilai dari setiap sumber daya yang dimiliki oleh BBSPJIKKP.

Untuk memenuhi harapan para pengguna layanan BBSPJIKKP, perlu dijalankan langkah perbaikan secara berkelanjutan guna peningkatan kapasitas dan kapabilitas BBSPJIKKP. Upaya meningkatkan kapasitas dan kemampuan BBSPJIKKP didukung oleh Program Dukungan Manajemen yang melibatkan pelaksanaan kegiatan Pengelolaan Manajemen Kesekretariatan Bidang Standardisasi dan Kebijakan Jasa Industri (WA.6042).

Berkaitan dengan kegiatan Pengembangan dan Penyelenggaraan Jasa Industri, pada tahun 2024 BBSPJIKKP menargetkan dapat melayani sebanyak 1462 klien baik industri maupun non industri. Berikut ini kondisi terkini dan potensi pengembangan layanan jasa yang ada di BBSPJIKKP:

a. Pengujian

   Laboratorium pengujian BBSPJIKKP telah terakreditasi oleh Komite Akreditasi Nasional (KAN) dan untuk pengujian lingkungan, Laboratorium Pengujian BBSPJIKKP telah teregister di Kementerian Lingkungan Hidup. Guna menjawab kebutuhan dunia

industri, untuk lima tahun ke depan Laboratorium Pengujian BBSPJIKKP akan melakukan perluasan lingkup yang mendukung penerapan SNI wajib, dan menjawab kebutuhan pengujian industri kulit, karet, dan plastik. Selain itu BBSPJIKKP optimis perolehan PNBP dari layanan pengujian akan meningkat karena laboratorium pengujian mendukung skema inspeksi kuantitas dan kualitas untuk komoditi karung beras, karung pupuk, dan karung semen.

b. Sertifikasi

1) Sertifikasi sistem manajemen, sertifikasi produk, dan sertifikasi industri hijau
Layanan sertifikasi memberikan kontribusi paling besar dalam penerimaan PNBP. BBSPJIKPP memiliki empat lembaga sertifikasi yang telah terakreditasi KAN yaitu lembaga sertifikasi sistem manajemen mutu, lembaga sertifikasi sistem manajemen lingkungan, lembaga sertifikasi produk, dan lembaga sertifikasi sistem manajemen K3, ditambah lembaga sertifikasi industri hijau berdasarkan penunjukan Menteri Perindustrian. Dengan keberadaan lima lembaga sertifikasi memungkinkan BBSPJIKKP melakukan audit integrasi maupun audit gabung dimana audit untuk beberapa sistem manajemen dapat diintegrasikan dan dilakukan bersamaan dengan audit SPPT SNI maupun audit industri hijau pada pelanggan yang sama. Hal ini menguntungkan pelanggan karena lebih efisien dari segi waktu dan biaya. Kondisi ini menjadi nilai lebih yang bisa ditawarkan ke dunia industri untuk layanan sertifikasi.

2) Sertifikasi Profesi

Pada era globalisasi saat ini persaingan usaha/industri semakin ketat sehingga kebutuhan SDM yang kompeten dibuktikan dengan sertifikasi profesi di Industri semakin tinggi. Hal ini merupakan peluang bagi BBSPJIKKP yang menyediakan jasa pelatihan/pendampingan. Pada Agustus 2023 LSP BBSPJIKKP telah terlisensi oleh BNSP dengan lingkup sertifikasi untuk Skema Sertifikasi Klaster Pengordinasian Transformasi Industri 4.0, Skema Sertifikasi Klaster Pengoperasian Mesin Dryer, dan Skema Sertifikasi Klaster Pengordinasian Proses Produksi Karet Remah. Lima tahun ke depan LSP BBSPJIKKP akan menambah lingkup untuk sertifikasi kompetensi SDM yang dibutuhkan dunia industri.

c. Pemeriksaan halal

Meningkatnya kesadaran masyarakat tentang penggunaan produk halal dan jumlah penduduk Indonesia yang mayoritas muslim, BBSPJIKKP menangkap peluang ini dengan mengembangkan LPH dan pada Oktober 2022 telah terakreditasi oleh BPJPH Kementerian Agama sebagai LPH Pratama dengan wilayah kerja Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta. Pada April tahun 2024 LPH BBSPJIKKP telah upgrading menjadi LPH Utama yang memiliki wilayah kerja nasional maupun internasional sehingga akan lebih banyak melayani pelanggan.

d. Kalibrasi

Laboratorium Kalibrasi BBSPJIKKP telah terakreditasi KAN untuk 30 ruang lingkup pengukuran. Ruang lingkup tersebut termasuk paling lengkap di Yogyakarta. Sehingga berpotensi melayani pelanggan yang lebih luas lagi cakupannya. Tidak berhenti di situ, BBSPJIKKP juga berusaha mengembangkan ruang lingkup layanannya dengan mempertimbangkan kebutuhan pasar. Pengembangan ruang lingkup tersebut juga sejalan dengan penambahan sumber daya di BBSPJIKKP. Selain itu, jumlah personil di laboratorium kalibrasi BBSPJIKKP dapat dikategorikan memadai untuk memberikan layanan kalibrasi dengan penyelesaian layanan hingga 1 pekan selesai. Syarat dan ketentuan dalam kecepatan tersebut tertuang dalam SPM (Standar Pelayanan Minimal). Sedangkan, pada umumnya laboratorium kalibrasi menyelesaikan layanannya sekitar 2 pekan bahkan hingga 2 bulan. Hal ini berpotensi untuk merebut pasar dari kompetitor yang lainnya.

e. Penyelenggara Uji Profisiensi

Uji Profisiensi antar laboratorium menjadi salah satu elemen kunci untuk menjamin kualitas jasa laboratorium kalibrasi dan laboratorium pengujian. Uji Profisiensi merupakan suatu kegiatan penilaian kinerja suatu laboratorium kalibrasi/pengujian yang dilakukan dengan cara uji banding antar laboratorium dengan menggunakan kriteria penilaian yang telah ditentukan. Melihat kebutuhan laboratorium untuk pelaksanaan uji profisiensi secara berkala, di sisi lain penyelenggara uji profisiensi untuk laboratorium kalibrasi/pengujian jumlahnya terbatas. Melihat kondisi ini dan berbekal pengalaman sebagai koordinator UBLK sejak 2018, BBSPJIKKP sejak tahun 2022 merintis layanan baru sebagai penyelenggara uji profisiensi untuk laboratorium

kalibrasi. Hal ini mendapat tanggapan positif dengan jumlah laboratorium kalibrasi yang mendaftar sebagai laboratorium peserta uji profisiensi sebanyak 33 laboratorium. Pada tahun 2023 jumlahnya meningkat sebanyak 41 laboratorium.

f. Inspeksi Teknis

Inspeksi teknis adalah salah satu layanan baru yang dikembangkan sejak tahun 2022 sebagai penambahan tupoksi sesuai dengan Permenperin No. 1 tahun 2022. Pada tahun 2023, Lembaga Inspeksi BBSPJIKKP telah terakreditasi oleh KAN untuk lingkup inspeksi kebisingan di tempat kerja, inspeksi kebisingan lingkungan, dan inspeksi pencahayaan di tempat kerja. Pada pertengahan 2023, PERUM BULOG telah menunjuk BBSPJIKKP sebagai rekanan pelaksana kegiatan inspeksi kuantitas dan kualitas kepada 5 (lima) perusahaan pemenang lelang pengadaan karung kemasan beras SPHP 5 kg yaitu: PT. Poliplas Makmur Sentosa, PT. Sinar Surya Abadi Sejahtera, PT. Sami Surya Indah Plastik, PT. Tri Usaha Sejahtera Pratama, dan CV. Pakar Plastindo. Selain itu, BBSPJIKKP melakukan kegiatan inspeksi kuantitas dan kualitas kepada 6 (enam) perusahaan pemenang lelang pengadaan dari PERUM BULOG untuk karung kemasan beras bantuan pangan CBP 10 kg yaitu: PT. Poliplas Makmur Senotsa, PT. Sinar Surya Abadi Sejahtera, PT. Dasaplast Nusantara PT. Harapan Interaksi Swadaya, PT. Duta Kekar Plasindo, dan PT. Pradha Karya. Melihat perolehan PNBP dari pelaksanaan inspeksi di pabrik karung kemasan beras tahun selanjutnya BBSPJIKKP akan memperluas layanan dengan menggandeng PT. Garam, PT. Sinergi Gula Indonesia, PT. Semen Indonesia (Persero), dan PT. Pupuk Indonesia (Persero).

g. Layanan verifikasi/validasi GRK dan verifikasi TKDN

Layanan verifikasi/validasi GRK dan verifikasi TKDN merupakan layanan baru sebagai bentuk transformasi BBKKP menjadi BBSPJIKKP. Isu lingkungan terkait peningkatan gas rumah kaca, isu bursa karbon di tahun 2023 serta terbitnya beberapa regulasi tentang penyelenggaraan dan pelaporan inventarisasi GRK, di sisi lain jumlah Lembaga Validasi Verifikasi (LVV) di Indonesia baru ada empat yang terakreditasi KAN. Hal ini mendorong BBSPJIKKP merintis lahirnya LVV GRK dan pada tahun 2023 LVV GRK BBSPJIKKP telah terakreditasi KAN dengan lingkup Verifikasi Organisasi (ISO 14064-1) dan Validasi & Verifikasi Proyek (ISO 14064-2).

h. Pendampingan dan bimtek/konsultansi

Kebutuhan dunia industri akan SDM yang kompeten memberikan peluang BBSPJIKKP untuk memberikan pelayanan pendampingan berupa pelatihan. Pada Agustus 2022 Training Center BBSPJIKKP telah mendapatkan akreditasi dari Lembaga Akreditasi LPK Kementerian Tenaga Kerja. Pada tahun 2022 penerimaan PNBP dari layanan pendampingan/pelatihan realisasinya mencapai 92,85% dari target yang ditetapkan. Layanan pendampingan dan bimtek/konsultansi memiliki potensi yang baik di masa depan mengingat bergulirnya isu dan regulasi/kebijakan pemerintah yang mewajibkan dunia industri dan instansi pemerintah untuk memenuhi kompetensi SDM.

i. Miniplant karet dan penyedia bahan acuan

Produsen Bahan Acuan-Balai Besar Standardisasi dan Pelayanan Jasa Industri Kulit, Karet dan Plastik (PBA-BBSPJIKKP) merupakan sebuah lembaga yang mempunyai tujuan utama penyediaan bahan acuan di bidang kulit, karet dan plastik. Sebagai tahap awal, BBSPJIKKP telah mengembangkan bahan acuan berbasis karet viskositas mantap SRM CV-60 dan SRM CV-50 untuk pengujian plastisitas dan viskositas Mooney karet remah (SIR). Pengembangan SRM tersebut dalam rangka substitusi impor karena bahan acuan yang saat ini digunakan masih diimpor dari Malaysia. Kebutuhan SRM CV rubber ini cukup besar, yaitu mencapai 10.000 lembar/tahun untuk uji plastisitas dan 19.000 keping/tahun untuk uji viskositas Mooney untuk masing-masing jenis SRM. Pengguna terbesar adalah industri karet remah dan laboratorium pengujian SIR baik milik pemerintah maupun swasta. Oleh karenanya, pengembangan SRM CV rubber dipandang cukup potensial.

j. Pemanfaatan Aset

BBSPJIKKP memiliki aset di lokasi strategis berupa tanah dan gedung/bangunan serta laboratorium lainnya yang masih bisa dimanfaatkan lebih optimal melalui kajian analisis highest and best use dengan mekanisme sewa maupun kerjasama pemanfaatan KSO/KSM. Selain itu BBSPJIKKP memiliki sarana olah raga seperti lapangan badminton, lapangan voli, sarana tenis meja yang mempunyai peluang dalam menghasilkan PNBP. Rencana bisnis pemanfaatan aset ini akan dimulai pada tahun 2024.

C. UPAYA YANG AKAN DILAKUKAN DALAM MENCAPAI VISI DAN MISI

Gambar 1. Roadmap Transformasi Pengembangan Layanan Tahun 2024-2028

Berdasarkan roadmap transformasi pengembangan layanan pada gambar 1 di atas, terdapat beberapa upaya yang akan dilakukan untuk mencapai visi dan misi. Pada tahun 2024, BBSPJIKKP berupaya untuk :

1. Membangun dan memelihara jejaring dengan stakeholder
2. Tata kelola PK-BLU
3. Akreditasi PUP dan Produsen Bahan Acuan

Selain ketiga hal tersebut, terdapat beberapa upaya yang telah dan sedang dilaksanakan di tahun 2024 ini, antara lain:

1. Lembaga Pemeriksa Halal BBSPJIKKP telah mendapatkan predikat LPH Utama dari BPJPH sehingga pemeriksaan halal telah mencapai lingkup wilayah nasional dan internasional.
2. Menawarkan paket bundling layanan yang diharapkan akan menarik minat para pelanggan.
3. Transformasi digital dimana BBSPJIKKP berupaya untuk mengurangi penggunaan kertas (paperless) dan merambah dunia digital sehingga akan memudahkan pelanggan dalam mengakses layanan BBSPJIKKP.

4. Peningkatan sarana dan prasarana laboratorium, pada tahun 2024 direncanakan untuk menambah fasilitas laboratorium penguji serta fasilitas layanan Produsen Bahan Acuan
5. Perluasan ruang lingkup skema Nilai Ekonomi Karbon pada Lembaga Validasi Verifikasi Gas Rumah Kaca (LVV GRK)
6. Mempersiapkan perluasan ruang lingkup pada Lembaga Sertifikasi yaitu Sertifikasi HACCP dan SMKP
7. Peningkatan kompetensi SDM melalui berbagai pelatihan dan bimtek sebagai bekal bagi pegawai BBSPJIKKP

D. BUDAYA KERJA ORGANISASI YANG DITERAPKAN BLU

Untuk mencapai visi dan misi, BBSPJIKKP mengadopsi nilai-nilai dan budaya kerja yang ditetapkan Menpan RB sesuai Surat Edaran Menteri PANRB Nomor 20 Tahun 2021 tentang rumusan nilai dasar Aparatur Sipil Negara (ASN) "BerAKHLAK" (Berorientasi Pelayanan, Akuntabel, Kompeten, Harmonis, Loyal, Adaptif dan Kolaboratif), yang harus diketahui, dipahami dan diamalkan oleh semua pegawai BBSPJIKKP dalam mewujudkan visi, misi, bekerja, bersikap dan berkontribusi dalam pengembangan industri nasional.

a. Berorientasi Pelayanan, yaitu komitmen memberikan pelayanan prima demi kepuasan masyarakat;
b. Akuntabel, yaitu bertanggung jawab atas kepercayaan yang diberikan;
c. Kompeten, yaitu terus belajar dan mengembangkan kapabilitas;
d. Harmonis, yaitu saling peduli dan menghargai perbedaan;
e. Loyal, yaitu berdedikasi dan mengutamakan kepentingan Bangsa dan Negara;
f. Adaptif, yaitu terus berinovasi dan antusias dalam menggerakkan serta menghadapi perubahan;
g. Kolaboratif, yaitu membangun kerja sama yang sinergis.

E. SUSUNAN PEJABAT PENGELOLA DAN DEWAN PENGAWAS BLU

Berdasarkan Peraturan Pemerintah Nomor 23 Tahun 2005 yang diubah dengan Peraturan Pemerintah Nomor 74 Tahun 2012 tentang Perubahan atas Peraturan Pemerintah Nomor 23 Tahun 2005 Tentang Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum, bahwa sebuah Unit PK BLU memiliki unit khusus yaitu Dewan Pengawas dan Satuan Pengawasan Intern (SPI). Pada Pasal 34 Peraturan Pemerintah tersebut dinyatakan bahwa pembentukan Dewan Pengawas hanya berlaku pada BLU yang memiliki realisasi nilai omzet tahunan menurut laporan realisasi anggaran atau nilai aset yang memenuhi syarat minimum yang ditetapkan oleh Menteri Keuangan.

Berdasarkan Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 129 Tahun 2020 tentang Pedoman Pengelolaan Badan Layanan Umum Pasal 205 ayat (2) menyatakan bahwa syarat minimum Nilai Omzet dan Nilai Aset sebagaimana dimaksud pada ayat sebelumnya adalah:

1. Realisasi Nilai Omzet tahunan menurut laporan realisasi anggaran tahun terakhir, minimum sebesar Rp30.000.000.000,00 (tiga puluh miliar rupiah); atau
2. Nilai Aset menurut neraca tahun terakhir, minimum sebesar Rp75.000.000.000,00 (tujuh puluh lima miliar rupiah).

Untuk saat ini, satker BLU BBSPJIKKP belum memiliki Dewan Pengawas dengan pertimbangan bahwa realisasi nilai omzet tahunan menurut laporan realisasi anggaran belum mencapai syarat pada Pasal 205 ayat (2) pada Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 129 Tahun 2020 tentang Pedoman Pengelolaan Badan Layanan Umum, maka pada satker BLU BBSPJIKKP belum dilakukan pembentukan Dewan Pengawas. Secara lengkap struktur pejabat pengelola BLU BBSPJIKKP sebagai berikut:

Gambar 2. Struktur Organisasi BLU BBSPJIKKP

Adapun uraian tugas dan tanggung jawab pejabat pengelola BLU sebagai berikut:

a. Pemimpin BLU BBSPJIKKP

   Kepala BBSPJIKKP selaku Pemimpin BLU BBSPJIKKP memiliki tugas dan tanggung jawab sebagai berikut:

   1. Mengkoordinir dan mengelola seluruh kegiatan di BBSPJIKKP sesuai dengan rencana dan perjanjian kinerja yang telah ditetapkan yang selaras dengan kebijakan BSKJI;
   2. Menyiapkan Rencana Strategis Bisnis (RSB) BLU BBSPJIKKP;
   3. Menyiapkan RBA Tahunan;
   4. Mengusulkan calon pejabat keuangan dan pejabat teknis sesuai ketentuan yang berlaku;
   5. Menyampaikan pertanggungjawaban kinerja operasional dan keuangan BLU BBSPJIKKP;
   6. Menetapkan pedoman Pengadaan Barang dan Jasa Pemerintah (PBJ);
   7. Menetapkan pemberlakuan tarif pelayanan jasa berdasarkan peraturan yang berlaku;
   8. Menetapkan pedoman dan tata cara operasional organisasi termasuk Standar Operasional Prosedur (SOP).

b. Satuan Pengawasan Intern (SPI)

   SPI merupakan Unit Kerja fungsional yang bertanggungjawab secara langsung kepada Kepala BBSPJIKKP. Susunan SPI BLU BBSPJIKKP ditetapkan melalui Surat Keputusan (SK)

Kepala BBSPJIKKP yang tersusun dari satu orang Ketua dan dua orang Anggota. Adapun tugas dan tanggung jawab SPI pada BLU BBSPJIKKP adalah sebagai berikut:

1. Menyusun dan melaksanakan rencana Pengawasan Intern;
2. Menguji dan mengevaluasi pelaksanaan pengendalian intern dan sistem manajemen risiko;
3. Melakukan pemeriksaan dan penilaian atas efisiensi dan efektivitas di bidang keuangan, akuntansi, operasional, sumber daya manusia, pemasaran, teknologi informasi, dan kegiatan lainnya;
4. Memberikan saran perbaikan dan informasi yang objektif tentang kegiatan yang diawasi pada semua tingkat manajemen;
5. Membuat laporan hasil Pengawasan Intern dan menyampaikan laporan tersebut kepada Pemimpin BLU dan Dewan Pengawas;
6. Memberikan rekomendasi terhadap perbaikan/ peningkatan proses tata kelola dan upaya pencapaian strategi bisnis BLU;
7. Memantau, menganalisis, dan melaporkan pelaksanaan tindak lanjut rekomendasi pengawasan oleh SPI, aparat pengawasan intern Pemerintah, aparat pemeriksaan ekstern Pemerintah, dan pembina BLU;
8. Melakukan reviu laporan keuangan;
9. Melakukan pemeriksaan khusus apabila diperlukan;
10. Menyusun dan memutakhirkan pedoman kerja serta sistem dan prosedur pelaksanaan tugas SPI; dan
11. Melaksanakan tugas lainnya berdasarkan penugasan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.

c. Kepala Bagian Tata Usaha

Kepala Bagian Tata Usaha BBSPJIKKP sebagai Pejabat Keuangan BLU BBSPJIKKP memiliki tugas dan tanggung jawab sebagai berikut:

1. Melakukan urusan perencanaan, program, anggaran, kepegawaian, keuangan, organisasi, tata laksana, administrasi kerja sama, hubungan masyarakat, pengelolaan barang milik negara, persuratan, perpustakaan, kearsipan, dan rumah tangga serta pelaksanaan evaluasi dan pelaporan.
2. Mengoordinasikan penyusunan RBA;

3. Menyiapkan dokumen pelaksanaan anggaran BLU;
4. Melakukan pengelolaan pendapatan dan belanja;
5. Menyelenggarakan pengelolaan kas;
6. Melakukan pengelolaan utang piutang;
7. Menyusun kebijakan pengelolaan barang, asset tetap dan investasi BLU;
8. Menyelenggarakan sistem informasi manajemen keuangan;
9. Menyelenggarakan akuntansi dan penyusunan laporan keuangan.

d. Jabatan Fungsional BLU BBSPJIKKP

Kelompok Jabatan Fungsional terdiri dari Ketua Tim Fungsi beserta anggotanya yang menyelenggarakan Layanan Jasa Teknis di BBSPJIKKP. Secara garis besar, Kelompok Jabatan Fungsional sebagai pejabat teknis BLU BBSPJIKKP memiliki tugas dan tanggung jawab sebagai berikut:

1. Menyusun perencanaan kegiatan teknis pada fungsi yang menjadi tanggung jawabnya masing-masing;
2. Melaksanakan kegiatan teknis sesuai RBA;
3. Mempertanggungjawabkan kinerja operasional pada fungsi yang menjadi tanggung jawabnya masing-masing.

BAB II
RENCANA KINERJA BLU

A. GAMBARAN KONDISI BLU TA 2024

1. Faktor Yang Mempengaruhi

a. Asumsi Makro

Asumsi makro yang dipergunakan dalam penyusunan RBA Tahun 2024 mengacu pada kerangka makro yang ditetapkan pemerintah dalam RUU APBN tahun anggaran 2024. Asumsi dasar makro ekonomi meliputi antara lain :

• Pertumbuhan ekonomi ditargetkan mencapai 5,3%;

• Tingkat Inflasi berada dalam sasaran 3,3%;

• Nilai tukar Rupiah sebesar 15.500;

Pertumbuhan ekonomi nasional tahun 2024 ditargetkan mencapai 5,2% yang ditopang oleh stabilitas pereknomoian di tahun 2023 dan akselerasi transformasi ekonomi. Pertumbuhan ekonomi juga berpengaruh pada Potensi pertumbuhan industri diharapkan turut mendorong permintaan layanan standarisasi dan jasa industri dan menciptakan sinergi positif dalam perekonomian nasional secara keseluruhan.

Asumsi nilai mata uang asing berpengaruh dalam perencanaan belanja untuk kegiatan yang masih mengandalkan impor, seperti pembelian alat laboratorium dan bahan kimia. Fluktuasi nilai tukar dapat berpengaruh pada biaya impor. Jika mata uang asing menguat, biaya impor bisa lebih rendah, tetapi jika melemah, biaya impor bisa lebih tinggi.

b. Asumsi Mikro

- Penyesuaian Tarif

  Setelah ditetapkan menjadi Badan Layanan Umum (BLU), BBSPJIKKP melakukan penyesuaian tarif untuk layanan jasa teknis dan membuat tarif untuk layanan penunjang. Penyesuaian tarif dilakukan dengan mempertimbangkan berbagai faktor seperti biaya operasional dan pemeliharaan dengan tujuan untuk memastikan keberlanjutan operasional BBSPJIKKP.

- Proyeksi penerimaan Rupiah Murni

  Sesuai pagu indikatif yang Nota Dinas BSKJI nomor 428/BSKJI/PR/VI/2023 pada tahun 2024 BBSPJIKKP mendapatkan Rupiah Murni sebesar Rp19.178.445.000. Adapun untuk tahun 2025, BBSPJIKKP membutuhkan dukungan anggaran yang bersumber dari Rupiah Murni sebesar Rp 18.363.405.000

- Penambahan layanan baru

  BBSPJIKKP sesuai dengan tugas dan fungsinya menyediakan layanan jasa standardisasi industri, optimalisasi pemanfaatan teknologi industri dan industri 4.0, industri hijau, dan pelayanan jasa industri kulit, karet, dan plastik. Terdapat beberapa layanan yang rencananya di tahun 2025 akan menambah ruang lingkup pada Layanan Pengujian, Layanan Sertifikasi, Layanan Uji Profisiensi, Layanan Pendampingan, Layanan Konsutansi, Dan Layanan Miniplant. Selain itu, BBSPJIKKP sedang mempersiapkan layanan baru yaitu Produsen Bahan Acuan.

2. Kondisi Internal BLU

a. Kondisi Keuangan

Satker BLU BBSPJIKKP telah memiliki sistem akuntansi yang mampu mendukung pelaporan keuangan sehingga Laporan Keuangan yang dihasilkan lebih akurat dan tepat waktu. Laporan Keuangan ini dihasilkan melalui Sistem Aplikasi Keuangan Tingkat Instansi (SAKTI). SAKTI adalah aplikasi yang digunakan sebagai sarana bagi satker dalam mendukung implementasi SPAN untuk melakukan pengelolaan keuangan yang meliputi tahapan perencanaan hingga pertanggungjawaban anggaran. SAKTI mengintegrasikan seluruh aplikasi satker yang ada. Mempunyai fungsi utama dari mulai Perencanaan, Pelaksanaan hingga Pertanggungjawaban Anggaran. Selain itu, SAKTI menerapkan konsep single database. Aplikasi SAKTI digunakan oleh entitas akuntansi dan entitas pelaporan Kementerian Negara/Lembaga. Seluruh transaksi entitas akuntansi dan entitas pelaporan dilakukan secara sistem elektronik.

Laporan Keuangan Satker BLU BBSKPJIKKP terdiri dari Laporan Realisasi Anggaran, Laporan Perubahan Saldo Anggaran Lebih, Neraca, Laporan Arus Kas, Laporan Operasional, Laporan Perubahan Ekuitas dan Catatan atas Laporan Keuangan.

Basis akuntansi yang digunakan dalam penyusunan anggaran satker BLU BBSPJIKKP berdasarkan basis kas, yang berarti bahwa pendapatan diakui pada saat kas diterima oleh satker BLU serta belanja diakui pada saat kas dikeluarkan oleh satker BLU.

Basis akuntansi yang digunakan dalam rangka perhitungan biaya layanan per unit kerja berdasarkan basis akrual, yang berarti biaya sudah diakui dan dicatat saat terjadinya transaksi tanpa memperhatikan saat kas telah dibayarkan atau belum oleh satker BLU. Biaya ini antara lain adalah biaya penyusutan dan biaya dibayar dimuka.

Perkembangan BBSPJIKKP dalam aspek keuangan dapat dievaluasi berdasarkan tingkat pertumbuhan PNBP dari kegiatan layanan BBSPJIKKP dan rasio PNBP terhadap operasional BBSPJIKKP tanpa belanja modal. Pertumbuhan PNBP BBSPJIKKP diperoleh dari layanan di setiap bidang.

Persentase pertumbuhan PNBP dievaluasi dengan cara membandingkan pendapatan tahun tertentu terhadap pendapatan tahun sebelumnya. Pertumbuhan untuk periode tahun 2023-2025 dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 3. Target dan Realisasi Penerimaan Berdasarkan Jenis Layanan Tahun 2023 - 2025 (Rupiah)

NO	JENIS LAYANAN	2024				2025	2026
		TARGET	REALISASI*	PROGNOSA**	%	TARGET	TARGET
1	Pengujian	1.120.640.680	346.364.250	1.120.640.680	100	1.458.039.960	1.910.579.960
2	Kalibrasi	303.500.000	75.857.000	303.500.000	100	453.523.000	601.245.000
3	Uji Profsiensi	120.760.350	0	120.760.350	100	181.424.000	241.520.700
4	Pendampingan	527.775.000	102.530.000	527.775.000	100	630.275.000	892.600.000
5	Konsultansi	139.000.000	146.638.600	139.000.000	100	199.100.000	300.700.000
6	Sertifikasi	3.185.000.000	1.182.295.000	3.185.050.000	100	3.511.250.000	4.349.500.000
7	VV GRK & V TKDN	252.600.000	0	252.600.000	100	456.000.000	761.100.000
8	Audit Teknologi	52.409.422	0	54.409.422	100	95.421.201	181.630.622
9	Miniplant Kulit	388.889.538	21.497.359	388.889.538	100	514.225.726	570.271.770
10	Miniplant Karet	121.899.943	16.725.000	121.899.943	100	179.103.489	240.551.582
11	Inspeksi Teknis	404.697.000	198.354.000	404.697.000	100	682.177.000	693.423.000
12	Pemeriksaan Halal	190.000.000	22.403.321	190.000.000	100	237.500.000	332.500.000
13	Jasa Teknis Lainnya	22.020.489	3.704.200	22.018.118	100	61.128.210	98.840.931

NO	JENIS LAYANAN	2024				2025	2026
		TARGET	REALISASI*	PROGNOSA**	%	TARGET	TARGET
14	Pemanfaatan Aset	23.298.382	0	23.298.382	100	153.876.602	179.472.932
JUMLAH		**6.854.538.000**	**2.116.368.730**	**6.854.538.433**	**100**	**8.813.044.188**	**11.353.936.497**

*) Realisasi s/d 30 April 2024

**)Prognosa s/d 31 Desember 2024

BBSPJIKKP dalam menjalankan tugas pokok dan fungsinya didukung oleh sumber anggaran yang berasal dari Anggaran Rupiah Murni (RM), Pendapatan Negara Bukan Pajak (PNBP) dan PNBP Badan Layanan Umum (BLU). Realisasi anggaran BBSPJIKKP berdasarkan sumber dana Tahun 2024-2026 dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

Tabel 4. Realisasi Anggaran BBSPJIKKP berdasarkan Sumber Dana Tahun 2024-2026

Sumber Anggaran	2024				2025			2026
	Pagu	Realisasi*	Prognosa**	%	Pagu	Proyeksi Realisasi	%	Proyeksi Realisasi
Rupiah Murni	21.105.060.000				18.548.894.000			
Belanja Pegawai	14.666.372.000	5.377.535.300	14.666.372.000	100	15.548.894.000	15.393.405.060	99,00	15.548.441.040
Belanja Barang	4.293.648.000	1.022.616.548	4.293.648.000	100	3.000.000.000	2.970.000.000	99,00	2.395.800.000
Belanja Modal	2.145.040.000	-	2.145.040.000	100	-	-	-	-
PNBP	954.352.000							
Belanja Barang	937.330.000	937.326.216	937.326.216	99,9996	-	-	-	-
Belanja Modal	17.022.000	17.020.225	17.020.225	99,9896	-	-	-	-
BLU	5.253.102.000				8.813.044.188			
Belanja Barang	4.204.033.000	-	4.204.033.000	100,00	5.520.319.188	5.410.392.120	98,01	5.964.301.617
Belanja Modal	1.049.069.000	-	1.049.069.000	100,00	3.292.725.000	3.259.797.750	99,00	5.217.136.650
Jumlah	27.312.514.000	7.354.498.289	27.312.508.441	100,00	27.361.938.188	27.033.594.930		29.125.679.307

*) Realisasi per 30 April 2024

**) Per 31 Desember 2024

Dari sisi kontribusi terhadap pembiayaan atas beban operasional satker BLU, penerimaan PNBP yang diperoleh dari kegiatan jasa layanan masih belum secara signifikan memenuhi kebutuhan beban operasional satker secara keseluruhan sehingga sebagian masih harus dipenuhi dari sumber anggaran Rupiah Murni. Hal ini

dapat diilihat dari rasio pendapatan operasional terhadap beban operasional (POBO) satker BLU BBSPJIKKP yang masih berada di bawah kisaran 70% (kriteria rendah).

Tabel 5. Rasio POBO BBSPJIKKP Tahun 2023-2026

Tahun	Pendapatan Operasional	Beban Operasional	POBO (%)
2023	5.965.483.946	26.152.204.704	22,81%
2024*	6.854.538.433	27.035.959.858	25,35%
2025	8.813.044.188	26.490.860.049	33,27%
2026	11.353.936.497	28.648.783.432	39,63

*) Prognosa sd 31 Desember 2024

b. Layanan

BBSPJIKKP dengan kompetensi yang dimiliki mampu memberikan layanan kepada masyarakat khususnya industri di bidang kulit, karet dan plastik melalui layanan pengujian, layanan kalibrasi, layanan uji profisiensi, layanan inspeksi teknis, layanan sertfikasi, layanan pendampingan/pelatihan dan sertifikasi profesi, layanan miniplant karet, layanan miniplant kulit, layanan validasi verifikasi gas rumah kaca dan TKDN, layanan pemeriksaan halal, layanan audit teknologi dan jasa teknis lainnya.

Untuk mendukung operasional layanan, BBSPJIKKP dilengkapi dengan sarana dan prasarana pendukung yang memenuhi standar persyaratan kompetensi yang telah ditetapkan. Adapun sertifikat akreditasi yang telah didapatkan oleh BBPSJIKKP diantaranya:

1. Sertifikat Akreditasi Laboratorium Pengujian dengan nomor sertifikat LP-022-IDN dari Komite Akreditasi Nasional
2. Sertifikat Akreditasi Laboratorium Kalibrasi dengan nomor sertifikat LK-085-IDN dari Komite Akreditasi Nasional
3. Sertifikat Akreditasi Lembaga Pemeriksa Halal Utama Nomor REG RI LH A-2U14700000000000000010733424 oleh Badan Penyelenggara Jaminan Produk Halal Kementerian Agama Republik Indonesia

4. Sertifikat Akreditasi Lembaga Inspeksi dengan nomor sertifikat LI-210-IDN dari Komite Akreditasi Nasional
5. Sertifikat Akreditasi Lembaga Penyelenggara Uji Profisiensi dengan nomor sertifikat PUP-046-IDN dari Komite Akreditasi Nasional
6. Sertifikat Akreditasi Lembaga Validasi Verifikasi Gas Rumah Kaca dengan nomor sertifikat LVV-06-IDN dari Komite Akreditasi Nasional
7. Sertifikat Akreditasi Training Center BBKKP dengan nomor sertifikat 41/LA-LPK/VIII/2022 dari Lembaga Akreditasi LPK
8. Sertifikat Akreditasi Lembaga Sertifikasi Profesi dengan nomor sertifikat BNSP-LSP-2329-ID dari Badan Nasional Sertifikasi Profesi
9. Sertifikat Akreditasi Lembaga Sertifikasi Sistem Manajemen Mutu (LSSM) dengan nomor sertifikat :LSSM-005-IDN dari Komite Akreditasi Nasional
10. Sertifikat Akreditasi Lembaga Sertifikasi Sistem Manajemen Lingkungan (LSSML) dengan nomor sertifikat :LSSML-004-IDN dari Komite Akreditasi Nasional
11. Sertifikat Akreditasi Lembaga Sertifikasi Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (LSSMK3) dengan nomor sertifikat :LSSMK3-009-IDN dari Komite Akreditasi Nasional
12. Sertifikat Akreditasi Lembaga Produk (LSPro) dengan nomor sertifikat :LSPr-009-IDN dari Komite Akreditasi Nasional
13. Penunjukan Lembaga Sertifikasi Industri Hijau sesuai Keputusan Menteri Perindustrian No 3398 Tahun 2023

BBSPJIKKP yang telah beroperasi memberikan layanan jasa teknis kepada industri dengan kualitas pelayanan yang diberikan dan pembinaan kepada pelanggan melalui kegiatan sarana temu pelanggan yang diselenggarakan secara rutin untuk meningkatkan loyalitas pelanggan. Hal ini tercermin dari capaian layanan BBSPJIKKP tahun 2024 yang dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel 6. Target dan Capaian Layanan Jasa Teknis BBSPJIKKP Tahun 2024-2026

Jenis	2023		2024		2025	2026
	Target	Realisasi	Target	Prognosa*	Target	Target
Sampel Uji	2.000	2.311	2083	2083	2.200	2.300
Kalibrasi alat	600	837	848	848	900	950
Uji Profisiensi (industri)	51	51	55	55	60	70
Inspeksi (industri)	9	9	10	10	15	20
Sertifikasi (industri)	180	275	195	195	216	243
Pendampingan/ Pelatihan (orang peserta)	190	464	205	205	250	335
Konsultansi (industri)	4	4	8	8	13	15
Pemeriksaan halal (pelaku usaha)	75	426	100	100	125	175
LVV Gas Rumah Kaca dan TKDN	120	191	200	200	220	230
Audit Teknologi (industri)	0	0	2	2	3	6
Miniplant kulit (order)	400	472	601	601	749	934
Miniplant karet (order)	30	34	170	170	300	460

* Prognosa sd 31 Desember 2024

Disamping capaian layanan jasa berdasarkan jumlah layanan yang diberikan, untuk mengevaluasi kinerja layanan kepada pelanggan juga dilakukan survei kepuasan

masyarakat. Capaian indeks kepuasan pelanggan dengan rentang penilaian dari tahun 2018-2023 dapat dilihat pada Tabel 7. Berdasarkan data terlihat bahwa secara keseluruhan indeks kepuasan masyarakat mengalami peningkatan sehingga dapat disimpulkan bahwa masyarakat merasa puas dengan pelayanan yang diberikan.

Tabel 7. Capaian Indeks Kepuasan Pelanggan

Uraian	Tahun					
	2018	2019	2020	2021	2022	2023
Capaian IKM	3,52	3,61	3,659	3,82	3,846	3,849

Capaian indeks kepuasan pelanggan per Maret 2024 sebesar 3,95 dan telah mencapai target pada kontrak kinerja BLU pada tahun 2024. Untuk meningkatkan Indeks Kepuasan Masyarakat, perlu dilakukan perbaikan sistem secara internal dengan melakukan evaluasi secara berkala untuk setiap layanan jasa.

c. Indikator Kinerja Utama (IKU)

Indikator kinerja utama (IKU) merupakan hal penting untuk dirumuskan dalam sebuah instansi kerja pemerintah dengan tujuan agar sebuah kinerja bisa ditingkatkan dan diukur. Adapun indikator kinerja utama sesuai dengan Renstra BBSPJIKKP Tahun 2021-2024 terdapat dalam dua perspektif yaitu stakeholder perspective (untuk memenuhi harapan para pemangku kepentingan) dan customer perspective (memenuhi harapan pelanggan) dengan sasaran strategis yaitu Meningkatnya Daya Saing Industri Pengolahan Nonmigas, Penguatan Implementasi Making Indonesia 4.0 dan Meningkatnya Kemampuan Industri Barang dan Jasa Dalam Negeri yang ditampilkan pada tabel berikut ini.

Tabel 8. Indikator Kinerja Utama pada Renstra BBSPJIKKP Tahun 2021-2024

Kode	Sasaran Strategis dan Indikator Kinerja Utama	Target			
		2021	2022	2023	2024
Stakeholder Perspective					
SK1	Meningkatnya Daya Saing Industri Pengolahan Nonmigas				
	1. Produktivitas/efisiensi perusahaan industri hasil kegiatan kolaborasi (persen)	N/A	N/A	6	7

Kode	Sasaran Strategis dan Indikator Kinerja Utama	Target			
		2021	2022	2023	2024
Customer Perspective					
SK2	Penguatan Implementasi Making Indonesia 4.0				
	1. Perusahaan yang terfasilitasi industri 4.0 (perusahaan)	0	0	2	2
	2. Tingkat kepuasan perusahaan yang diberikan fasilitasi industri 4.0 (indeks)	N/A	N/A	N/A	3
	3. Perusahaan yang terfasilitasi di bidang standardisasi industri (perusahaan)	2	3	2	3
	4. Tingkat kepuasan perusahaan yang diberikan fasilitasi standardisasi industri (indeks)	N/A	N/A	N/A	3
SK3	Meningkatnya Kemampuan Industri Barang dan Jasa Dalam Negeri				
	1. Produktivitas/efisiensi perusahaan industri yang memanfaatkan teknologi industri melalui jasa konsultansi dan/atau optimalisasi pemanfaatan teknologi (persen)	5	5	6	7
	2. Meningkatnya PNBP layanan jasa industri (persen)	5	5	20	23
	3. Meningkatnya jumlah hasil layanan jasa industri yang digunakan oleh pelanggan (persen)	N/A	N/A	5	7
	4. Persentase nilai capaian penggunaan produk dalam negeri dalam pengadaan barang dan jasa di Satker (persen)	72	75	78	80

Berdasarkan Tabel Indikator Kinerja Utama pada Renstra BBSPJIKKP Tahun 2021-2024, seluruh target Indikator Kinerja Utama tahun 2024 meningkat dari target Indikator Kinerja Utama tahun 2023. Secara lengkap, Matriks Cascading yang diturunkan dari Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN) hingga Indikator Kinerja BBSPJIKKP Tahun 2021-2024 dijabarkan pada Tabel 9.

Tabel 9. Matriks Cascading BBSPJIKKP Tahun 2021-2024

Kode	Sasaran Strategis / Sasaran Program / Sasaran Kegiatan / IKU / IK		Satuan	Indikasi Target			
				2021	2022	2023	2024
Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN)							
6	**Peningkatan nilai tambah, lapangan kerja dan investasi di sektor riil dan industrialisasi**						
	2	Pertumbuhan PDB industri pengolahan non migas	Persen				8,4

Kode	Sasaran Strategis / Sasaran Program / Sasaran Kegiatan / IKU / IK		Satuan	Indikasi Target			
				2021	2022	2023	2024
	4	Kontribusi PDB industri pengolahan non migas	Persen				18,9
Kementerian Perindustrian							
SS1	**Meningkatnya Daya Saing dan Kemandirian Industri Pengolahan Nonmigas**						
	6	Efisiensi sumber daya industri dalam rangka peningkatan daya saing industri hijau	Skala 1-4	4	5	6	7
Badan Standardisasi dan Kebijakan Jasa Industri (BSKJI)							
SP1	**Meningkatnya daya saing industri pengolahan non-migas**						
	1	Efisiensi sumber daya industri dalam rangka peningkatan daya saingindustri hijau	Persen	4	5	6	7
Balai Besar Standardisasi dan Pelayanan Jasa Industri Kulit, Karet dan Plastik (BBSPJIKKP)							
SK1	**Meningkatnya Daya Saing Industri Pengolahan Nonmigas**						
	1	Produktivitas/efisiensi perusahaan hasil kegiatan kolaborasi	Persen	N/A	N/A	6	7
Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN)							
8	**Penguatan pilar pertumbuhan dan daya saing ekonomi**						
	1	Jumlah perusahaan dengan nilai Indonesia Industri 4.0 Readiness Index (INDI 4.0) ≥ 3.0	Perusahaan	N/A	N/A	N/A	60 (kumulatif)
Kementerian Perindustrian							
SS2	**Penguatan Implementasi Making Indonesia 4.0**						
	1	Perusahaan dengan nilai Indonesia Industri 4.0 Readiness Index (INDI 4.0) > 3.0	Perusahaan	36	44	52	60
Badan Standardisasi dan Kebijakan Jasa Industri (BSKJI)							
SP2	**Penguatan implementasi Making Indonesia 4.0**						
	1	Produktivitas/efisiensi perusahaan industri yang telah dilaksanakan pembimbingan dan pendampingan industri 4.0	Persen	5	10	15	20
Balai Besar Standardisasi dan Pelayanan Jasa Industri Kulit, Karet dan Plastik (BBSPJIKKP)							
SK2	**Penguatan Implementasi Making Indonesia 4.0**						

Kode	Sasaran Strategis / Sasaran Program / Sasaran Kegiatan / IKU / IK		Satuan	Indikasi Target			
				2021	2022	2023	2024
1	Perusahaan yang terfasilitasi industri 4.0		Perusahaan	0	0	2	2
2	Tingkat kepuasan perusahaan yang diberikan fasilitasi industri 4.0		Indeks	N/A	N/A	N/A	3
3	Perusahaan yang terfasilitasi di bidang standardisasi industri.		Perusahaan	2	3	2	3
4	Tingkat kepuasan perusahaan yang diberikan fasilitasi standardisasi industri		Indeks	N/A	N/A	N/A	3
	Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN)						
6	**Peningkatan nilai tambah, lapangan kerja dan investasi di sektor riil dan industrialisasi**						
	42	Persentase SNI bidang industri yang diterapkan	Persen	N/A	N/A	N/A	20
7	**Peningkatan ekspor bernilai tambah tinggi dan penguatan Tingkat Kandungan Dalam Negeri (TKDN)**						
	14	Tingkat Komponen Dalam Negeri (TKDN) (Rerata Tertimbang)	Persen	N/A	N/A	N/A	50
		Jumlah produk tersertifikasi TKDN ≥ 25% yang masih berlaku	Produk	N/A	N/A	N/A	8400
	Kementerian Perindustrian						
SS3	**Meningkatnya kemampuan industri dalam negeri**						
	5	SNI bidang industri yang diterapkan dan diberlakukan	Persen	7	10	15	20
	7	Produktivitas/efisiensi perusahaan industri yang memanfaatkan teknologi industri melalui jasa konsultansi	Persen	60	65	70	75
	1	Persentase nilai capaian penggunaan produk dalam negeri dalam pengadaan barang dan jasa Kemenperin	Persen	75	80	85	90
	Badan Standardisasi dan Kebijakan Jasa Industri (BSKJI)						
SP3	**Meningkatnya kemampuan industri barang dan jasa dalam negeri**						
	1	SNI bidang industri yang diterapkan dan diberlakukan	Persen	7	10	15	20
	2	Tingkat kepatuhan LPK terhadap regulasi	Persen	85	87	90	95
	3	Produktivitas/efisiensi perusahaan industri yang memanfaatkan teknologi industri melalui jasa konsultansi	Persen	60	65	70	75
	4	Persentase nilai capaian penggunaan produk dalam negeri dalam pengadaan	Persen	72	75	78	80

Kode	Sasaran Strategis / Sasaran Program / Sasaran Kegiatan / IKU / IK		Satuan	Indikasi Target			
				2021	2022	2023	2024
		barang dan jasa di lingkungan BSKJI					
Balai Besar Standardisasi dan Pelayanan Jasa Industri Kulit, Karet dan Plastik (BBSPJIKKP)							
SK3	**Meningkatnya Kemampuan Industri Barang dan Jasa Dalam Negeri**						
	1	Produktivitas/efisiensi perusahaan industri yang memanfaatkan teknologi industri melalui jasa konsultansi dan/atau optimalisasi pemanfaatan teknologi	Persen	5	5	6	7
	2	Meningkatnya PNBP layanan jasa industri	Persen	5	5	20	23
	3	Meningkatnya jumlah hasil layanan jasa industri yang digunakan oleh pelanggan	Persen	N/A	N/A	5	7
	4	Persentase nilai capaian penggunaan produk dalam negeri dalam pengadaan barang dan jasa di Satker	Persen	72	75	78	80
Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN)							
8	12	**Penguatan pilar pertumbuhan dan daya saing ekonomi**					
	1	Jumlah perusahaan yang tersertifikasi Standar Industri Hijau (SIH)					71
Kementerian Perindustrian							
SS8	**Terselenggaranya Urusan Pemerintahan di Bidang Perindustrian yang Berdaya saing dan Berkelanjutan**						
	1	Perusahaan industri menengah besar yang tersertifikasi Standar Industri Hijau (SIH)	Perusahaan	37	46	61	71 (kumulatif)
Badan Standardisasi dan Kebijakan Jasa Industri (BSKJI)							
SP5	**Terselenggaranya Urusan Pemerintah di Bidang Perindustrian yang Berkelanjutan**						
	1	Jumlah perusahaan industri menengah besar yang tersertifikasi Standar Industri Hijau (SIH)	Jumlah perusahaan	37	46	61	71

Kode	Sasaran Strategis / Sasaran Program / Sasaran Kegiatan / IKU / IK		Satuan	Indikasi Target			
				2021	2022	2023	2024
	2	Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap layanan jasa industri	Indeks	3,5	3,6	3,6	3,61
Balai Besar Standardisasi dan Pelayanan Jasa Industri Kulit, Karet dan Plastik (BBSPJIKKP)							
SK5	**Terselenggaranya Urusan Pemerintahan di Bidang Perindustrian yang Berkelanjutan**						
	1	Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap layanan jasa industri	Indeks	3,7	3,75	3,8	3,85
Kementerian Perindustrian							
SS9	**Tercapainya Pengawasan Internal yang Efektif dan Efisien**						
	2	Rekomendasi hasil pengawasan internal telah ditindaklanjuti oleh satker	Persen	91,5	92	92,5	93
	3	Index Penerapan Manajemen Risiko (MRI) Kementerian Perindustrian	Level	N/A	N/A	4	4
Badan Standardisasi dan Kebijakan Jasa Industri (BSKJI)							
SP6	**Tercapainya Pengawasan Internal yang Efektif dan Efisien**						
	1	Indeks penerapan manajemen risiko BSKJI	Indeks	N/A	N/A	2,89	3
	2	Rekomendasi hasil pengawasan internal telah ditindaklanjuti oleh satker	Persen	91,5	92	92,5	93
Balai Besar Standardisasi dan Pelayanan Jasa Industri Kulit, Karet dan Plastik (BBSPJIKKP)							
SK4	**Tercapainya Pengawasan Internal yang Efektif dan Efisien**						
	1	Rekomendasi hasil pengawasan internal telah ditindaklanjuti oleh satker	Persen	100	100	100	100
Kementerian Perindustrian							
SS10	**Terwujudnya ASN Kementerian Perindustrian yang Professional dan Berkepribadian**						

Kode	Sasaran Strategis / Sasaran Program / Sasaran Kegiatan / IKU / IK		Satuan	Indikasi Target			
				2021	2022	2023	2024
	1	Rata-rata Indeks Profesionalitas ASN Kemenperin	Indeks	71	73	76	80
	Badan Standardisasi dan Kebijakan Jasa Industri (BSKJI)						
SP7	**Terwujudnya ASN BSKJI yang Profesional**						
	1	Rata-rata indeks profesionalitas ASN	Indeks	74	76	78	81
	2	Nilai disiplin pegawai	Indeks	79,5	80		
	Balai Besar Standardisasi dan Pelayanan Jasa Industri Kulit, Karet dan Plastik (BBSPJIKKP)						
SK6	**Terwujudnya ASN BSKJI yang Profesional**						
	1	Rata-rata Indeks Profesionalitas ASN	Indeks	74	76	78	81
	Kementerian Perindustrian						
SS11	**Terwujudnya Sistem Informasi Industri yang Berkualitas**						
	1	Data dan informasi sesuai dengan kebutuhan pengambil keputusan	Skala	3,1	3,12	3,15	3,18
	2	Tingkat ketepatan waktu penyampaian informasi baku secara periodik	Persen	80	83	85	88
	Badan Standardisasi dan Kebijakan Jasa Industri (BSKJI)						
SP8	**Penguatan Sistem Informasi Terintegrasi, Kolaborasi dan Layanan Publik**						
	1	Implementasi kerja sama	Persen	60	63	67	70
	2	Sistem informasi Pelayanan Publik BSKJI yang terpadu dan terintegrasi	Persen	20	40	62	100
	Balai Besar Standardisasi dan Pelayanan Jasa Industri Kulit, Karet dan Plastik (BBSPJIKKP)						
SK7	**Penguatan Layanan Publik**						
	1	Nilai minimal indeks layanan publik	Indeks	3,01	3,51	3,6	3,7
	Kementerian Perindustrian						

Kode	Sasaran Strategis / Sasaran Program / Sasaran Kegiatan / IKU / IK		Satuan	Indikasi Target			
				2021	2022	2023	2024
SS12	**Penguatan Implementasi Making Indonesia 4.0**						
	1	Tingkat akuntabilitas laporan keuangan dan BMN	Opini	WTP	WTP	WTP	WTP
SK13	**Tersusunnya Perencanaan Program, Pengelolaan Keuangan serta Pengendalian yang Berkualitas dan Akuntabel**						
	2	Nilai Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) Kementerian Perindustrian	Nilai	78,2	78,4	78,6	78,8
Badan Standardisasi dan Kebijakan Jasa Industri (BSKJI)							
SP9	**Penguatan Akuntabilitas Organisasi**						
	1	Nilai Sistem Akuntabilitas Kinerja Instnasi Pemerintah (SAKIP) BSKJI	Nilai			80	80,5
	2	Nilai laporan keuangan BSKJI	Nilai			90	90,5
Balai Besar Standardisasi dan Pelayanan Jasa Industri Industri Kulit, Karet dan Plastik (BBSPJIKKP)							
SK8	**Penguatan Akuntabilitas Organisasi**						
	1	Nilai minimal akuntabilitas kinerja	Nilai	82	82,3	77	80,1
	2	Nilai minimal laporan keuangan	Nilai	90	90	91	92

d. Organisasi dan Sumber Daya Manusia (SDM)

BBSPJIKKP merupakan Unit Pelaksana Teknis di lingkungan Badan Standardisasi dan Kebijakan Jasa Industri, Kementerian Perindustrian yang dipimpin oleh seorang Kepala dan bertanggung jawab kepada Kepala Badan Standardisasi dan Kebijakan Jasa Industri (BSKJI), Kementerian Perindustrian. BBSPJIKKP berlokasi di Jalan Sokonandi no.9 Semaki Umbulharjo Yogyakarta.

BBSPJIKKP didukung oleh 115 pegawai yang terdiri dari 106 orang PNS, 3 orang Pegawai Pemerintah dengan Perjanjian Kerja (PPPK) dan 6 orang Pegawai Pemerintah Non PNS (PPNPN).

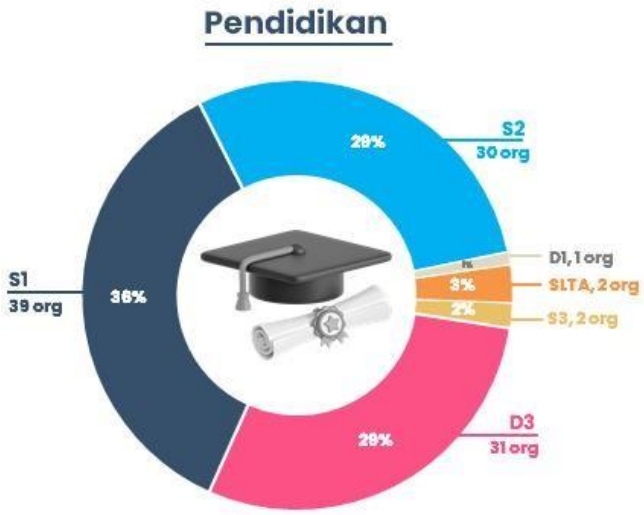

Gambar 3. Profil ASN Berdasarkan Pendidikan

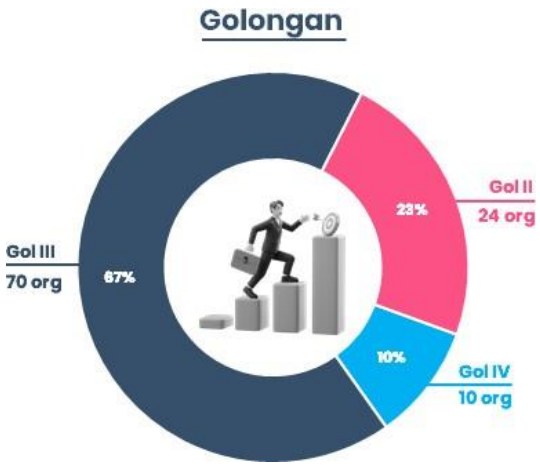

Gambar 4. Profil ASN Berdasarkan Golongan

Tabel 10 . Jumlah ASN Berdasarkan Jabatan Fungsional

NO	JABATAN FUNGSIONAL TERTENTU	JENJANG JABATAN	JUMLAH PEGAWAI
1.	Perekayasa	Ahli Utama	1
		Ahli Madya	0
		Ahli Muda	0
		Ahli Pertama	2

NO	JABATAN FUNGSIONAL TERTENTU	JENJANG JABATAN	JUMLAH PEGAWAI
2.	Pembina Industri	Ahli Utama	0
		Ahli Madya	1
		Ahli Muda	10
		Ahli Pertama	6
3.	Teknisi Litkayasa	Penyelia	0
		Mahir	2
		Terampil	5
4.	Asesor Manajemen Mutu Industri	Ahli Utama	1
		Ahli Madya	3
		Ahli Muda	7
		Ahli Pertama	6
5.	Penguji Mutu Barang	Ahli Madya	1
		Ahli Muda	3
		Ahli Pertama	5
		Penyelia	2
		Mahir	1
		Terampil	10
		Pemula (PPPK)	1
6.	Analis SDMA	Ahli Pertama	1
		Ahli Muda	1
7.	Pranata Komputer	Ahli Muda	1
		Ahli Pertama	1
		Mahir	1
		Terampil (PPPK)	1
8.	Arsiparis	Ahli Muda	1
		Penyelia	1
9.	Perencana	Ahli Muda	1
10.	Pejabat Pengelola Barang dan Jasa	Ahli Muda	1
11.	Analis Anggaran	Ahli Muda	1
12.	Analis Pengelola Keuangan APBN	Ahli Madya	1
		Ahli Muda	1
13.	Pranata Keuangan APBN	Penyelia	1

NO	JABATAN FUNGSIONAL TERTENTU	JENJANG JABATAN	JUMLAH PEGAWAI
		Terampil	1

e. Sarana dan Prasarana

Dalam menjalankan tusinya BBSPJIKKP didukung oleh sarana dan prasarana yang cukup memadai. Aset yang dimiliki berupa tanah seluas 17.756 m2 dan 12 gedung bangunan yang berada di beberapa lokasi, yaitu kantor utama, unit layanan, dan laboratorium yang berada di Jl. Sokonandi, rumah dinas di Jl. Timoho dan Jl. Menteri Supeno, serta lab lainnya di Gambiran dan Sitimulyo.

Tabel 11. Posisi Barang Milik Negara di Neraca Posisi per 31 Desember 2022 (Rupiah)

AKUN NERACA		JUMLAH
KODE	URAIAN	
1	2	3
117111	Barang Konsumsi	160,843,908
117113	Bahan untuk Pemeliharaan	40,667,062
117114	Suku Cadang	111,721,694
117131	Bahan Baku	268,861,971
117199	Persediaan Lainnya	43,942,993
131111	Tanah	214,304,985,000
132111	Peralatan dan Mesin	56,986,319,677
133111	Gedung dan Bangunan	39,306,399,094
134111	Jalan dan Jembatan	295,935,000
134113	Jaringan	1,119,304,480
135121	Aset Tetap Lainnya	635,871,381
137111	Akumulasi Penyusutan Peralatan dan Mesin	(51,966,209,310)
137211	Akumulasi Penyusutan Gedung dan Bangunan	(10,134,510,602)
137311	Akumulasi Penyusutan Jalan dan Jembatan	(295,935,000)
137313	Akumulasi Penyusutan Jaringan	(623,060,421)
162191	Aset Tak Berwujud Lainnya	82,500
166112	Aset Tetap yang tidak digunakan dalam Operasi Pemerintahan	160,744,600
169122	Akumulasi Penyusutan Aset Tetap yang Tidak Digunakan dalam	(158,657,100)
J U M L A H		**250,257,306,927**

Tabel 12. Posisi Barang Milik Negara di Neraca Posisi per 31 Desember 2023 (dalam Rupiah)

AKUN NERACA		JUMLAH
KODE	URAIAN	
1	2	3
117111	Barang Konsumsi	121,672,860
117113	Bahan untuk Pemeliharaan	42,729,217
117114	Suku Cadang	20,406,545
117131	Bahan Baku	154,906,880
117199	Persediaan Lainnya	22,243,773
131111	Tanah	214,304,985,000
132111	Peralatan dan Mesin	59,103,029,167
133111	Gedung dan Bangunan	39,384,899,094
134111	Jalan dan Jembatan	295,935,000
134113	Jaringan	1,119,054,480
135121	Aset Tetap Lainnya	637,668,378
137111	Akumulasi Penyusutan Peralatan dan Mesin	(54,178,689,995)
137211	Akumulasi Penyusutan Gedung dan Bangunan	(11,108,916,819)
137311	Akumulasi Penyusutan Jalan dan Jembatan	(295,935,000)
137313	Akumulasi Penyusutan Jaringan	(638,958,782)
162151	Software	185,000,000
162191	Aset Tak Berwujud Lainnya	1,068,629
169315	Akumulasi Amortisasi Software	(22,500,000)
J U M L A H		**249,148,598,427**

Berdasarkan Tabel di atas, dapat diketahui bahwa terjadi penurunan jumlah aset dari tahun 2022 (Rp 250.257.306.927) hingga tahun 2023 (Rp249.148.598.427) sebesar 0,004% karena adanya pengurangan pada barang konsumsi, suku cadang, bahan baku dan persediaan lainnya. Sebagai satker BLU, hal tersebut menjadi peluang untuk mengoptimalkan pemanfaatan aset untuk dapat meningkatkan kualitas layanan baik layanan utama maupun layanan penunjang.

3. Kondisi Eksternal BLU

a. Kekuatan (Strength)

1) Memiliki beberapa lembaga/laboratorium yang telah terakreditasi/terlisensi
2) Memiliki jejaring yang luas
3) Memiliki website dan beberapa akun media sosial yang bisa digunakan sebagai media informasi dan promosi

4) Memiliki SDM yang kompeten dan berpengalaman dalam memberikakan layanan serta jumlah memadai
5) Sistem pola karier bagi pegawai
6) Layanan audit gabung untuk beberapa sistem manajemen
7) Pelanggan loyal. terus bertambah. dan sebarannya luas
8) Memiliki beberapa sistem informasi yang mendukung pelayanan publik
9) Kepastian tarif jasa dan kompetitif
10) Memiliki 12 layanan yang dibutuhkan dunia industri
11) Memiliki sarana dan prasarana teknis yang lengkap dan memadai

b. Peluang (Opportunity)

Peluang yang merupakan kesempatan untuk BBSPJIKKP dalam melakukan pengembangan untuk memperoleh sasaran dan target yang telah ditetapkan. Peluang tersebut antara lain:

1) Meningkatnya kesadaran masyarakat tentang mutu. lingkungan. K3. halal. serta penggunaan produk dalam negeri.
2) Menambah ruang lingkup layanan jasa sesuai Permenperin No. 1 Tahun 2022
3) Kerja sama dengan pihak ketiga dalam pemeliharaan sarana prasarana/peralatan
4) Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi (TIK)
5) Pengelolaan sesuai PK-BLU dapat dimanfaatkan untuk optimalisasi aset
6) Kerja sama dengan laboratorium/lembaga eksternal untuk lingkup yang tidak dimiliki BBSPJIKKP
7) Peningkatan SDM melalui pendidikan. pelatihan. crash program. serta kerja sama dengan SDM eksternal
8) Adanya peluang penunjukkan sertifikasi TKDN dan INDI 4.0
9) Peluang pemasaran bersama di lingkungan BSKJI
10) Meningkatnya kebutuhan SDM industri yang kompeten dan tersertifikasi

c. Ancaman (Threats)

Pertumbuhan industri tidak terlepas dari ancaman-ancaman yang perlu diatasi dengan bijaksana. Selain poin-poin positif yang telah dijelaskan sebelumnya, terdapat ancaman yang mempengaruhi perkembangan industri tersebut, yaitu berkembangnya lembaga layanan sejenis. Ketika industri yang memanfaatkan sumber daya alam mulai

berkembang dan menunjukkan potensi keuntungan yang tinggi, hal ini dapat menarik minat pihak-pihak lain untuk membuka lembaga layanan sejenis. Keberadaan pesaing baru ini dapat menyebabkan persaingan yang ketat, mengurangi pangsa pasar, dan mempengaruhi profitabilitas industri yang telah mapan. Oleh karena itu, BBSPJIKKP harus meningkatkan daya saing dan inovasi untuk menjaga posisi di pasar.

d. Kelemahan (Weakness)

Aspek Layanan:

1) Belum mampu memberikan layanan one stop service

2)Layanan di luar ruang lingkup akreditasi memerlukan waktu tambahan untuk kajian order

3)Waktu penyelesaian layanan belum seluruhnya memenuhi waktu standar pelayanan minimal.

4) Penerapan teknologi informasi belum optimal

Aspek Keuangan:

1) Beberapa jenis layanan belum menghasilkan PNBP secara optimal

2) Tidak fleksibelnya sistem pengelolaan keuangan

3) Tidak semua PNBP yang diterima dapat digunakan

4) Adanya tarif layanan yang belum diatur dalam PP tarif PNBP

Aspek SDM dan Organisasi

1) Kekurangan tenaga terampil di beberapa layanan

2) Ada sebagian pegawai belum berorientasi pada pelayanan prima

3) Produktivitas sebagian pegawai belum optimal

Aspek Sarana dan Prasarana:

1) Sebagian peralatan proses dan pengujian telah berusia tua

2) Terbatasnya peralatan uji untuk lingkup kimia kulit

3) Pemeliharaan peralatan/ instrument belum terlaksana dengan baik.

4) Tingginya biaya perawatan peralatan/ instrument

B. RENCANA KINERJA LAYANAN BLU

1. Capaian Kinerja Tahun 2023 dan Target Kinerja 2024-2025

Capaian kinerja tahun 2023 dan target kinerja tahun 2024-205 dipaparkan dalam tabel di bawah ini.

Tabel 13. Tabel Kinerja Layanan Jasa BBSPJIKKP

Jenis layanan	Satuan	2023		2024	2025
		Target	Realisasi	Target	Target
1. Pendampingan (pelatihan)	Orang peserta	200	464	205	250
2. Pengujian	Contoh/Sampel	2.000	2.311	2.083	2.283
3. Konsultansi	industri	3	4	8	13
4. Kalibrasi	Alat	800	837	848	1.297
5. Sertifikasi					
a) SMM	Pelanggan/ industri	100	102	104	105
b) SPPT SNI	Pelanggan/ industri	102	107	105	106
c) SML	Pelanggan/ industri	50	50	52	53
d) SMK3	Pelanggan/ industri	10	11	12	13
e) Industri Hijau	Pelanggan/ industri	5	5	6	6
6. Halal	Pelanggan/pelaku usaha	100	426	150	200
7. Miniplant kulit	Pelanggan/ industri	100	101	120	150
8. Miniplant karet	Pelanggan/ industri	8	9	10	15
9. Uji Profisiensi	Pelanggan/ industri	40	51	50	60
10. Inspeksi	Pelanggan/ industri	9	9	10	15
11. Validasi Verifikasi GRK dan TKDN	Pelanggan/ industri	120	191	200	220
12. Audit Teknologi	Pelanggan/industri	-	-	3	4
13. Jasa Lainnya	Kegiatan	24	24	34	44

Sementara capaian atas target penerimaan PNBP tahun 2023 dan target PNBP tahun 2024-2025 untuk per jenis layanan sebagaimana ditampilkan pada tabel berikut.

Tabel 14. Capaian Penerimaan PNBP BBSPJIKKP (Rupiah)

Layanan Jasa	2023		2024	2025
	Target	Realisasi	Target	Target
Pendampingan/ Pelatihan	600.755.000	747.439.000	527.775.000	630.275.000
Pengujian	1.051.635.000	830.319.000	1.120.640.680	1.458.039.960
Kalibrasi	230.000.000	229.943.000	303.500.000	453.523.000
Uji Profisiensi	72.000.000	95.495.000	120.760.350	181.424.000
Inspeksi	309.064.000	153.033.000	404.697.000	682.177.000
Validasi VerifikasiGas Rumah Kaca(VV GRK)	56.700.000	15.750.000	252.600.000	456.000.000
Sertifikasi	2.022.670.000	2.443.596.000	3.185.050.000	3.511.250.000
Pemeriksa Halal	953.540.000	983.050.000	190.000.000	237.500.000
Audit Teknologi	0	25.000.000	54.409.422	95.421.201
Konsultansi	180.480.000	135.460.000	139.000.000	199.100.000
Miniplant Kulit	358.520.000	178.420.828	388.889.538	514.225.726
Miniplant Karet	58.000.000	117.783.118	121.899.943	179.103.489
Penerimaan Lainnya	-	10.195.000	45.316.500	215.004.812
T O T A L	**5.568.042.000**	**5.965.483.946**	**6.854.538.433**	**8.813.044.188**

Tabel 15. Capaian Kinerja Tahun 2023 dan Target Kinerja Tahun 2024 dan 2025

Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja		2023		2024	2025
			Target	Realisasi	Target	Target
Meningkatnya Daya Saing Industri	1	Produktivitas/efisiensi perusahaan industri hasil kegiatan kolaborasi	6 Persen	66,025 persen	7 Persen	10 Persen

Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja		2023		2024	2025
			Target	Realisasi	Target	Target
Pengolahan Nonmigas						
Penguatan Implementasi Making Indonesia 4.0	1	Perusahaan yang terfasilitasi industri 4.0.	2 Perusahaan	2 Perusahaan	2 Perusahaan	4 Perusahaan
	2	Perusahaan yang terfasilitasi di bidang standardisasi industri	2 Perusahaan	2 Perusahaan	3 Perusahaan	4 Perusahaan
Meningkatnya kemampuan industri barang dan jasa dalam negeri	1	Produktivitas/efisiensi perusahaan industri yang memanfaatkan teknologi industri melalui jasa konsultansi dan/atau optimalisasi pemanfaatan teknologi	6 Persen	45,84 Persen	7 Persen	10 Persen
	2	Meningkatnya PNBP layanan jasa industri	20 Persen	41,79 Persen	23 Persen	23,5 Persen
	3	Meningkatnya jumlah hasil layanan jasa yang digunakan oleh pelanggan	5 Persen	48,91 Persen	7 Persen	10 Persen
	4	Persentase nilai capaian penggunaan produk dalam negeri dalam pengadaan barang dan jasa	78 Persen	82,28 Persen	80 Persen	65 Persen
Tercapainya Pengawasan Internal yang Efektif dan Efisien	1	Rekomendasi hasil pengawasan internal telah ditindaklanjuti oleh satker	100 Persen	100 Persen	100 Persen	100 Persen
Terselenggaranya Urusan Pemerintahan di Bidang Perindustrian yang Berkelanjutan	1	Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap layanan jasa industri	Indeks 3,8	Indeks 3,849	Indeks 3,85	Indeks 3,86

Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja		2023		2024	2025
			Target	Realisasi	Target	Target
Terwujudnya ASN BSKJI yang Professional	1	Rata-rata indeks profesionalitas ASN	Indeks 78	Indeks 83,16	Indeks 81	Indeks 81,5
Penguatan Layanan Publik	1	Nilai minimal indeks layanan publik	Indeks 3,6	Indeks 3,9	Indeks 3,7	Indeks 3,75
Penguatan Akuntabilitas Organisasi	1	Nilai minimal akuntabilitas kinerja	Nilai 77	Nilai 77,25	Nilai 80,1	Nilai 81
	2	Nilai minimal laporan keuangan	Nilai 91	Nilai 97	Nilai 92	Nilai 92,5

2. Target Kinerja Tahun 2024

Sehubungan dengan diterbitkannya Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 206 Tahun 2024 tentang Penetapan Balai Besar Standardisasi dan Pelayanan Jasa Industri Selulosa, Balai Besar Standardisasi dan Pelayanan Jasa Industri Tekstil, Balai Standardisasi dan Pelayanan Jasa Industri Kulit, Karet dan Plastik, Balai Standardisasi dan Pelayanan Jasa Industri Banjarbaru, dan Balai Standardisasi dan Pelayanan Jasa Industri Medan pada Kementerian Perindustrian sebagai Instansi Pemerintah yang Menerapkan Pola Pengelolaan Badan Layanan Umum, maka BBSPJIKKP menyusun kontrak kinerja dengan Menteri Keuangan c.q. Direktur Jenderal Perbendaharaan. Adapun rencana Kontrak Kinerja yang meliputi kinerja aspek keuangan dan layanan, pada tahun 2024 adalah sebagai berikut.

Tabel 16. Rencana Kontrak Kinerja BBSPJIKKP TA 2024

No	Aspek	Indikator Kinerja Utama	Target
1	Aspek Teknis Layanan	Perusahaan yang terfasilitasi di bidang standardisasi industri	200 Perusahaan
		Produktivitas/efisiensi perusahaan industri yang	7%

No	Aspek	Indikator Kinerja Utama	Target
		memanfaatkan teknologi industri melalui jasa konsultansi dan/atau optimalisasi pemanfaatan teknologi	
		Meningkatnya jumlah hasil layanan jasa industri yang digunakan oleh pelanggan	7%
		Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap layanan jasa industri	Indeks 3,85
		Persentase pelayanan tepat waktu sesuai SPM	90 Persen
2	Aspek Keuangan dan Tata Kelola	Realisasi PNBP	Rp 6.854.538.433
		Rasio PNBP terhadap Beban Operasional	25,35%
		Persentase penyelesaian modernisasi pengelolaan BLU	50%
		Persentase penyelesaian rekomendasi hasil monitoring dan evaluasi	90%
		Indeks akurasi proyeksi pendapatan BLU	Indeks 2,5
		Penilaian Maturity Rating BLU	100%

Program yang dilaksanakan oleh BBSPJIKKP pada tahun anggaran 2024 adalah Program Nilai Tambah dan Daya Saing Industri (019.07.EC) dan Program Dukungan Manajemen (019.07.WA) untuk mencapai sasaran strategis BBSPJIKKP TA 2024 yaitu:

1. Meningkatnya Daya Saing Industri Pengolahan Nonmigas
2. Penguatan Implementasi Making Indonesia 4.0
3. Meningkatnya kemampuan industri barang dan jasa dalam negeri

4. Tercapainya Pengawasan Internal yang Efektif dan Efisien
5. Terselenggaranya Urusan Pemerintahan di Bidang Perindustrian yang Berkelanjutan
6. Terwujudnya ASN BSKJI yang Professional
7. Penguatan Layanan Publik
8. Penguatan Akuntabilitas Organisasi

Kegiatan yang dilaksanakan BBSPJIKKP tahun 2024 terdiri dari:

1. Program Nilai Tambah dan Daya Saing Industri dengan kegiatan pengembangan dan penyelenggaraan jasa industri yang terdiri dari :
   a. Kerjasama (AEC)
   b. Sosialisasi Dan Diseminasi (AEF)
   c. Pelayanan Publik Kepada Industri (BAD)
   d. Fasilitasi Dan Pembinaan Industri (BDI)
   e. Sarana Bidang Industri Dan Perdagangan (CAH)
   f. Standarisasi Produk (PDA)
   g. Fasilitasi Dan Pembinaan Industri (QDI)
   h. Sarana Bidang Industri Dan Perdagangan (RAH)
2. Program Dukungan Manajemen dengan kegiatan pengelolaan manajemen kesekretariatan bidang penelitian dan pengembangan industri yang terdiri dari:
   a. Layanan Dukungan Manajemen Internal (EBA)
   b. Layanan Sarana Dan Prasarana Internal (EBB)
   c. Layanan Manajemen SDM Internal (EBC)

Berdasarkan Surat Pengesahan DIPA Nomor 019.07.2.47199/2024 tanggal 24 November 2023, Pagu BBSPJIKKP Tahun Anggaran 2024 adalah sebesar Rp25.385.899.000 untuk menjalankan kegiatan Standardisasi dan Pelayanan Jasa Industri di bidang Industri Kulit, Karet dan Plastik. Program dan Kegiatan BBSPJIKKP yang akan dilaksanakan pada tahun 2024 adalah sebagai berikut:

Tabel 17. Program dan Kegiatan BBSPJIKKP TA 2024

Program/ Kegiatan/ KRO/ RO	Target
019.07.EC Program Nilai Tambah dan Daya Saing Industri	
6077 Pengembangan dan Penyelenggaraan Jasa Industri	
6077.AEC Kerja sama	
6077.AEC.003 Kerja Sama Pemanfaatan Teknologi dan Layanan Teknis Industri Kulit, Karet dan Plastik (Penjajakan/kerja sama pemanfaatan teknologi dan layanan teknis)	85 Dokumen
6077.AEF Sosialisasi dan Diseminasi	
6077.AEF.005 Sosialisasi dan Diseminasi Layanan Teknis Industri Kulit, Karet dan Plastik (Jumlah peserta yang mengikuti sosialisasi dan diseminasi)	70 Orang
6077.BAD Pelayanan Publik kepada industri	
6077.BAD.007 Jasa pelayanan teknis pengujian industri Kulit, Karet dan Plastik (Jumlah industri yang memanfaatkan layanan teknis pengujian)	140 Industri
6077.BAD.015 Jasa pelayanan teknis kalibrasi industri Kulit, Karet dan Plastik (Jumlah industri yang memanfaatkan layanan teknis kalibrasi)	40 Industri
6077.BAD.027 Jasa pelayanan teknis sertifikasi industri Kulit, Karet dan Plastik (Jumlah industri yang memanfaatkan layanan teknis sertifikasi)	147 Industri
6077.BAD.039 Jasa pelayanan teknis bimbingan dan pendampingan industri Kulit, Karet dan Plastik (Jumlah industri yang memanfaatkan layanan teknis bimbingan dan pendampingan)	20 Industri
6077.BAD.044 Jasa pelayanan konsultansi teknis/manajemen industri Kulit, Karet dan Plastik(Jumlah industri yang memanfaatkan layanan konsultansi)	5 Industri
6077.BAD.085 Jasa pelayanan inspeksi teknis industri Kulit, Karet dan Plastik (Jumlah industri yang memanfaatkan layanan inspeksi)	10 Industri
6077.BAD.085 Jasa pelayanan uji profisiensi industri Kulit, Karet dan Plastik (Jumlah industri yang memanfaatkan layanan uji profisiensi)	12 Industri
6077.BAD.089 Jasa pelayanan pemeriksa dan pengujian produk halal industri Kulit, Karet dan Plastik (Jumlah industri yang memanfaatkan layanan pemeriksaan halal)	4 Industri

Program/ Kegiatan/ KRO/ RO	Target
6077.BAD.093 Jasa pelayanan proses dan mesin industri Kulit, Karet dan Plastik (Jumlah industri yang memanfaatkan layanan proses dan mesin)	3 Industri
6077.BDI Fasilitasi dan Pembinaan Industri	1 Industri
6077.BDI. 005 Pemanfaatan Teknologi Industri Kulit, Karet dan Plastik (Jumlah industri yang dibina)	1 Industri
6077.CAH Sarana Bidang Industri Dan Perdagangan	8 Unit
6077.CAH.006 Peralatan Fasilitas Laboratorium/workshop/layanan Industri Kulit, Karet Dan Plastik (Jumlah pengadaan peralatan/mesin)	8 Unit
6077.PDA Standarisasi Produk	1 Produk
6077.PDA.001 Bahan Acuan Standar (Jumlah produk standarisasi)	1 Produk
6077.QDI Fasilitasi Dan Pembinaan Industri	1 Industri
6077.QDI. 001 Perusahaan Industri Yang Memanfaatkan Teknologi Industri (Jumlah Industri yang memanfaatkan teknologi industri)	1 Industri
6077. RAH Sarana Bidang Industri Dan Perdagangan	2 Unit
6077. RAH.001 Peralatan Laboratorium/workshop/layanan (Jumlah pengadaan peralatan/mesin)	2 Unit
019.07.WA Program Dukungan Manajemen	
6042 Pengelolaan Manajemen Kesekretariatan Bidang Standardisasi Dan Kebijakan Jasa Industri	
6042.EBA Layanan Dukungan Manajemen Internal	2 Layanan
6042.EBA.958 Layanan Hubungan Masyarakat Dan Informasi (Terselenggaranya layanan hubungan masyarakat)	1 Layanan
6042.EBA.994 Layanan Perkantoran (Terselenggaranya layanan dukungan manajemen internal)	1 Layanan
6042.EBB Layanan Sarana Dan Prasarana Internal (Terselenggaranya layanan sarana prasarana internal)	119 Unit
6042.EBB.951 Layanan Sarana Internal (Jumlah layanan sarana internal)	119 Unit

Program/ Kegiatan/ KRO/ RO	Target
6042.EBC Layanan Manajemen SDM Internal (Jumlah pegawai yang dilayani)	90 Orang
6042.EBC.996 Layanan Pendidikan Dan Pelatihan (Jumlah pegawai yang ditingkatkan kompetensinya)	90 Orang
6042.EBD Layanan Manajemen Kinerja Internal	10 Dokumen
6042.EBD.952 Layanan Perencanaan Dan Penganggaran (Tersedianya layanan perencanaan dan penganggaran)	1 Dokumen
6042.EBD.953 Layanan Pemantauan Dan Evaluasi (Tersedianya dokumen monitoring dan evaluasi pembangunan)	5 Dokumen
6042.EBD.955 Layanan Manajemen Keuangan (Tersedianya laporan keuangan yang akuntabel)	2 Dokumen
6042.EBD.961 Layanan Reformasi Kinerja (Tersedianya dokumen pelaporan kinerja unit)	1 Dokumen

C. RENCANA KINERJA KEUANGAN

1. Rincian Pendapatan per Unit Kerja

Rincian pendapatan per unit kerja Tahun Anggaran 2023 s.d 2025 disajikan pada tabel berikut.

Tabel 18. Rincian Pendapatan TA 2023-2025 (Rupiah)

Kode	Program/Kegiatan/sumber Pendapatan	2023		2024		2025
		Target	Realisasi	Target	Prognosa*	
019.07.EC	PROGRAM NILAI TAMBAH DAN DAYA SAING INDUSTRI					
6077	Pengembangan dan Penyelenggaraan Jasa	5.568.042.000	5.965.483.946	6.500.00.000	6.854.538.433	8.813.044.188
	Pendapatan BLU	5.568.042.000	5.965.483.946	6.500.00.000	6.854.538.433	8.813.044.188
424113	Pendapatan jasa layanan	5.568.042.000	5.965.483.946	6.500.00.000	6.854.538.433	8.813.044.188
	Pendapatan Hibah BLU					
	Pendapatan Kerjasama BLU					
	Pendapatan BLU Lainnya					
	Penerimaan RM/~~Saldo awal/PHLN/PHDN~~	18.331.234.000	18.252.695.201	21.105.060.000	21.105.060.000	18.548.894.000
	Jumlah Pendapatan	23.899.276.000	24.218.179.147	27.605.060.000	27.959.598.433	27.361.938.188

*) Per 31 Desember 2024

2. Rincian Belanja per Unit Kerja

Untuk mencapai target dan program yang telah ditetapkan, BBSPJIKKP memiliki anggaran operasional kegiatan yang bersumber dari PNBP, PNBP BLU dan RM. Berdasarkan rincian belanja tahun 2023, realisasi belanja pada tahun 2023 adalah sebesar Rp 23.252.853.110 dengan realisasi belanja RM sebesar Rp 18.252.695.201 dan realisasi belanja PNBP sebesar Rp 5.000.157.909. Berdasarkan rincian belanja tahun 2024, realisasi belanja pada tahun 2023 ditargetkan sebesar Rp 27.312.514.000 dengan target realisasi belanja RM sebesar Rp 21.105.060.000 dan target realisasi belanja PNBP sebesar Rp 6.207.454.000. Rincian belanja per unit kerja Tahun Anggaran 2023 s.d 2025 disajikan pada Lampiran 1. Rincian Belanja per Unit Kerja.

3. Pendapatan dan Belanja Agregat

Pendapatan dan belanja agregat BBSPJIKKP untuk operasional pelayanan disajikan pada Tabel 19. Pendapatan atau PNBP BLU apabila digunakan untuk belanja operasional mengalami defisit, hal tersebut menunjukkan bahwa pada saat ini BBSPJIKKP untuk operasionalnya masih tetap mengandalkan pendapatan RM terutama untuk belanja gaji dan belanja modal. Dengan demikian apabila dilihat dari aspek bisnis layanan pada saat ini BBSPJIKKP belum dapat sepenuhnya mengandalkan anggaran yang bersumber pada PNBP BLU.

Tabel 19. Pendapatan dan Belanja Agregat TA 2024 (Rupiah)

URAIAN			TARGET 2024
I	**PENDAPATAN BLU**		6.854.538.433
	1.	Pendapatan Jasa Layanan Umum Pendapatan Penyediaan Barang dan Jasa Kepada Masyarakat	6.854.538.433
	2.	Pendapatan Hibah BLU	
	3.	Pendapatan Hasil Kerjasama BLU	
	4.	Pendapatan BLU Lainnya	
II	**BELANJA OPERASIONAL**		24.101.383.000
	A	**BELANJA BARANG BLU**	5.141.363.000
	1.	Belanja Gaji dan Tunjangan	0

URAIAN			TARGET 2024
	2.	Belanja Barang	5.141.363.000
	B	**BELANJA RM**	18.960.020.000
	1.	Belanja Pegawai	14.666.372.000
	2.	Belanja Barang	4.293.648.000
	3.	Belanja Lainnya	0
III	**BELANJA MODAL**		3.211.131.000
	1.	Belanja Modal BLU	1.066.091.000
	2.	Belanja Modal RM	2.145.040.000
IV	**Surplus/(Defisit) (I-II)**		-17.246.844.567
V	**Penggunaan Saldo Kas BLU**		0
VI	**Surplus/(Defisit) Sebelum Penerimaan RM(IV+V)**		-17.246.844.567
VII	**Penerimaan RM**		21.105.060.000
VIII	**Surplus (Defisit) Setelah Penerimaan Dari RM(VI+VII)**		3.858.215.433
IX	**TOTAL ANGGARAN PENDAPATAN (I+VII)**		27.959.598.433
X	**TOTAL ANGGARAN BELANJA (II+III)**		27.312.514.000

4. Estimasi Saldo Akhir TA 2024 dan Saldo Awal TA 2025

Tahun 2024 BBSPJIKKP akan mengoptimalkan anggaran untuk perbaikan fasilitas sarana dan prasarana dalam rangka menunjang peningkatan layanan jasa BBSPJIKKP sehingga saldo akhir Tahun Anggaran 2024 nihil.

5. Perhitungan Beban Layanan per Jenis Layanan TA 2023

Perhitungan beban layanan per unit kerja TA 2023 BBSPJIKKP disajikan pada **Lampiran 2. Perhitungan Beban Layanan per Unit Kerja TA. 2023**

6. Prakiraan Maju TA 2025

a. Prakiraan Maju Pendapatan BLU

Prakiraan maju pendapatan BLU BBSPJIKKP disajikan pada **Lampiran 3. Prakiraan Maju Pendapatan BLU TA 2025**

b. Prakiraan Maju Belanja BLU

Prakiraan maju belanja BLU BBSPJIKKP disajikan pada **Lampiran 4. Prakiraan Maju Belanja BLU TA 2025**

7. Rencana Kebutuhan Rupiah Murni APBN

Pada tahun 2024, BLU BBSPJIKKP mendapatkan anggaran dari Rupiah Murni APBN sebesar Rp21.105.060.000 anggaran ini untuk melaksanakan/membiayai kegiatan yang dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 20. Rencana kebutuhan Rupiah Murni APBN

Kode	Kegiatan	Pagu Anggaran
6077.PDA.001	Bahan Acuan Standar	306.210.000
6077.QDI.001	Perusahaan Industri Yang Memanfaatkan Teknologi Industri	31.575.000
6077.RAH.001	Peralatan Laboratorium/workshop/layanan	1.895.040.000
6042.EBA.958	Layanan Hubungan Masyarakat Dan Informasi	143.229.000
6042.EBA.994	Layanan Perkantoran	18.372.235.000
6042.EBC.996	Layanan Pendidikan Dan Pelatihan	356.771.000

8. Ambang Batas Belanja BLU

Rencana Bisnis dan Anggaran menganut pola anggaran fleksibel yaitu belanja satker BLU dapat melampaui atau dibawah pagu anggaran sesuai dengan realisasi pendapatan.

Target pendapatan BLU BBSPJIKKP sebesar Rp 6.854.538.433 dengan proyeksi penerimaan sebesar Rp 6.854.538.433. Pagu belanja RM dan PNBP sebesar Rp 27.312.514.000 dan ambang batas BLU BBSPJIKKP ditetapkan sebesar 10% berdasarkan tren perbandingan pendapatan dan realisasi belanja anggaran BBSPJIKKP selama tiga tahun terakhir. Adapun tren perbandingan pendapatan dan realisasi belanja selama tiga tahun terakhir disajikan pada tabel berikut.

Tabel 21. Perbandingan Realisasi Belanja dan Pendapatan Tahun 2021-2023

Uraian	2021	2022	2023
Pagu Penggunaan Riil PNBP	3.604.423.036	4.017.734.021	5.697.037.168
Belanja PNBP	3.340.868.540	4.305.238.823	5.000.157.909
Perbandingan	-7,31%	7,16%	-12,23%
Rata-rata	-4,13%		

D. INFORMASI LAINNYA YANG PERLU DISAMPAIKAN

1. Rencana Inovasi

a. Diversifikasi Layanan Jasa Industri

- Peningkatan status Lembaga Pemeriksa Halal BBSPJIKKP dari LPH Pratama menjadi LPH Utama dimana cakupan wilayah kerja nasional dan internasional
- Perluasan ruang lingkup skema Nilai Ekonomi Karbon pada Lembaga Validasi Verifikasi Gas Rumah Kaca (LVV GRK)
- Mempersiapkan perluasan ruang lingkup pada Lembaga Sertifikasi yaitu Sertifikasi HACCP dan SMKP
- Perluasan ruang lingkup pada Lembaga Sertifikasi Produk :
  1) SNI 6242:2015 Air mineral alami
  2) SNI 8982:2021 Air minum pH tinggi
  3) SNI 2861:2021 Kalsium karbida
  4) SNI 594:2022 Polipropilen (PP)
  5) SNI 7808:2022 Polietilena (PE)
  6) SNI 8887:2022 Polietilena massa jenis tinggi dengan klasifikasi PE 100 untuk aplikasi pipa penyaluran bahan bakar gas
  7) SNI 8432:2022 Polipropilena kopolimer impak untuk komponen otomotif
  8) SNI 7593:2010 Polietilena massa jenis tinggi (high density polyethylene/HDPE) untuk bahan baku pipa air minum
  9) SNI 59:2017 Resin polivinil klorida (PVC)
  10) SNI 8022:2014 Selang Termolastik elastometer untuk kompor gas LPG
  11) SNI 06-7176-2006 Palet plastik
  12) SNI 7276:2014 Tangki silinder air vertikal

b. Transformasi Digital

BBSPJIKKP berkomnitmen untuk transformasi digital dengan menyusun roadmap sistem informasi BBSPJIKKP untuk 5 (lima) tahun ke depan. Transformasi digital ini bertujuan untuk meningkatkan pelayanan prima yang mudah, cepat dan transparan dengan dukungan sistem informasi dan teknologi.

c. Layanan Integrasi dan Paket

Banyaknya layanan jasa di BBSPJIKKP membuat pelanggan berminat untuk memproses beberapa layanan jasa yang dibutuhkan, antara lain adalah paket layanan pelatihan/bimtek dengan layanan sertifikasi, layanan pengujian dengan layanan sertifikasi, dan layanan lainnya. Ruang lingkup layanan yang luas berpotensi untuk diterapkan tarif layanan paket dimana pelanggan dapat mengajukan satu kali permohonan untuk beberapa layanan. Hal ini akan memudahkan pelanggan utnuk memproses layanan jasa yang dibutuhkan. BBSPJIKKP dapat memberikan harga paket yang lebih m urah dibandingkan tarif layanan terpisah.

2. Rencana Program Efisiensi

a. Efisiensi Anggaran

Program efisiensi anggaran khusus untuk efisiensi Alat Tulis Kantor (ATK) terkait penerapan Tanda Tangan Elektronik (TTE) adalah inisiatif strategis yang bertujuan untuk mengurangi penggunaan ATK dan menggantikannya dengan proses digital menggunakan TTE. Dengan mengimplementasikan TTE, BBSPJIKKP akan mengurangi atau bahkan menghilangkan kebutuhan cetak Laporan Hasil Uji (LHU) dan sertifikat kalibrasi, yang akan berdampak positif pada efisiensi anggaran, kelestarian lingkungan, serta efektivitas dan efisiensi proses kerja.

Dengan program efisiensi anggaran ini, BBSPJIKKP berharap dapat meningkatkan efisiensi operasional, mengurangi dampak lingkungan, dan menciptakan lingkungan kerja yang lebih modern dan berkelanjutan. Penggunaan TTE dan pengurangan cetak LHU/sertifikat akan memberikan manfaat jangka panjang bagi BBSPJIKKP dan membantu mendukung tujuan organisasi dalam mencapai standar industri yang unggul dan berkelanjutan.

b. Perhitungan Efisiensi Waktu (EW)

Adanya Pengembangan Sistem Informasi di BBSPJIKKP, dapat dilakukan penghematan waktu pelayanan khususnya tekait durasi pengajuan permohonan layanan, penerbitan surat penawaran, dan penerbitan Laporan Hasil Uji (LHU) atau Sertifikasi Kalibrasi. Penerapan Tanda Tangan Elektronik (TTE) juga dapat mempercepat proses surat menyurat khususnya terkait penerbitan surat penawaran sehingga lebih efisien. Waktu penerbitan surat penawarannya yang biasanya sekitar 2 hari, dapat dipersingkat menjadi maksimal 1 hari. Penerbitan LHU atau Sertifikat Kalibrasi juga dapat lebih efisien karena pencetakan dokumen sudah tidak diperlukan lagi. Dokumen soft file yang sudah ditanda tangani langsung dikirimkan ke pelanggan sehingga waktu penerbitan LHU atau Sertifikasi Kalibrasi dapat dipersingkat.

Adapun efisiensi waktu penerapan system informasi dan TTE dapat dihitung sebagai berikut.

Dengan realisasi waktu layanan setelah penggunaan system informasi dan TTE selama 2 hari dengan waktu layanan sesuai SPM yaitu 6 hari, maka:

$$\text{Efisiensi Waktu} = \frac{Realisasi\ waktu\ layanan}{Waktu\ layanan\ sesuai\ SPM} \text{ x } 100\%$$

$$\text{Efisiensi Waktu} = \frac{2\ hari}{6\ hari} \text{ x } 100\ \% = 33{,}33\%$$

c. Perhitungan Efisiensi Tenaga Kerja

Efisiensi tenaga kerja adalah ukuran atau perbandingan sejauh mana suatu organisasi, perusahaan, atau sistem pemanfaatan tenaga kerja secara optimal dalam mencapai tujuan atau menghasilkan output yang diinginkan dengan menggunakan sumber daya tenaga kerja yang tersedia secara efisien dan produktif. Efisiensi tenaga kerja dapat dilakukan dengan membandingkan antara realisasi penggunaan tenaga kerja dengan penggunaan tenaga kerja sesuai SPM.

$$Efisiensi\ tenaga\ kerja = \frac{Realisasi\ penggunaan\ tenaga\ kerja}{Penggunaan\ tenaga\ kerja\ sesuai\ SPM}\ x\ 100\%$$

$$Efisiensi\ tenaga\ kerja = \frac{109}{109} \text{ x } 100\%$$

Berdasarkan perhitungan efisiensi tenaga kerja, realisasi penggunaan tenaga kerja di lingkungan BBSPJIKKP sudah sesuai dengan penggunaan tenaga kerja sesuai SPM.

3. **Rencana Saving Pendanaan untuk Tahun-Tahun Berikutnya**

   Rencana saving pendanaan untuk kegiatan/aktivitas yang direncanakan tahun-tahun berikutnya belum dapat dilakukan karena masih dalam tahap persiapan sarana dan prasarana, sehingga dana dialihkan ke tahap persiapan yang membutuhkan prioritas dan investasi. Setelah sarana dan prasarana optimal, diharapkan rencana saving dapat dijalankan untuk mendukung program dan kegiatan BBSPJIKKP sebagai Badan Layanan Umum dalam memberikan Layanan Utama maupun Layanan Penunjang.

4. **Rencana Penetapan/Perubahan Tarif**

   Sehubungan dengan ditetapkannya Balai Besar Standardisasi dan Pelayanan Jasa Industri Kulit, Karet dan Plastik (BBSPJIKKP) sebagai instansi pemerintah yang menerapkan pola pengelolaan keuangan Badan Layanan Umum (BLU) maka akan dilakukan perubahan acuan tarif yang sebelumnya mengacu ke Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 54 Tahun 2021 tentang Jenis dan Tarif atas Jenis Penerimaan Negara Bukan Pajak yang Berlaku pada Kementerian Perindustrian dan Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia No.108/PMK.02/2022 tentang Jenis dan Tarif Atas Jenis Penerimaan Negara Bukan Pajak yang Bersifat Volatil yang berlaku pada Kementerian Perindustrian.

   Perubahan tarif sedang dikoordinasikan dengan Badan Standardisasi dan Kebijakaan Jasa Industri (BSKJI). Adapun tahapan yang akan dilaksanakan meliputi penyusunan usulan tarif (proposal, RAB dan matriks), pengusulan ke BSKJI, pembahasan internal BSKJI, pengusulan ke Biro Keuangan, pembahasan internal Biro Keuangan dan tahapan terakhir yaitu pengusulan ke Menteri Keuangan. BBSPJIKKP akan mengusulkan tarif baru sebagai satker BLU yang direncanakan diterapkan pada tahun 2025.

5. **Rencana Penetapan/Perubahan Remunerasi**

   Dengan belum optimalnya penerimaan PNBP untuk mendukung biaya operasional satker, BBSPJIKKP sampai dengan tahun 2028 belum mampu untuk menerapkan sistem remunerasi bagi pejabat dan pegawai pengelola BLU. Hal ini dikarenakan pendapatan PNBP yang diterima mayoritas teralokasi untuk mendukung biaya operasional jasa layanan.

6. Rencana Pengelolaan SDM

Pengelolaan SDM meliputi pengisian formasi, penempatan pegawai dan peningkatan kompetensi. PK-BLU BBSPJIKKP dalam rangka pencapaian target kinerja maka melakukan analisis beban kerja untuk mendapatkan jumlah SDM optimal yang dibutuhkan. Kondisi jumlah pegawai saat ini belum semua formasi terisi karena keterbatasan rekrutmen ASN (Aparatur Sipil Negara) yang bukan merupakan kewenangan BBSPJIKKP, untuk itu perlu dilakukan rekrutmen tenaga Non-ASN untuk mengoptimalkan kinerja unit, tentunya dengan mempertimbangkan ketersediaan anggaran. Rencana rekrutmen pegawai dapat dilihat pada tabel Lampiran 5. Rencana Pengadaan SDM 2024-2028.

Penempatan pegawai dilakukan berdasarkan kompetensi yang dimiliki pegawai. Sebagai pedoman kompetensi, BBSPJIKKP telah menetapkan standar kompetensi jabatan dalam Panduan Sistem Mutu Terintegrasi. Selanjutnya, peningkatan kinerja dilakukan dengan meningkatkan kompetensi setiap pegawai. Program peningkatan kompetensi untuk beberapa tahun ke depan akan menitikberatkan pada perluasan ruang lingkup layanan lama (LVV GRK, Sertifikasi, Pengujian, Kalibrasi, Inspeksi, dan Uji Profiensi)

7. Rencana Kerja untuk Mencapai Target

Rencana kerja BBSPJIKKP dalam mencapai target kinerja BLU adalah menyusun Rencana Kinerja (Renkin) TA.2024. Renkin Tahun 2023 disusun sebagai penjabaran rencana jangka menengah yang tertuang dalam Renstra BBSPJIKKP TA 2021-2024 Reviu II. Adapun rencana kerja BBSPJIKKP TA.2024 adalah sebagai berikut:

Tabel 22. Rencana Kinerja BBSPJIKKP TA 2024

No.	Sasaran Strategis (SS)	Indikator Kinerja		Target	Satuan
1	Meningkatnya Daya Saing Industri Pengolahan Nonmigas	1	Produktivitas/efisiensi perusahaan industri hasil kegiatan kolaborasi	7	Persen
2	Penguatan Implementasi Making Indonesia 4.0	1	Perusahaan yang terfasilitasi industri 4.0.	2	Perusahaan

No.	Sasaran Strategis (SS)	Indikator Kinerja		Target	Satuan
		2	Tingkat kepuasan perusahaan yang diberikan fasilitasi industri 4.0	3	Indeks
		3	Perusahaan yang terfasilitasi di bidang standardisasi industri	3	Perusahaan
		4	Tingkat kepuasan perusahaan yang diberikan fasilitasi standardisasi industri	3	Indeks
3	Meningkatnya kemampuan industri barang dan jasa dalam negeri	1	Produktivitas/efisiensi perusahaan industri yang memanfaatkan teknologi industri melalui jasa konsultansi	7	Persen
		2	Meningkatnya PNBP layanan jasa industri	23	Persen
		3	Meningkatnya jumlah layanan jasa yang digunakan oleh industri	7	Persen
		4	Persentase nilai capaian penggunaan produk dalam negeri dalam pengadaan barang dan jasa	80	Persen
4	Tercapainya Pengawasan Internal yang Efektif dan Efisien	1	Rekomendasi hasil pengawasan internal telah ditindaklanjuti oleh satker	100	Persen

No.	Sasaran Strategis (SS)	Indikator Kinerja		Target	Satuan
5	Terselenggaranya Urusan Pemerintahan di Bidang Perindustrian yang Berkelanjutan	1	Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap layanan jasa industri	3,85	Indeks
6	Terwujudnya ASN BSKJI yang Professional	1	Rata-rata indeks profesionalitas ASN	81	Indeks
7	Penguatan Layanan Publik	1	Nilai minimal indeks layanan publik	3,7	Indeks
8	Penguatan Akuntabilitas Organisasi	1	Nilai minimal akuntabilitas kinerja	80,1	Nilai
		2	Nilai minimal laporan keuangan	92	Nilai

Pelaksanaan kegiatan BBSPJIKKP dalam rangka pencapaian target kinerja pada tahun anggaran 2024 didukung dengan alokasi anggaran dalam Program Nilai Tambah dan Daya Saing Industri serta Program Dukungan Manajemen. Kegiatan yang akan dilaksanakan untuk mendukung capaian tersebut disajikan dalam tabel berikut ini.

Tabel 23. Matriks Kinerja dan Pendanaan BBSPJIKKP TA 2024

KODE	KEGIATAN / SASARAN KEGIATAN / INDIKATOR SASARAN KEGIATAN/KOMPONEN/ SUBKOMPONEN	SATUAN	RP. JUTA	TARGET	RP. JUTA
Balai Besar Standardisasi dan Pelayanan Jasa Industri Kulit, Karet, dan Plastik			**23.628,75**		**23.569,55**
SK.1	**Meningkatnya Daya Saing Industri Pengolahan Nonmigas**				
SK.1.1	**Jumlah tenan inkubator berbasis teknologi yang terbentuk**	**Tenan**		**N/A**	
A	Pemanfaatan paket teknologi/ supervisi/ konsultasi				

KODE	KEGIATAN / SASARAN KEGIATAN / INDIKATOR SASARAN KEGIATAN/KOMPONEN/ SUBKOMPONEN	SATUAN	RP. JUTA	TARGET	RP. JUTA
SK.1.2	**Peningkatan Kapabilitas hasil kolaborasi dalam rangka pengembangan industri**	**Kegiatan**		**N/A**	
A	Partisipasi dalam Pameran/Promosi				
B	Pemanfaatan paket teknologi/supervisi/konsultasi				
C	Penjajakan Kerjasama pemanfaatan teknologi dan Layanan Teknis				
D	Pengusulan hasil litbangyasa untuk dipatenkan				
E	Jasa pelayanan konsultansi teknis/ manajemen/ RBPI*				
F	Pemeliharaan Akreditasi Pranata Litbang				
G	Penerapan hasil litbangyasa				
H	Kajian Awal Kelayakan Teknologi Pengembangan Produk Kulit, Karet, dan Plastik				
I	Pengelolaan Majalah/Jurnal Ilmiah dan Publikasi KTI				
SK.1.3	**Produktivitas/efisiensi perusahaan industri hasil kegiatan kolaborasi**	**Persen**		**7**	
A	Diseminasi		48,84		80,00
B	Pemanfaatan paket teknologi/supervisi/konsultasi		33,15		70,00
c	Penjajakan Kerjasama pemanfaatan teknologi dan Layanan Teknis		20,00		30,00
SK.2	**Penguatan Implementasi Making Indonesia 4.0**				
SK.2.1	**Peningkatan peran balai dalam penerapan industri 4.0 dan/atau standardisasi industri**	**Perusahaan**		**N/A**	
A	Jasa Pelayanan Pelatihan Teknis				
B	Jasa Pelayanan bimbingan dan pendampingan teknis Industri				

KODE	KEGIATAN / SASARAN KEGIATAN / INDIKATOR SASARAN KEGIATAN/KOMPONEN/ SUBKOMPONEN	SATUAN	RP. JUTA	TARGET	RP. JUTA
C	Analisis, penerapan dan pengawasan standardisasi industri				
SK.2.2	**Perusahaan yang terfasilitasi industri 4.0**	**Perusahaan**		**2**	
A	Jasa pelayanan pendampingan dan assemen INDI 4.0				30,00
SK.2.3	**Tingkat kepuasan perusahaan yang diberikan fasilitasi industri 4.0**	**Indeks**		**3**	
A	Jasa pelayanan audit teknologi				30,00
SK.2.3	**Perusahaan yang terfasilitasi di bidang standarisasi industri**	**Perusahaan**		**3**	
A	Jasa Pelayanan bimbingan dan pendampingan teknis Industri		80,00		100,00
SK.2.4	**Tingkat kepuasan perusahaan yang diberikan fasilitasi standardisasi industri**	**Indeks**		**3**	
A	Jasa pelayanan Verifikasi TKDN				30,00
SK.3	**Meningkatnya kemampuan industri barang dan jasa dalam negeri**				
SK.3.1	**Produktivitas/efisiensi perusahaan industri yang memanfaatkan teknologi industri melalui jasa konsultansi**	**Persen**		**7**	
A	Jasa Pelayanan Teknis Konsultansi		60,00		70,00
SK.3.2	**Meningkatnya PNBP layanan jasa industri**	**Persen**		**23**	
A	Jasa Pelayanan Teknis Sertifikasi		588,34		700,00
B	Jasa Pelayanan Teknis Pengujian		344,96		400,00
C	Jasa Pelayanan Teknis Kalibrasi		82,17		85,00
D	Kaji ulang dokumen SNI				
E	Jasa pelayanan sertifikasi profesi		31,50		33,00
F	Jasa pelayanan inspeksi teknis		70,00		75,00
G	Jasa pelayanan validasi dan verifikasi gas rumah kaca		52,58		60,00
H	Jasa Pelayanan Uji Profisiensi		32,40		35,00

KODE	KEGIATAN / SASARAN KEGIATAN / INDIKATOR SASARAN KEGIATAN/KOMPONEN/ SUBKOMPONEN	SATUAN	RP. JUTA	TARGET	RP. JUTA
I	Layanan pemeriksa dan pengujian produk halal		28,50		30,00
J	Miniplant karet		67,32		70,00
K	Miniplant kulit				70,00
L	Jasa pelayanan pendampingan dan assemen INDI 4.0				30,00
SK.3.3	**Meningkatnya jumlah hasil layanan jasa industri yang digunakan oleh pelanggan**	**Persen**		**7**	
A	Partisipasi dalam Pameran/Promosi		56,49		100,00
SK.3.4	**Peningkatan jumlah ruang lingkup layanan jasa industri**	**Ruang Lingkup**		**N/A**	
A	Pemeliharaan akreditasi laboratorium uji		55,64		56,00
B	Pemeliharaan akreditasi laboratorium kalibrasi		48,68		50,00
C	Pemeliharaan akreditasi lembaga sertifikasi		181,71		175,00
D	Akreditasi/pemeliharaan lembaga inspeksi		46,40		47,00
E	Pemeliharaan akreditasi lembaga validasi dan verifikasi gas rumah kaca		29,84		30,00
F	Pemeliharaan akreditasi lembaga uji profisiensi		30,57		32,00
G	Pemeliharaan akreditasi lembaga pemeriksa halal		39,10		40,00
H	Penyusunan roadmap pengembangan LPK				10,00
SK.3.5	**Persentase nilai capaian penggunaan produk dalam negeri dalam pengadaan barang dan jasa**	**Persen**		**80**	
A	Pengadaan peralatan pengolah data dan komunikasi		146,70		100,00
B	Pengadaan peralatan fasilitas perkantoran		76,45		100,00
C	Operasional dan Pemeliharaan Kantor		4.957,67		5.300,00

KODE	KEGIATAN / SASARAN KEGIATAN / INDIKATOR SASARAN KEGIATAN/KOMPONEN/ SUBKOMPONEN	SATUAN	RP. JUTA	TARGET	RP. JUTA
D	Pengadaan kendaraan bermotor operasional		388,00		
SK.4	**Tercapainya Pengawasan Internal yang Efektif dan Efisien**				
SK.4.1	**Nilai minimal indeks manajemen resiko**	**Nilai**		**N/A**	
A	Penerapan SPIP				
SK.4.2	**Rekomendasi hasil pengawasan internal telah ditindaklanjuti oleh satker**	**Persen**		**100**	
A	Pelaksanaan Pemantauan dan Evaluasi		15,00		20,00
SK.5	**Terselenggaranya Urusan Pemerintahan di Bidang Perindustrian yang Berkelanjutan**				
SK.5.1	**Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap layanan jasa industri**	**Indeks**		**3,85**	
A	Pembangunan / Renovasi Gedung dan Bangunan				
B	Survei Kepuasan Masyarakat dan Temu Pelanggan		41,84		100,00
SK.6	**Terwujudnya ASN BSKJI yang Professional**				
SK.6.1	**Rata-rata indeks profesionalitas ASN**	**Indeks**		**81**	
A	Peningkatan dan Pengembangan Kompetensi SDM		320,00		500,00
B	Pembayaran Gaji Dan Tunjangan		14.823,26		15.231,24
SK.6.2	**Nilai Disiplin Pegawai**	**Nilai**		**N/A**	
A	Pembayaran Gaji dan Tunjangan				
SK.7	**Penguatan Layanan Publik**				
SK.7.1	**Nilai Minimal Indeks Layanan Publik**	**Indeks**		**3,70**	
A	Pengadaan perangkat pengolah data dan komunikasi				
B	Pengadaan peralatan fasilitas laboratorium/workshop/layanan		635,63		4.050,00
C	Pengelolaan data dan informasi		121,00		130,00
D	Pengelolaan Kearsipan		15,00		15,00

KODE	KEGIATAN / SASARAN KEGIATAN / INDIKATOR SASARAN KEGIATAN/KOMPONEN/ SUBKOMPONEN	SATUAN	RP. JUTA	TARGET	RP. JUTA
SK.8	**Penguatan Akuntabilitas Organisasi**				
SK.8.1	**Nilai Minimal Akuntabilitas Kinerja**	**Nilai**		**80,1**	
A	Penyusunan rencana program dan penyusunan rencana anggaran		15,00		20,00
B	Penerapan SPIP			20,00	
SK.8.2	**Nilai Minimal Laporan Keuangan**	**Nilai**		**92**	
A	Pengelolaan Keuangan dan Perbendaharaan		20,00		25,00

BAB III
PENUTUP

A. Analisis

1. Produktivitas

- **Rasio Output Layanan dengan SDM (ROLSDM)**

  Rasio Output Layanan dengan SDM merupakan perbandingan antara jumlah output layanan dengan jumlah SDM BBSPJIKKP. Interpretasi: semakin besar nilai maka semakin produktif.

  ROLSDM = $\frac{Jumlah\ Output\ Layanan}{Jumlah\ SDM\ BLU}$

  ROLSDM 2023 = $\frac{4.643}{107}$ = 43,39

  ROLSDM 2022 =$\frac{3.118}{109}$ = 28,60

  Nilai Rasio Output Layanan dengan SDM TA. 2023 lebih besar dari Nilai ROLSDM TA. 2022. Hal ini menunjukkan adanya kenaikan produktivitas pada tahun 2023, dimana pada tahun 2023 1 SDM menghasilkan rata- rata 43 output layanan.

- **Rasio Pendapatan dengan SDM (RPSDM)**

  Rasio pendapatan dengan SDM merupakan perbandingan antara pendapatan BLU dengan jumlah SDM BBSPJIKKP. Interpretasi: semakin besar nilai maka semakin produktif.

  RPSDM = $\frac{Pendapatan\ BLU}{Jumlah\ SDM\ BLU}$

  RPSDM 2023 = $\frac{5.965.483.946}{107}$ = 55.752.186,41

  RPSDM 2022 =$\frac{3.774.264.959}{109}$ = 34.626.284,03

  Nilai Rasio Pendapatan dengan SDM TA. 2023 lebih besar dari Nilai RPSDM TA. 2022. Hal ini menunjukkan adanya kenaikan produktivitas pada tahun 2023, dimana pada tahun 2023 1 SDM menghasilkan rata- rata penerimaan sebesar Rp 55.752.186,41.

- **Peningkatan Jumlah Output Layanan (PJOL)**

  Interpretasi: nilai positif maka semakin produktif.

$PJOL = PJOL\ 2023 - PJOL\ 2022$

$PJOL = 4.643 - 3.118 = 1.525$

Jumlah output layanan tahun 2023 sebanyak 4.643 sedangkan target pada kontrak kinerja untuk peningkatan jumlah hasil layanan tahun 2024 sebesar 7% sehingga hasil perhitungan PJOL sebesar 1.525. Nilai positif ini menunjukkan bahwa BBSPJIKKP semakin produktif.

- Peningkatan Kualitas Layanan (PKL)

  Interpretasi: nilai positif maka semakin produktif.

  $KL = PKL\ TA\ 2023 - PKL\ TA\ 2022$

  $PKL = 3{,}849 - 3{,}846$

  $PKL = 0{,}003$

  Kualitas layanan dalam hal ini adalah Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM), dimana nilai IKM pada tahun 2024 sebesar indeks 3,849 lebih tinggi 0,003 dibanding IKM tahun 2022 yaitu sebesar 3,846. Prognosa IKM tahun 2024 pada indeks 3,85.

- **Target Output Layanan (TOL)**

  Interpretasi: nilai > 1 maka semakin produktif / menantang/ realistis.

  TOL = $\frac{Target\ output\ layanan\ TA\ 2024}{Realisasi\ output\ layanan\ TA\ 2023}$

  TOL = $\frac{4.968}{4.643}$ = 1,07

  Jumlah target output layanan tahun 2024 sebanyak 4.968 (dihitung dari kenaikan 7% dari realisasi TA. 2023), sedangkan realisasi output layanan tahun 2023 sebanyak 4.643. Dengan demikian, nilai TOL sebesar 1,07 (target yang ditetapkan menantang jika dibandingkan dengan realisasi tahun 2023).

- **Target Pendapatan (TP)**

  Pada tahun 2024, target pendapatan yang ditetapkan oleh BBSPJIKKP dalam kontrak kinerja adalah sebesar Rp 6.854.538.433. Sementara, pada tahun 2023, realisasi pendapatan yang berhasil dicapai berjumlah Rp 5.965.483.946. Interpretasi: nilai > 1 maka semakin produktif/menantang/realistis. Rasio target pendapatan terhadap realisasi dapat dihitung sebagai berikut:

  Target pendapatan = $\frac{Target\ Pendapatan\ tahun\ 2024}{Realisasi\ pendapatan\ tahun\ 2023}$

Target pendapatan = $\frac{6.854.538.433}{5.965.483.946}$ = 1,15

Hasil perhitungan menunjukkan bahwa rasio target pendapatan terhadap realisasi adalah 1,15 (target yang ditetapkan menantang jika dibandingkan realisasi tahun 2023).

2. Efisiensi

- **Rasio Belanja dengan Output Layanan (RBOL)**

  Interpretasi: semakin kecil nilai maka semakin efisien.

  RBOL 2023 = $\frac{Belanja}{Jumlah\ output\ layanan}$

  RBOL 2023 = $\frac{23.252.853.110}{4.643}$

  RBOL 2023 = 5.008.152,73

  RBOL 2022 = $\frac{22.512.578.468}{3.118}$

  RBOL 2022 = 7.220.198,35

  Belanja = dapat menggunakan belanja operasional, belanja total, atau belanja lain sesuai kebutuhan analisis).

  Belanja Operasional BBSPJIKKP tahun 2023 sebesar Rp 23.252.853.110, sedangkan realisasi jumlah layanan tahun 2023 sebanyak 4.643. Jika dibandingkan dengan nilai RBOL Tahun 2022, rasio belanja dengan output belanja tahun 2023 lebih efisien dari nilai RBOL tahun 2022.

- **Rasio Belanja Operasional dengan Pendapatan Operasional (BOPO)**

  Rasio BOPO adalah suatu metrik yang digunakan untuk mengevaluasi efisiensi operasional suatu satuan kerja. Dengan membandingkan total beban operasional dengan pendapatan operasional yang dihasilkannya, rasio ini memberikan gambaran tentang seberapa baik satuan kerja tersebut mengelola beban operasionalnya untuk mencapai tingkat profitabilitas yang optimal. Rasio BOPO dihitung dengan rumus sebagai berikut:

  BOPO = $\frac{Belanja\ Operasional\ 2023}{Pendapatan\ 2023}$

  BOPO = $\frac{23.252.853.110}{5.965.483.946}$

BOPO = 3,89

BOPO merupakan rasio profitabilitas perusahaan yang membandingkan beban operasional dengan pendapatan operasional. Rasio BOPO BBSPJIKKP lebih dari 1 (satu), hal ini mengindikasikan bahwa BBSPJIKKP belum mampu mengelola beban operasionalnya.

3. Inovasi

Inovasi yang tengah dilaksanakan BBSPJIKKP pada tahun 2024 antara lain :

a. Diversifikasi Layanan Jasa Industri

- Peningkatan status Lembaga Pemeriksa Halal BBSPJIKKP dari LPH Pratama menjadi LPH Utama dimana cakupan wilayah kerja nasional dan internasional
- Perluasan ruang lingkup skema Nilai Ekonomi Karbon pada Lembaga Validasi Verifikasi Gas Rumah Kaca (LVV GRK)
- Mempersiapkan perluasan ruang lingkup pada Lembaga Sertifikasi yaitu Sertifikasi HACCP dan SMKP
- Perluasan ruang lingkup pada Lembaga Sertifikasi Produk :
  1) SNI 6242:2015 Air mineral alami
  2) SNI 8982:2021 Air minum pH tinggi
  3) SNI 2861:2021 Kalsium karbida
  4) SNI 594:2022 Polipropilen (PP)
  5) SNI 7808:2022 Polietilena (PE)
  6) SNI 8887:2022 Polietilena massa jenis tinggi dengan klasifikasi PE 100 untuk aplikasi pipa penyaluran bahan bakar gas
  7) SNI 8432:2022 Polipropilena kopolimer impak untuk komponen otomotif
  8) SNI 7593:2010 Polietilena massa jenis tinggi (high density polyethylene/HDPE) untuk bahan baku pipa air minum
  9) SNI 59:2017 Resin polivinil klorida (PVC)
  10) SNI 8022:2014 Selang Termolastik elastometer untuk kompor gas LPG
  11) SNI 06-7176-2006 Palet plastik
  12) SNI 7276:2014 Tangki silinder air vertikal

b. Transformasi Digital

BBSPJIKKP berkomnitmen untuk transformasi digital dengan menyusun roadmap sistem informasi BBSPJIKKP untuk 5 (lima) tahun ke depan. Transformasi digital ini bertujuan untuk meningkatkan pelayanan prima yang mudah, cepat dan transparan dengan dukungan sistem informasi dan teknologi.

c. Layanan Integrasi dan Paket

Banyaknya layanan jasa di BBSPJIKKP membuat pelanggan berminat untuk memproses beberapa layanan jasa yang dibutuhkan, antara lain adalah paket layanan pelatihan/bimtek dengan layanan sertifikasi, layanan pengujian dengan layanan sertifikasi, dan layanan lainnya. Ruang lingkup layanan yang luas berpotensi untuk diterapkan tarif layanan paket dimana pelanggan dapat mengajukan satu kali permohonan untuk beberapa layanan. Hal ini akan memudahkan pelanggan untuk memproses layanan jasa yang dibutuhkan. BBSPJIKKP dapat memberikan harga paket yang lebih m urah dibandingkan tarif layanan terpisah.

4. Keselarasan/Kesesuaian

Jenis layanan yang diberikan oleh satker BLU BBSPJIKKP telah sesuai dengan tugas dan fungsi yaitu sesuai dengan Peraturan Menteri Perindustrian Nomor 1 Tahun 2022 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis di lingkungan Badan Standardisasi dan Kebijakan Jasa Industri. Sesuai dengan Peraturan tersebut, BBSPJIKKP melaksanakan melaksanakan standardisasi industri, optimalisasi pemanfaatan teknologi industri dan industri 4.0, industri hijau, dan pelayanan jasa industri kulit, karet, dan plastik.

Dalam melaksanakan tugas dan fungsinya, BBSPJIKKP telah menyusun Renstra BBSPJIKKP Tahun 2021-2024 yang mengacu pada Rencana Pembangunan Jangka Panjang Nasional (RPJPN) 2005–2025, Rencana Pembangunan Jangka Menengah (RPJMN) 2020-2024, Rencana Induk Pembangunan Industri Nasional (RIPIN) 2015-2035, Peraturan Presiden Nomor 107 Tahun 2020 tentang Kementerian Perindustrian, Peraturan Menteri Perindustrian Nomor Nomor 7 Tahun 2021 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Perindustrian, Peraturan Menteri

Perindustrian Nomor 29 Tahun 2021 tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Perindustrian Nomor 15 Tahun 2020 tentang Renstra Kementerian Perindustrian dan Peraturan Kepala BSKJI Nomor 280 Tahun 2021 tentang Renstra BSKJI serta dokumen pendukung lainnya.

Dokumen RBA BBSPJIKKP tahun 2024 yang disusun selaras dengan RSB BBSPJIKKP Tahun 2024-2028 dan Renstra BBSPJIKKP Tahun 2021-2024 serta sesuai dengan peraturan dan regulasi BLU. Target BLU BBSPJIKKP termasuk rencana kerja dan rencana pengembangan yang ditetapkan selaras dengan Indikator Kinerja dalam dokumen Renstra BBSPJIKKP Tahun 2021-2024.

B. Simpulan

1. Capaian target kinerja satker BLU BBPSPJIKKP tahun 2023 tercapai dengan realisasi Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) sebesar Rp 5.965.483.946 atau 107,14% dari target penerimaan yang ditetapkan sebesar Rp 5.568.042.000. Realisasi tersebut berdasarkan pelaksanaan pemberian jasa layanan teknis: Pengujian 2.311 sampel/175 pelanggan, Kalibrasi 837 alat/85 pelanggan, Sertifikasi 119 industri, Uji profisiensi 51 pelanggan, Inspeksi 9 industri, Pemeriksaan halal 426 pelaku usaha, Miniplant kulit 101 pelanggan, Pelatihan 40 pelanggan/464 orang peserta, Konsultansi 4 industri, Minipant karet 9 pelanggan, dan jasa teknis lainnya (PKL dan kunjungan) 24 kegiatan. Komposisi penerimaan jasa layanan utamanya masih ditunjang dari layanan sertifikasi yang berkontribusi sebesar 40,96% dari total penerimaan. Total pagu BBSPJIKKP TA 2023 sebesar Rp 23.648.636.000 dengan realisasi belanja sebesar Rp 23.252.853.110 (98,33%).
2. Upaya pencapaian target penerimaan PNBP tahun 2024 akan dilakukan melalui upaya pengembangan layanan yang ada melalui peningkatan status LPH BBPJIKKP menjadi LPH Utama dengan wilayah kerja nasional dan internasional, penambahan ruang lingkup pada layanan LVV Gas Rumah Kaca, pengujian, uji profisiensi. Pengembangan sistem informasi sedang terus dilakukan dalam rangka meningkatkan pelayanan prima yang mudah, cepat dan transparan.
3. Mempertimbangkan trend realisasi belanja anggaran BLU berdasarkan realisasi tahun anggaran pada kondisi normal sebelum Pandemi Covid- 19 serta dalam rangka

mendukung fleksibilitas belanja operasional layanan, maka ambang batas belanja satker BLU BBSPJIKKP pada tahun anggaran 2024 ditetapkan sebesar 10%.

LAMPIRAN

Lampiran 1. Rincian Belanja per Unit Kerja TA 2023-2025

Belanja/Pengeluaran Pembiayaan Menurut Program dan Kegiatan Tahun Anggaran 2023

Kode	Program/IKU Program/Kegiatan/IKK/KRO/sumber Dana	Alokasi				Realisasi				Target/ Volume Satuan	Unit Kerja Penanggung Jawab
		Belanja Pegawai	Belanja Barang	Belanja Modal	Pengeluaran Pembiayaan	Belanja Pegawai	Belanja Barang	Belanja Modal	Pengeluaran Pembiayaan		
019.07.EC	**PROGRAM NILAI TAMBAH DAN DAYA SAING INDUSTRI**		**3.079.130.000**		**3.079.130.000**		**2.778.369.495**		**2.778.369.495**		
	Indikator Kinerja Program:										
	1. Efisiensi sumber daya industri dalam rangka peningkatan daya saing industri hijau 2. Produktivitas/efisiensi perusahaan industri yang memanfaatkan teknologi industri melalui jasa konsultasi 3. Produktivitas/efisiensi perusahaan industri yang telah dilaksanakan pembimbingan dan pendampingan industri 4.0 4. Persentase nilai capaian penggunaan produk dalam negeri dalam pengadaan barang dan jasa BSKJI 5. SNI bidang industri yang diterapkan dan diberlakukan 6. Tingkat Kepatuhan LPK terhadap regulasi 7. Persentase rekomendasi kebijakan jasa industri yang dimanfaatkan oleh satker pembina/stakeholder jasa industri										
6077	Pengembangan dan Penyelenggaraan Jasa Industri	-	3.079.130.000		3.079.130.000	-	2.778.369.495		2.778.369.495		
	Indikator Kinerja Kegiatan:										

Kode	Program/IKU Program/Kegiatan/IKK/KRO/sumber Dana	Alokasi				Realisasi				Target/ Volume Satuan	Unit Kerja Penanggung Jawab
		Belanja Pegawai	Belanja Barang	Belanja Modal	Pengeluaran Pembiayaan	Belanja Pegawai	Belanja Barang	Belanja Modal	Pengeluaran Pembiayaan		
	1. Persentase nilai capaian penggunaan produk dalam negeri dalam pengadaan barang dan jasa 2. Persentase rekomendasi optimalisasi pemanfaatan teknologi industri yang dimanfaatkan oleh satker pembina/stakeholder 3. Potensi Produktivitas/efisiensi perusahaan industri yang mengikuti rintisan teknologi 4. Produktivitas/efisiensi perusahaan industri yang telah dilaksanakan pembimbingan dan pendampingan industri 4.0 5. Rata-rata Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap layanan jasa industri 6. Persentase rekomendasi di bidang industri 4.0 yang dimanfaatkan oleh satker pembina/stakeholder 7. Persentase rekomendasi kebijakan jasa industri yang dimanfaatkan oleh satker pembina/stakeholder jasa industri 8. Produktivitas/efisiensi perusahaan industri yang memanfaatkan teknologi industri melalui jasa konsultasi										
6077.AEC	Kerjasama	-	20.000.000		20.000.000	-	18.883.456	-	18.883.456	85 Kesepakatan Dokumen, Kegiatan	
AEC.003	Kerja Sama Pemanfaatan Teknologi dan Layanan Teknis Industri Kulit, Karet dan Plastik	-	20.000.000		20.000.000	-	18.883.456	-	18.883.456	85 Dokumen	
	1. RM										
	2. PNBP		20.000.000		20.000.000		18.883.456		18.883.456		

Kode	Program/IKU Program/Kegiatan/IKK/KRO/sumber Dana	Alokasi				Realisasi				Target/ Volume Satuan	Unit Kerja Penanggung Jawab
		Belanja Pegawai	Belanja Barang	Belanja Modal	Pengeluaran Pembiayaan	Belanja Pegawai	Belanja Barang	Belanja Modal	Pengeluaran Pembiayaan		
6077.AEF	Sosialisasi dan Diseminasi	-	147.172.000		147.172.000	-	-	-	-	70 orang	
6077.AEF.005	Promosi/Publikasi/Temu Pelanggan/Sosialisasi /Diseminasi Pemanfaatan Teknologi dan Layanan Teknis Industri Kulit, Karet dan Plastik	-	147.172.000		147.172.000	-	141.026.305	-	141.026.305	70 orang	
	1. RM										
	2. PNBP		147.172.000		147.172.000		141.026.305		141.026.305		
6077.BAD	Pelayanan Publik Kepada Industri	-	2.423.920.000		2.423.920.000	-	2.135.707.143	-	2.135.707.143	Industri	
6077.BAD.007	Jasa pelayanan teknis pengujian	-	468.326.000		468.326.000	-	455.153.102	-	455.153.102	120 Industri	
	1. RM										
	2. PNBP		468.326.000		468.326.000		455.153.102		455.153.102		
6077.BAD.015	Jasa pelayanan teknis kalibrasi industri kulit, karet dan plastik	-	84.183.000		84.183.000	-	84.104.874	-	84.104.874	21 Industri	
	1. RM										
	2. PNBP		84.183.000		84.183.000		84.104.874		84.104.874		
6077.BAD.027	Jasa pelayanan teknis sertifikasi industri kulit, karet dan plastik	-	996.960.000	-		-	736.136.449	-	736.136.449	147 Industri	
	1. RM										
	2. PNBP		996.960.000		996.960.000		736.136.449		736.136.449		
6077.BAD.039	Jasa pelayanan bimbingan dan pendampingan teknis industri kulit, karet dan plastik	-	187.793.000		187.793.000	-	187.788.651	-	187.788.651	18 Industri	
	1. RM										
	2. PNBP		187.793.000		187.793.000		187.788.651		187.788.651		
6077.BAD.044	Jasa pelayanan konsultansi teknis/manajemen industri kulit, karet dan plastik	-	12.379.000		12.379.000	-	12.378.500	-	12.378.500	4 Industri	
	1. RM										

Kode	Program/IKU Program/Kegiatan/IKK/KRO/sumber Dana	Alokasi				Realisasi				Target/ Volume Satuan	Unit Kerja Penanggung Jawab
		Belanja Pegawai	Belanja Barang	Belanja Modal	Pengeluaran Pembiayaan	Belanja Pegawai	Belanja Barang	Belanja Modal	Pengeluaran Pembiayaan		
	2. PNBP		12.379.000		12.379.000		12.378.500		12.378.500		
6077.BAD.085	Jasa pelayanan inspeksi teknis industri kulit, karet dan plastik	-	164.955.000		164.955.000	-	164.950.253	-	164.950.253	8 Industri	
	1. RM										
	2. PNBP		164.955.000		164.955.000		164.950.253		164.950.253		
6077.BAD.088	Jasa Penyelenggaraan Uji Profisiensi Industri Kulit, Karet dan Plastik	-	70.900.000		70.900.000	-	70.719.092	-	70.719.092	10 Industri	
	1. RM										
	2. PNBP		70.900.000		70.900.000		70.719.092		70.719.092		
6077.BAD.089	Jasa pelayanan pemeriksa dan pengujian produk halal industri kulit, karet dan plastik	-	400.534.000		400.534.000	-	386.615.100	-	386.615.100	2 Industri	
	1. RM										
	2. PNBP		400.534.000		400.534.000		386.615.100		386.615.100		
6077.BAD.093	Jasa Pelayanan Penyedia Material Acuan Standar	-	37.890.000		37.890.000	-	37.861.122	-	37.861.122	1 Industri	
	1. RM										
	2. PNBP		37.890.000		37.890.000		37.861.122		37.861.122		
BDI	Pemanfaatan Teknologi Industri Kulit, Karet dan Plastik	-	33.148.000		33.148.000	-	33.148.000		33.148.000	1 Unit	
BDI.005	Pemanfaatan Teknologi Industri Kulit, Karet dan Plastik	-	33.148.000		33.148.000	-	33.148.000		33.148.000	1 Unit	
	1. RM								-		
	2. PNBP		33.148.000		33.148.000				-		
CAH	Sarana Bidang Industri dan Perdagangan	-		378.930.000	378.930.000	-	-	-	-	21 Unit	
CAH.006	Peralatan fasilitas laboratorium/workshop/layanan industri kulit, karet dan plastik	-		378.930.000	378.930.000	-	-	-	-	21 Unit	
	1. RM								-		

Kode	Program/IKU Program/Kegiatan/IKK/KRO/sumber Dana	Alokasi				Realisasi				Target/ Volume Satuan	Unit Kerja Penanggung Jawab
		Belanja Pegawai	Belanja Barang	Belanja Modal	Pengeluaran Pembiayaan	Belanja Pegawai	Belanja Barang	Belanja Modal	Pengeluaran Pembiayaan		
	2. PNBP			378.930.000	378.930.000				-		
QDI	Fasilitasi dan Pembinaan Industri	-	75.960.000	-	75.960.000	-	-	-	-	2 Industri	
QDI.002	Percepatan Pemanfaatan Teknologi Industri melalui Jasa Konsultasi	-	75.960.000	-	75.960.000	-	-	-	-	2 Industri	
	1. RM		75.960.000		75.960.000				-		
	2. PNBP								-		
019.07.WA	**PROGRAM DUKUNGAN MANAJEMEN**	**-**	**5.383.671.000**	**722.375.000**	**20.569.506.000**	**14.410.857.433**	**5.370.127.627**	**708.483.126**	**20.489.468.186**	**-**	**-**
	Indikator Kinerja Program:				-						
	1. Nilai SAKIP Badan Standardisasi dan Kebijakan Jasa Industri 2. Efektivitas regulasi yang ditetapkan di lingkungan BSKJI 3. Satker yang terintegrasi dengan Sistem Informasi Pelayanan Publik Terpadu				-						
6042	Pengelolaan Manajemen Kesekretariatan Bidang Penelitian dan Pengembangan Industri	-	5.383.671.000	722.375.000	20.569.506.000	14.410.857.433	5.370.127.627	708.483.126	20.489.468.186	-	-
	Indikator Kinerja Kegiatan:				-						
	1. Indeks kepuasan masyarakat terhadap layanan jasa industri; 2. Nilai minimal indeks manajemen resiko; 3. Rekomendasi hasil pengawasan internal telah ditindaklanjuti oleh satker; 4. Rata-rata Indeks Profesionalitas ASN; 5. Nilai disiplin pegawai; 6. Nilai minimal indeks layanan publik; 7. Nilai minimal akuntabilitas kinerja; 8. Nilai minimal laporan keuangan;				-						
6042.EBA	Layanan Dukungan Manajemen		4.983.671.000	95.000.000	19.542.131.000	14.410.857.433	4.973.559.072	95.000.000	19.479.416.505	2 Layanan	
6042.EBA.958	Layanan Hubungan Masyarakat		26.000.000	95.000.000	121.000.000		25.290.318	95.000.000	120.290.318	1 Layanan	

Kode	Program/IKU Program/Kegiatan/IKK/KRO/sumber Dana	Alokasi				Realisasi				Target/ Volume Satuan	Unit Kerja Penanggung Jawab
		Belanja Pegawai	Belanja Barang	Belanja Modal	Pengeluaran Pembiayaan	Belanja Pegawai	Belanja Barang	Belanja Modal	Pengeluaran Pembiayaan		
	1. RM		26.000.000				25.290.318		25.290.318		
	2. PNBP			95.000.000				95.000.000	95.000.000		
6042.EBA.994	Layanan Perkantoran	14.463.460.000	4.957.671.000		19.421.131.000	14.410.857.433	4.948.268.754		19.359.126.187	1 Layanan	
	1. RM	14.463.460.000	3.765.814.000			14.410.857.433	3.757.399.845				
	2. PNBP		1.191.857.000				1.190.868.909				
6042.EBB	Layanan Sarana dan Prasarana Internal		-	627.375.000	627.375.000			613.483.126	613.483.126	32 Unit	
6042.EBB.951	Layanan Sarana Internal		-	627.375.000	627.375.000			613.483.126	613.483.126	32 Unit	
	1. RM										
	2. PNBP			627.375.000	627.375.000			613.483.126			
6042.EBC	Layanan Manajemen SDM Internal		320.000.000		320.000.000		319.859.050		319.859.050	90 Orang	
6042.EBC.996	Layanan Pendidikan dan Pelatihan		320.000.000		320.000.000		319.859.050		319.859.050	90 Orang	
	1. RM								-		
	2. PNBP		320.000.000		320.000.000		319.859.050		319.859.050		
6042.EBD	Layanan Manajemen Kinerja Internal		80.000.000		80.000.000		76.709.505		76.709.505	10 Dokumen	
6042.EBD.952	Layanan Perencanaan dan Penganggaran		15.000.000		15.000.000		14.307.854		14.307.854	1 Dokumen	
	1. RM								-		
	2. PNBP		15.000.000		15.000.000		14.307.854		14.307.854		
6042.EBD.953	Layanan Pemantauan dan Evaluasi		15.000.000		15.000.000		12.743.046		12.743.046	5 Dokumen	
	1. RM								-		
	2. PNBP		15.000.000		15.000.000		12.743.046		12.743.046		
6042.EBD.955	Layanan Manajemen Keuangan		20.000.000		20.000.000		19.660.550		19.660.550	2 Dokumen	
	1. RM								-		
	2. PNBP		20.000.000		20.000.000		19.660.550		19.660.550		
6042.EBD.961	Layanan Reformasi Kinerja		14.408.000		20.000.000		14.407.360		14.407.360	1 Dokumen	

Kode	Program/IKU Program/Kegiatan/IKK/KRO/sumber Dana	Alokasi				Realisasi				Target/ Volume Satuan	Unit Kerja Penanggung Jawab
		Belanja Pegawai	Belanja Barang	Belanja Modal	Pengeluaran Pembiayaan	Belanja Pegawai	Belanja Barang	Belanja Modal	Pengeluaran Pembiayaan		
	1. RM								-		
	2. PNBP		14.408.000		14.408.000		14.407.360		14.407.360		
6042.EBD.974	Layanan Penyelenggaraan Kearsipan		15.592.000		15.592.000		15.590.695		15.590.695	1 Dokumen	
	1. RM								-		
	2. PNBP		15.592.000		15.592.000		15.590.695		15.590.695		
JUMLAH		**14.463.460.000**	**8.462.801.000**	**722.375.000**	**23.648.636.000**	**14.410.857.433**	**8.148.497.122**	**708.483.126**	**23.267.837.681**		

Belanja/Pengeluaran Pembiayaan Menurut Program dan Kegiatan Tahun Anggaran 2024

Kode	Program/IKU Program/Kegiatan/IKK/KRO/sumber Dana	Alokasi				Realisasi				Target/ Volume Satuan	Unit Kerja Penanggung Jawab
		Belanja Pegawai	Belanja Barang	Belanja Modal	Pengeluaran Pembiayaan	Belanja Pegawai	Belanja Barang	Belanja Modal	Pengeluaran Pembiayaan		
019.07.EC	**PROGRAM NILAI TAMBAH DAN DAYA SAING INDUSTRI**		**3.556.850.000**	**2.548.536.000**	**6.105.386.000**		**3.386.721.000**		**5.838.207.000**		
	Indikator Kinerja Program:										
	1. Efisiensi sumber daya industri dalam rangka peningkatan daya saing industri hijau 2. Produktivitas/efisiensi perusahaan industri yang memanfaatkan teknologi industri melalui jasa konsultasi 3. Produktivitas/efisiensi perusahaan industri yang telah dilaksanakan pembimbingan dan pendampingan industri 4.0 4. Persentase nilai capaian penggunaan produk dalam negeri dalam pengadaan barang dan jasa BSKJI 5. SNI bidang industri yang diterapkan dan diberlakukan 6. Tingkat Kepatuhan LPK terhadap regulasi 7. Persentase rekomendasi kebijakan jasa industri yang dimanfaatkan oleh satker pembina/stakeholder jasa industri										
6077	Pengembangan dan Penyelenggaraan Jasa Industri	-	3.556.850.000	2.548.536.000	6.105.386.000	-	3.386.721.000	2.451.486.000	5.838.207.000		
	Indikator Kinerja Kegiatan:										

Kode	Program/IKU Program/Kegiatan/IKK/KRO/sumber Dana	Alokasi				Realisasi				Target/ Volume Satuan	Unit Kerja Penanggung Jawab
		Belanja Pegawai	Belanja Barang	Belanja Modal	Pengeluaran Pembiayaan	Belanja Pegawai	Belanja Barang	Belanja Modal	Pengeluaran Pembiayaan		
	1. Persentase nilai capaian penggunaan produk dalam negeri dalam pengadaan barang dan jasa 2. Persentase rekomendasi optimalisasi pemanfaatan teknologi industri yang dimanfaatkan oleh satker pembina/stakeholder 3. Potensi Produktivitas/efisiensi perusahaan industri yang mengikuti rintisan teknologi 4. Produktivitas/efisiensi perusahaan industri yang telah dilaksanakan pembimbingan dan pendampingan industri 4.0 5. Rata-rata Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap layanan jasa industri 6. Persentase rekomendasi di bidang industri 4.0 yang dimanfaatkan oleh satker pembina/stakeholder 7. Persentase rekomendasi kebijakan jasa industri yang dimanfaatkan oleh satker pembina/stakeholder jasa industri 8. Produktivitas/efisiensi perusahaan industri yang memanfaatkan teknologi industri melalui jasa konsultasi										
6077.AEC	Kerjasama	-	25.431.000		25.431.000	-	25.431.000	-	25.431.000		
AEC.003	Kerja Sama Pemanfaatan Teknologi dan Layanan Teknis Industri Kulit, Karet dan Plastik	-	25.431.000		25.431.000	-	25.431.000	-	25.431.000	85 Kesepakatan	
	1. RM				-						
	2. PNBP		25.431.000		25.431.000		24.475.555		24.475.555		
	3. BLU						955.445				

Kode	Program/IKU Program/Kegiatan/IKK/KRO/sumber Dana	Alokasi				Realisasi				Target/ Volume Satuan	Unit Kerja Penanggung Jawab
		Belanja Pegawai	Belanja Barang	Belanja Modal	Pengeluaran Pembiayaan	Belanja Pegawai	Belanja Barang	Belanja Modal	Pengeluaran Pembiayaan		
6077.AEF	Sosialisasi dan Diseminasi	-	281.934.000		281.934.000	-	281.934.000	-	281.934.000		
6077.AEF.005	Promosi/Publikasi/Temu Pelanggan/Sosialisasi /Diseminasi Pemanfaatan Teknologi dan Layanan Teknis Industri Kulit, Karet dan Plastik	-	281.934.000		281.934.000	-	281.934.000	-	281.934.000	200 Orang	
	1. RM				-						
	2. PNBP		281.934.000		281.934.000		12.665.250		12.665.250		
	3. BLU						269.268.750				
6077.BAD	Pelayanan Publik Kepada Industri	-	2.994.312.000		2.994.312.000	-	2.994.312.000		2.994.312.000	331 Industri	
6077.BAD.007	Jasa pelayanan teknis pengujian	-	622.857.000		622.857.000	-	622.857.000	-	622.857.000	120 Industri	
	1. RM				-						
	2. PNBP		622.857.000		622.857.000		126.760.674		126.760.674		
	3. BLU						496.096.326				
6077.BAD.015	Jasa pelayanan teknis kalibrasi industri kulit, karet dan plastik	-	260.460.000		260.460.000	-	260.460.000	-	260.460.000	21 Industri	
	1. RM				-						
	2. PNBP		260.460.000		260.460.000		49.595.986		49.595.986		
	3. BLU						210.864.014				
6077.BAD.027	Jasa pelayanan teknis sertifikasi industri kulit, karet dan plastik	-	1.318.113.000		1.318.113.000	-	1.318.113.000	-	1.318.113.000	147 Industri	
	1. RM				-						
	2. PNBP		1.318.113.000		1.318.113.000		277.081.091		277.081.091		
	3. BLU						1.041.031.909				
6077.BAD.039	Jasa pelayanan bimbingan dan pendampingan teknis industri kulit, karet dan plastik	-	118.042.000		118.042.000	-	118.042.000	-	118.042.000	20 Industri	

Kode	Program/IKU Program/Kegiatan/IKK/KRO/sumber Dana	Alokasi				Realisasi				Target/ Volume Satuan	Unit Kerja Penanggung Jawab
		Belanja Pegawai	Belanja Barang	Belanja Modal	Pengeluaran Pembiayaan	Belanja Pegawai	Belanja Barang	Belanja Modal	Pengeluaran Pembiayaan		
	1. RM				-						
	2. PNBP		118.042.000		118.042.000		50.085.550		50.085.550		
	3. BLU						67.956.450				
6077.BAD.044	Jasa pelayanan konsultansi teknis/manajemen industri kulit, karet dan plastik	-	85.860.000		85.860.000	-	85.860.000	-	85.860.000	5 Industri	
	1. RM				-						
	2. PNBP		85.860.000		85.860.000		9.750.000		9.750.000		
	3. BLU						76.110.000				
6077.BAD.085	Jasa pelayanan inspeksi teknis industri kulit, karet dan plastik	-	195.980.000		195.980.000	-	195.980.000	-	195.980.000	10 Industri	
	1. RM				-						
	2. PNBP		195.980.000		195.980.000		19.708.000		19.708.000		
	3. BLU						176.272.000				
6077.BAD.088	Jasa Penyelenggaraan Uji Profisiensi Industri Kulit, Karet dan Plastik	-	80.490.000		80.490.000	-	80.490.000	-	80.490.000	12 Industri	
	1. RM				-						
	2. PNBP		80.490.000		80.490.000		2.895.000		2.895.000		
	3. BLU						77.595.000				
6077.BAD.089	Jasa pelayanan pemeriksa dan pengujian produk halal industri kulit, karet dan plastik	-	260.850.000		260.850.000	-	260.850.000	-	260.850.000	4 Industri	
	1. RM				-						
	2. PNBP		260.850.000		260.850.000		80.207.240		80.207.240		
	3. BLU						180.642.760				
6077.BAD.093	Jasa Pelayanan Proses dan Mesin Industri Kulit, Karet dan Plastik	-	51.660.000		51.660.000	-	51.660.000	-	51.660.000	3 Industri	

Kode	Program/IKU Program/Kegiatan/IKK/KRO/sumber Dana	Alokasi				Realisasi				Target/ Volume Satuan	Unit Kerja Penanggung Jawab
		Belanja Pegawai	Belanja Barang	Belanja Modal	Pengeluaran Pembiayaan	Belanja Pegawai	Belanja Barang	Belanja Modal	Pengeluaran Pembiayaan		
	1. RM				-						
	2. PNBP		51.660.000		51.660.000		14.999.474		14.999.474		
	3. BLU						36.660.526				
BDI	Pemanfaatan Teknologi Industri Kulit, Karet dan Plastik	-	67.388.000		67.388.000	-	67.388.000		67.388.000	1 Unit	
BDI.005	Pemanfaatan Teknologi Industri Kulit, Karet dan Plastik	-	67.388.000		67.388.000	-	67.388.000		67.388.000	1 Unit	
	1. RM				-				-		
	2. PNBP		67.388.000		67.388.000		-		-		
	3. BLU						67.388.000				
CAH	Sarana Bidang Industri dan Perdagangan	-		503.496.000	503.496.000	-	-	503.496.000	503.496.000	8 Unit	
CAH.006	Peralatan fasilitas laboratorium/workshop/layanan industri kulit, karet dan plastik	-		503.496.000	503.496.000	-	-	503.496.000	234.500.000	8 Unit	
	1. RM				-				-		
	2. PNBP			503.496.000	503.496.000			234.500.000	234.500.000		
	3. BLU							268.996.000			
PDA	Standarisasi Produk		156.210.000	150.000.000	306.210.000		1.066.000	102.950.000	104.016.000	1 Produk	
PDA.001	Bahan acuan standar		156.210.000	150.000.000	306.210.000		1.066.000	102.950.000	104.016.000	1 Produk	
	1. RM		156.210.000	150.000.000	306.210.000		1.066.000	102.950.000	104.016.000		
	2. PNBP				-				-		
	3. BLU								-		
QDI	Fasilitasi dan Pembinaan Industri	-	31.575.000		31.575.000	-	16.590.000		16.590.000	1 Industri	

Kode	Program/IKU Program/Kegiatan/IKK/KRO/sumber Dana	Alokasi				Realisasi				Target/ Volume Satuan	Unit Kerja Penanggung Jawab
		Belanja Pegawai	Belanja Barang	Belanja Modal	Pengeluaran Pembiayaan	Belanja Pegawai	Belanja Barang	Belanja Modal	Pengeluaran Pembiayaan		
QDI.002	Percepatan Pemanfaatan Teknologi Industri melalui Jasa Konsultasi	-	31.575.000		31.575.000	-	16.590.000	-	16.590.000	1 Industri	
	1. RM		31.575.000		31.575.000		16.590.000		16.590.000	1 Industri	
	2. PNBP				-				-		
	3. BLU								-		
RAH	Sarana Bidang Industri dan Perdagangan			1.895.040.000	1.895.040.000		-	1.845.040.000	1.845.040.000	2 Unit	
RAH.001	Peralatan Laboratorium/Workshop/Layanan			1.895.040.000	1.895.040.000			1.845.040.000	1.845.040.000	2 Unit	
	1. RM			1.895.040.000	1.895.040.000			1.845.040.000	1.845.040.000		
	2. PNBP										
	3. BLU										
019.07.WA	**PROGRAM DUKUNGAN MANAJEMEN**	**14.666.372.000**	**5.878.161.000**	**662.595.000**	**21.207.128.000**	**5.941.578.151**	**1.616.535.561**	**1.555.225**	**7.559.668.937**	**-**	**-**
	Indikator Kinerja Program:				-						
	1. Nilai SAKIP Badan Standardisasi dan Kebijakan Jasa Industri 2. Efektivitas regulasi yang ditetapkan di lingkungan BSKJI 3. Satker yang terintegrasi dengan Sistem Informasi Pelayanan Publik Terpadu				-						
6042	Pengelolaan Manajemen Kesekretariatan Bidang Penelitian dan Pengembangan Industri	14.666.372.000	5.878.161.000	662.595.000	21.207.128.000	5.941.578.151	1.616.535.561	1.555.225	7.559.668.937	-	-
	Indikator Kinerja Kegiatan:				-						

Kode	Program/IKU Program/Kegiatan/IKK/KRO/sumber Dana	Alokasi				Realisasi				Target/ Volume Satuan	Unit Kerja Penanggung Jawab
		Belanja Pegawai	Belanja Barang	Belanja Modal	Pengeluaran Pembiayaan	Belanja Pegawai	Belanja Barang	Belanja Modal	Pengeluaran Pembiayaan		
	1. Indeks kepuasan masyarakat terhadap layanan jasa industri; 2. Nilai minimal indeks manajemen resiko; 3. Rekomendasi hasil pengawasan internal telah ditindaklanjuti oleh satker; 4. Rata-rata Indeks Profesionalitas ASN; 5. Nilai disiplin pegawai; 6. Nilai minimal indeks layanan publik; 7. Nilai minimal akuntabilitas kinerja; 8. Nilai minimal laporan keuangan;				-						
6042.EBA	Layanan Dukungan Manajemen	14.666.372.000	5.298.361.000	100.000.000	20.064.733.000	5.941.578.151	1.251.841.561	-	7.193.419.712	2 Layanan	
6042.EBA.958	Layanan Hubungan Masyarakat		43.229.000	100.000.000	143.229.000		92.000	-	92.000	1 Layanan	
	1. RM		43.229.000	100.000.000	143.229.000		92.000		92.000		
	2. PNBP				-			-	-		
	3. BLU										
6042.EBA.994	Layanan Perkantoran	14.666.372.000	5.255.132.000		19.921.504.000	5.941.578.151	1.251.749.561		7.193.327.712	1 Layanan	
	1. RM	14.666.372.000	3.705.863.000		18.372.235.000	5.941.578.151	994.192.081		6.935.770.232		
	2. PNBP		1.549.269.000		1.549.269.000		257.557.480		257.557.480		
	3. BLU						1.291.711.520				
6042.EBB	Layanan Sarana dan Prasarana Internal		2.250.000	562.595.000	564.845.000		143.915.000	1.555.225	145.470.225	119 Unit	
6042.EBB.951	Layanan Sarana Internal		2.250.000	562.595.000	564.845.000		143.915.000	1.555.225	145.470.225	119 Unit	
	1. RM				-		141.665.000		141.665.000		
	2. PNBP		2.250.000	562.595.000	564.845.000			1.555.225	1.555.225		
	3. BLU						2.250.000				

Kode	Program/IKU Program/Kegiatan/IKK/KRO/sumber Dana	Alokasi				Realisasi				Target/ Volume Satuan	Unit Kerja Penanggung Jawab
		Belanja Pegawai	Belanja Barang	Belanja Modal	Pengeluaran Pembiayaan	Belanja Pegawai	Belanja Barang	Belanja Modal	Pengeluaran Pembiayaan		
6042.EBC	Layanan Manajemen SDM Internal		500.000.000		500.000.000		143.229.000		143.229.000	90 Orang	
6042.EBC.996	Layanan Pendidikan dan Pelatihan		500.000.000		500.000.000		143.229.000		143.229.000	90 orang	
	1. RM		356.771.000		356.771.000				-		
	2. PNBP		143.229.000		143.229.000		113.633.303		113.633.303		
	3. BLU						29.595.697				
6042.EBD	Layanan Manajemen Kinerja Internal		77.550.000		77.550.000		77.550.000		77.550.000	10 Dokumen	
6042.EBD.952	Layanan Perencanaan dan Penganggaran		17.160.000		17.160.000		17.160.000		17.160.000	1 Dokumen	
	1. RM				-				-		
	2. PNBP		17.160.000		17.160.000		455.900		455.900		
	3. BLU						16.704.100				
6042.EBD.953	Layanan Pemantauan dan Evaluasi		13.420.000		13.420.000		13.420.000		13.420.000	5 Dokumen	
	1. RM				-				-		
	2. PNBP		13.420.000		13.420.000		10.420.000		10.420.000		
	3. BLU						3.000.000				
6042.EBD.955	Layanan Manajemen Keuangan		25.000.000		25.000.000		25.000.000		25.000.000	2 Dokumen	
	1. RM				-				-		
	2. PNBP		25.000.000		25.000.000		24.515.980		24.515.980		
	3. BLU						484.020				
6042.EBD.961	Layanan Reformasi Kinerja		11.460.000		11.460.000		11.460.000		11.460.000	1 Dokumen	
	1. RM				-				-		
	2. PNBP		11.460.000		11.460.000		-		-		
	3. BLU						11.460.000				
6042.EBD.974	Layanan Penyelenggaraan Kearsipan		10.510.000		10.510.000		10.510.000		10.510.000	1 Dokumen	

Kode	Program/IKU Program/Kegiatan/IKK/KRO/sumber Dana	Alokasi				Realisasi				Target/ Volume Satuan	Unit Kerja Penanggung Jawab
		Belanja Pegawai	Belanja Barang	Belanja Modal	Pengeluaran Pembiayaan	Belanja Pegawai	Belanja Barang	Belanja Modal	Pengeluaran Pembiayaan		
	1. RM				-				-		
	2. PNBP		10.510.000		10.510.000		2.527.000		2.527.000		
	3. BLU						7.983.000				
JUMLAH		**14.666.372.000**	**9.435.011.000**	**3.211.131.000**	**27.312.514.000**	**5.941.578.151**	**5.003.256.561**	**1.555.225**	**13.397.875.937**		

Belanja/Pengeluaran Pembiayaan Menurut Program dan Kegiatan Tahun Anggaran 2025

Kode	Program/IKU Program/Kegiatan/IKK/KRO/Sumber Dana	Alokasi				Target/ Volume satuan	Unit Kerja Penanggung Jawab
		Belanja Pegawai	Belanja Barang	Belanja Modal	Pengeluaran Pembiayaan		
019.07.EC	**Program Nilai Tambah dan Daya Saing Industri**	**-**	**3.366.395.000**	**2.781.425.000**	**6.147.820.000**		
	Indikator Kinerja Program						
	1. Efisiensi sumber daya industri dalam rangka peningkatan daya saing industri hijau 2. Produktivitas/efisiensi perusahaan industri yang memanfaatkan teknologi industri melalui jasa konsultasi 3. Produktivitas/efisiensi perusahaan industri yang telah dilaksanakan pembimbingan dan pendampingan industri 4.0 4. Persentase nilai capaian penggunaan produk dalam negeri dalam pengadaan barang dan jasa BSKJI 5. SNI bidang industri yang diterapkan dan diberlakukan 6. Tingkat Kepatuhan LPK terhadap regulasi 7. Persentase rekomendasi kebijakan jasa industri yang						

Kode	Program/IKU Program/Kegiatan/IKK/KRO/Sumber Dana	Alokasi				Target/ Volume satuan	Unit Kerja Penanggung Jawab
		Belanja Pegawai	Belanja Barang	Belanja Modal	Pengeluaran Pembiayaan		
	dimanfaatkan oleh satker pembina/stakeholder jasa industri						
6077	Pengembangan dan Penyelenggaraan Jasa Industri	-	3.366.395.000	2.781.425.000	6.147.820.000		
	Indikator Kinerja Kegiatan						

Kode	Program/IKU Program/Kegiatan/IKK/KRO/Sumber Dana	Alokasi				Target/ Volume satuan	Unit Kerja Penanggung Jawab
		Belanja Pegawai	Belanja Barang	Belanja Modal	Pengeluaran Pembiayaan		
	1. Persentase nilai capaian penggunaan produk dalam negeri dalam pengadaan barang dan jasa 2. Persentase rekomendasi optimalisasi pemanfaatan teknologi industri yang dimanfaatkan oleh satker pembina/stakeholder 3. Potensi Produktivitas/efisiensi perusahaan industri yang mengikuti rintisan teknologi 4. Produktivitas/efisiensi perusahaan industri yang telah dilaksanakan pembimbingan dan pendampingan industri 4.0 5. Rata-rata Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap layanan jasa industri 6. Persentase rekomendasi di bidang industri 4.0 yang dimanfaatkan oleh satker pembina/stakeholder 7. Persentase rekomendasi kebijakan jasa industri yang dimanfaatkan oleh satker pembina/stakeholder jasa industri 8. Produktivitas/efisiensi perusahaan industri yang memanfaatkan teknologi industri melalui jasa konsultasi						

Kode	Program/IKU Program/Kegiatan/IKK/KRO/Sumber Dana	Alokasi				Target/ Volume satuan	Unit Kerja Penanggung Jawab
		Belanja Pegawai	Belanja Barang	Belanja Modal	Pengeluaran Pembiayaan		
6077.AEC	Kerja sama	-	25.431.000	-	25.431.000	88 Kesepakatan, Dokumen, Kegiatan	Pengembangan Bisnis
6077.AEC.003	Kerja Sama Pemanfaatan Teknologi dan Layanan Teknis Industri Kulit, Karet dan Plastik	-	25.431.000	-	25.431.000	88 Dokumen	
	1. RM				-		
	2. RMP				-		
	3. PNBP				-		
	4. BLU		25.431.000		25.431.000		
6077.AEF	Sosialisasi dan Diseminasi	-	290.000.000	-	290.000.000	70 orang	Pengembangan Bisnis
6077.AEF.005	Sosialisasi dan Diseminasi Layanan Teknis Industri Kulit, Karet dan Plastik	-	290.000.000	-	290.000.000	70 orang	
	1. RM				-		
	2. RMP				-		

Kode	Program/IKU Program/Kegiatan/IKK/KRO/Sumber Dana	Alokasi				Target/ Volume satuan	Unit Kerja Penanggung Jawab
		Belanja Pegawai	Belanja Barang	Belanja Modal	Pengeluaran Pembiayaan		
	3. PNBP				-		
	4. BLU		290.000.000		290.000.000		
6077.BAD	Pelayanan Publik kepada industri	-	3.015.964.000	-	3.015.964.000		- Sertifikasi - Verifikasi dan Validasi - Pengujian dan Kalibrasi - Inspeksi dan PUP - Pendampingan dan LSP - Bimtek dan Standardisasi - Miniplant
6077.BAD.007	Jasa pelayanan teknis pengujian industri kulit, karet dan plastik	-	630.146.000	-	630.146.000	150 industri	
	1. RM				-		
	2. RMP				-		

Kode	Program/IKU Program/Kegiatan/IKK/KRO/Sumber Dana	Alokasi				Target/ Volume satuan	Unit Kerja Penanggung Jawab
		Belanja Pegawai	Belanja Barang	Belanja Modal	Pengeluaran Pembiayaan		
	3. PNBP				-		
	4. BLU		630.146.000		630.146.000		
6077.BAD.015	Jasa pelayanan teknis kalibrasi industri kulit, karet dan plastik	-	265.000.000	-	265.000.000	43 industri	
	1. RM				-		
	2. RMP				-		
	3. PNBP				-		
	4. BLU		265.000.000		265.000.000		
6077.BAD.027	Jasa pelayanan teknis sertifikasi industri kulit, karet dan plastik	-	1.324.569.000	-	1.324.569.000	147 industri	
	1. RM				-		
	2. RMP				-		
	3. PNBP				-		
	4. BLU		1.324.569.000		1.324.569.000		

Kode	Program/IKU Program/Kegiatan/IKK/KRO/Sumber Dana	Alokasi				Target/ Volume satuan	Unit Kerja Penanggung Jawab
		Belanja Pegawai	Belanja Barang	Belanja Modal	Pengeluaran Pembiayaan		
6077.BAD.039	Jasa pelayanan bimbingan dan pendampingan teknis industri kulit, karet dan plastik	-	130.000.000	-	130.000.000	23 industri	
	1. RM				-		
	2. RMP				-		
	3. PNBP				-		
	4. BLU		130.000.000		130.000.000		
6077.BAD.044	Jasa pelayanan konsultansi teknis/manajemen industri kulit, karet dan plastik	-	70.260.000	-	70.260.000	5 industri	
	1. RM				-		
	2. RMP				-		
	3. PNBP				-		
	4. BLU		70.260.000		70.260.000		
6077.BAD.085	Jasa pelayanan inspeksi teknis industri kulit, karet dan plastik	-	160.000.000	-	160.000.000	13 industri	

Kode	Program/IKU Program/Kegiatan/IKK/KRO/Sumber Dana	Alokasi				Target/ Volume satuan	Unit Kerja Penanggung Jawab
		Belanja Pegawai	Belanja Barang	Belanja Modal	Pengeluaran Pembiayaan		
	1. RM				-		
	2. RMP				-		
	3. PNBP				-		
	4. BLU		160.000.000		160.000.000		
6077.BAD.088	Jasa Penyelenggaraan Uji Profisiensi Industri Kulit, Karet dan Plastik	-	111.265.000	-	111.265.000	14 industri	
	1. RM				-		
	2. RMP				-		
	3. PNBP				-		
	4. BLU		111.265.000		111.265.000		
6077.BAD.089	Jasa pelayanan pemeriksa dan pengujian produk halal industri kulit, karet dan plastik	-	270.000.000	-	270.000.000	4 industri	
	1. RM				-		
	2. RMP				-		

Kode	Program/IKU Program/Kegiatan/IKK/KRO/Sumber Dana	Alokasi				Target/ Volume satuan	Unit Kerja Penanggung Jawab
		Belanja Pegawai	Belanja Barang	Belanja Modal	Pengeluaran Pembiayaan		
	3. PNBP				-		
	4. BLU		270.000.000		270.000.000		
6077.BAD.093	Jasa Pelayanan Proses dan Mesin Industri Kulit, Karet dan Plastik	-	54.724.000	-	54.724.000	3 industri	
	1. RM				-		
	2. RMP				-		
	3. PNBP				-		
	4. BLU		54.724.000		54.724.000		
6077.BDI	Fasilitasi dan Pembinaan Industri	-	35.000.000	-	35.000.000	1 industri	Miniplant
6077.BDI.005	Pemanfaatan Teknologi Industri Kulit, Karet dan Plastik	-	35.000.000	-	35.000.000	1 industri	
	1. RM				-		
	2. RMP				-		
	3. PNBP				-		

Kode	Program/IKU Program/Kegiatan/IKK/KRO/Sumber Dana	Alokasi				Target/ Volume satuan	Unit Kerja Penanggung Jawab
		Belanja Pegawai	Belanja Barang	Belanja Modal	Pengeluaran Pembiayaan		
	4. BLU		35.000.000		35.000.000		
6077.CAH	Sarana Bidang Industri dan Perdagangan	-	-	2.781.425.000	2.781.425.000	39 unit	Tata Usaha
6077.CAH.006	Peralatan fasilitas laboratorium/workshop/layanan industri kulit, karet dan plastik	-	-	2.781.425.000	2.781.425.000	39 unit	
	1. RM				-		
	2. RMP				-		
	3. PNBP				-		
	4. BLU			2.781.425.000	2.781.425.000		
019.07.WA	**Program Dukungan Manajemen**	**15.548.894.000**	**5.153.925.000**	**511.300.000**	**21.214.119.000**		
	Indikator Kinerja Program						

Kode	Program/IKU Program/Kegiatan/IKK/KRO/Sumber Dana	Alokasi				Target/ Volume satuan	Unit Kerja Penanggung Jawab
		Belanja Pegawai	Belanja Barang	Belanja Modal	Pengeluaran Pembiayaan		
	1. Nilai SAKIP Badan Standardisasi dan Kebijakan Jasa Industri 2. Efektivitas regulasi yang ditetapkan di lingkungan BSKJI 3. Satker yang terintegrasi dengan Sistem Informasi Pelayanan Publik Terpadu						
6042	Pengelolaan Manajemen Kesekretariatan Bidang Standardisasi dan Kebijakan Jasa Industri	15.548.894.000	5.153.925.000	511.300.000	21.214.119.000		
	Indikator Kinerja Kegiatan						

Kode	Program/IKU Program/Kegiatan/IKK/KRO/Sumber Dana	Alokasi				Target/ Volume satuan	Unit Kerja Penanggung Jawab
		Belanja Pegawai	Belanja Barang	Belanja Modal	Pengeluaran Pembiayaan		
	1. Persentase nilai capaian penggunaan produk dalam negeri dalam pengadaan barang dan jasa di Lingkungan BSKJI 2. Rata-rata Indeks Profesionalitas ASN 3. Rekomendasi hasil pengawasan internal telah ditindaklanjuti oleh satker 4. Satker yang memperoleh Indeks layanan publik minimal B 5. Satker yang memperoleh nilai akuntabilitas kinerja minimal A 6. Satker yang memperoleh nilai laporan keuangan minimal 90 7. Sistem Informasi Pelayanan Publik BSKJI yang Terpadu dan Terintegrasi 8.Implementasi kerja sama						
6042.EBA	Layanan Dukungan Manajemen Internal	15.548.894.000	4.763.925.000	-	20.312.819.000	2 layanan	- Tata Usaha - Pengembangan Bisnis
6042.EBA.958	Layanan Hubungan Masyarakat dan Informasi	-	50.000.000	-	50.000.000	1 layanan	
	1. RM				-		

Kode	Program/IKU Program/Kegiatan/IKK/KRO/Sumber Dana	Alokasi				Target/ Volume satuan	Unit Kerja Penanggung Jawab
		Belanja Pegawai	Belanja Barang	Belanja Modal	Pengeluaran Pembiayaan		
	2. RMP				-		
	3. PNBP				-		
	4. BLU		50.000.000		50.000.000		
6042.EBA.994	Layanan Perkantoran	15.548.894.000	4.713.925.000	-	20.262.819.000	1 layanan	
	1. RM	15.548.894.000	3.000.000.000		18.548.894.000		
	2. RMP				-		
	3. PNBP				-		
	4. BLU		1.713.925.000		1.713.925.000		
6042.EBB	Layanan Sarana dan Prasarana Internal	-	-	511.300.000	511.300.000	19 unit	Tata Usaha
6042.EBB.951	Layanan Sarana Internal	-	-	511.300.000	511.300.000	19 unit	
	1. RM				-		
	2. RMP				-		
	3. PNBP				-		

Kode	Program/IKU Program/Kegiatan/IKK/KRO/Sumber Dana	Alokasi				Target/ Volume satuan	Unit Kerja Penanggung Jawab
		Belanja Pegawai	Belanja Barang	Belanja Modal	Pengeluaran Pembiayaan		
	4. BLU			511.300.000	511.300.000		
6042.EBC	Layanan Manajemen SDM Internal	-	300.000.000	-	300.000.000	90 orang	Tata Usaha
6042.EBC.996	Layanan Pendidikan dan Pelatihan	-	300.000.000	-	300.000.000	90 orang	
	1. RM				-		
	2. RMP				-		
	3. PNBP				-		
	4. BLU		300.000.000		300.000.000		
6042.EBD	Layanan Manajemen Kinerja Internal	-	90.000.000	-	90.000.000	10 Dokumen	Tata Usaha
6042.EBD.952	Layanan Perencanaan dan Penganggaran	-	15.000.000	-	15.000.000	1 Dokumen	
	1. RM				-		
	2. RMP				-		
	3. PNBP				-		
	4. BLU		15.000.000		15.000.000		

Kode	Program/IKU Program/Kegiatan/IKK/KRO/Sumber Dana	Alokasi				Target/ Volume satuan	Unit Kerja Penanggung Jawab
		Belanja Pegawai	Belanja Barang	Belanja Modal	Pengeluaran Pembiayaan		
6042.EBD.953	Layanan Pemantauan dan Evaluasi	-	15.000.000	-	15.000.000	5 Dokumen	
	1. RM				-		
	2. RMP				-		
	3. PNBP				-		
	4. BLU		15.000.000		15.000.000		
6042.EBD.955	Layanan Manajemen Keuangan	-	30.000.000	-	30.000.000	2 Dokumen	
	1. RM				-		
	2. RMP				-		
	3. PNBP				-		
	4. BLU		30.000.000		30.000.000		
6042.EBD.961	Layanan Reformasi Kinerja	-	15.000.000	-	15.000.000	1 Dokumen	
	1. RM				-		
	2. RMP				-		

Kode	Program/IKU Program/Kegiatan/IKK/KRO/Sumber Dana	Alokasi				Target/ Volume satuan	Unit Kerja Penanggung Jawab
		Belanja Pegawai	Belanja Barang	Belanja Modal	Pengeluaran Pembiayaan		
	3. PNBP				-		
	4. BLU		15.000.000		15.000.000		
6042.EBD.974	Layanan Penyelenggaraan Kearsipan	-	15.000.000	-	15.000.000	1 Dokumen	
	1. RM				-		
	2. RMP				-		
	3. PNBP				-		
	4. BLU		15.000.000		15.000.000		
JUMLAH		**15.548.894.000**	**8.520.320.000**	**3.292.725.000**	**27.361.939.000**		
SUMBER DANA:							
RM		15.548.894.000	3.000.000.000	-	18.548.894.000		
RMP		-	-	-	-		

Kode	Program/IKU Program/Kegiatan/IKK/KRO/Sumber Dana	Alokasi				Target/ Volume satuan	Unit Kerja Penanggung Jawab
		Belanja Pegawai	Belanja Barang	Belanja Modal	Pengeluaran Pembiayaan		
PNBP		-	-	-	-		
BLU		-	5.520.320.000	3.292.725.000	8.787.614.000		

Lampiran 2. Perhitungan Biaya Layanan per Unit Kerja TA 2023

KODE	URAIAN	TARGET VOLUME
EC	Program Nilai Tambah dan Daya Saing Industri	
6077	Pengembangan Dan Penyelenggaraan Jasa Industri	
6077.AEC	Kerja Sama	**85 Kesepakatan, Dokumen, Kegiatan**
003	Kerja Sama Pemanfaatan Teknologi Dan Layanan Teknis Industri Kulit, Karet Dan Plastik	**85 Dokumen**
51	*Kerja Sama Pemanfaatan Teknologi Dan Layanan Teknis*	
6077.AEF	Sosialisasi Dan Diseminasi	**70 Orang**
005	Sosialisasi Dan Diseminasi Layanan Teknis Industri Kulit, Karet Dan Plastik	**70 Orang**
51	*Sosialisasi Layanan Jasa Teknis*	
52	*Publikasi Layanan Jasa Teknis*	
6077.BAD	Pelayanan Publik Kepada Industri	**331 Industri**
007	Jasa Pelayanan Teknis Pengujian Industri Kulit, Karet Dan Plastik	**120 Industri**
51	*Jasa Pelayanan Teknis Pengujian*	
52	*Akreditasi/surveilance/reakreditasi Dan Pengembangan Kelembagaan Laboratorium Pengujian*	
015	Jasa Pelayanan Teknis Kalibrasi Industri Kulit, Karet Dan Plastik	**21 Industri**
51	*Jasa Pelayanan Teknis Kalibrasi*	

KODE	URAIAN	TARGET VOLUME
52	*Akreditasi/ Survailen/ Reakreditasi Dan Pengembangan Kelembagaan Laboratorium Kalibrasi*	
027	Jasa Pelayanan Teknis Sertifikasi Industri Kulit, Karet Dan Plastik	**147 Industri**
51	*Jasa Pelayanan Teknis Sertifikasi*	
52	*Jasa Pelayanan Sertifikasi Profesi*	
53	*Akreditasi/surveilance/reakreditasi Dan Pengembangan Lembaga Sertifikasi*	
54	*Jasa Pelayanan Audit Teknologi*	
039	Jasa Pelayanan Bimbingan Dan Pendampingan Teknis Industri Kulit, Karet Dan Plastik	**18 Industri**
51	*Jasa Pelayanan Bimbingan Dan Pendampingan Teknis Industri*	
044	Jasa Pelayanan Konsultansi Teknis/manajemen Industri Kulit, Karet Dan Plastik	**4 Industri**
51	*Jasa Pelayanan Konsultansi Teknis/manajemen*	
085	Jasa Pelayanan Inspeksi Teknis Industri Kulit, Karet Dan Plastik	**8 Industri**
51	*Jasa Pelayanan Inspeksi Teknis*	
52	*Akreditasi/surveilance/reakreditasi Dan Pengembangan Lembaga Inspeksi Teknis*	
53	*Jasa Pelayanan Validasi Dan Verifikasi Gas Rumah Kaca*	
54	*Akreditasi/surveilance/reakreditasi Dan Pengembangan Lembaga Validasi Dan Verifikasi Gas Rumah Kaca*	

KODE	URAIAN	TARGET VOLUME
088	Jasa Penyelenggaraan Uji Profisiensi Industri Kulit, Karet Dan Plastik	**10 Industri**
51	*Jasa Pelayanan Uji Profisiensi*	
52	*Akreditasi/surveilance/reakreditasi Dan Pengembangan Lembaga Uji Profisiensi*	
089	Jasa Pelayanan Pemeriksa Dan Pengujian Produk Halal Industri Kulit, Karet Dan Plastik	**2 Industri**
51	*Layanan Pemeriksa Dan Pengujian Produk Halal*	
52	*Akreditasi/surveilance/reakreditasi Dan Pengembangan Lembaga Pemeriksa Halal*	
093	Jasa Pelayanan Proses Dan Mesin Industri Kulit, Karet Dan Plastik	**1 Industri**
51	*Miniplant Karet*	
52	*Miniplant Kulit*	**1 Industri**
6077.BDI	Fasilitasi Dan Pembinaan Industri	
005	Pemanfaatan Teknologi Industri Kulit, Karet Dan Plastik	
51	*Pemanfaatan Paket Teknologi/supervisi/konsultasi*	
6077.CAH	Sarana Bidang Industri Dan Perdagangan	**21 Unit**
006	Peralatan Fasilitas Laboratorium/workshop/layanan Industri Kulit, Karet Dan Plastik	
51	*Pengadaan Peralatan Fasilitas Laboratorium/workshop/layanan*	
6077.QDI	Fasilitasi Dan Pembinaan Industri	**2 Industri**

KODE	URAIAN	TARGET VOLUME
001	Perusahaan Industri Yang Memanfaatkan Teknologi Industri	
52	*Percepatan Pemanfaatan Teknologi Industri Melalui Jasa Konsultansi*	
WA	Program Dukungan Manajemen	
6042	Pengelolaan Manajemen Kesekretariatan Bidang Standardisasi Dan Kebijakan Jasa Industri	
6042.EBA	Layanan Dukungan Manajemen Internal	**2 Layanan**
958	Layanan Hubungan Masyarakat Dan Informasi	**1 Layanan**
51	*Pengelolaan Data Dan Informasi*	
994	Layanan Perkantoran	**1 Layanan**
1	*Gaji Dan Tunjangan*	
2	*Operasional Dan Pemeliharaan Kantor*	
6042.EBB	Layanan Sarana Dan Prasarana Internal	**32 Unit**
951	Layanan Sarana Internal	**32Unit**
53	*Pengadaan Peralatan Inventaris Perkantoran*	
6042.EBC	Layanan Manajemen SDM Internal	**90 Orang**
996	Layanan Pendidikan Dan Pelatihan	**90 Orang**
51	*Peningkatan Dan Pengembangan Kompetensi Sdm*	
6042.EBD	Layanan Manajemen Kinerja Internal	**10 Dokumen**
952	Layanan Perencanaan Dan Penganggaran	**1 Dokumen**
51	*Penyusunan Rencana Program Dan Anggaran*	
953	Layanan Pemantauan Dan Evaluasi	**5 Dokumen**

KODE	URAIAN	TARGET VOLUME
51	*Pelaksanaan Pemantauan Dan Evaluasi*	
955	Layanan Manajemen Keuangan	**2 Dokumen**
51	*Pengelolaan Keuangan Dan Perbendaharaan*	
961	Layanan Reformasi Kinerja	**1 Dokumen**
51	*Pelaksanaan Reformasi Birokrasi/ Zona Integritas/spip*	
974	Layanan Penyelenggaraan Kearsipan	**1 Dokumen**
51	*Penyelenggaraan Kearsipan*	

Lampiran 3. Prakiraan Maju Pendapatan BLU TA 2025

Kode	Program/Kegiatan/Sumber Pendapatan	Target 2025
019.07.EC	Program Nilai Tambah dan Daya Saing Industri	
6077	Pengembangan dan Penyelenggaraan Jasa Industri	
424113	Pengujian	1.458.039.960
424113	Kalibrasi	453.523.000
424113	Uji profisiensi	181.424.000
424113	Pendampingan	630.275.000
424113	Konsultansi	199.100.000
424113	Sertifikasi	3.511.250.000
424113	VV GRK & V TKDN	456.000.000
424113	Audit teknologi	95.421.201
424113	Miniplant kulit	514.225.726
424113	Miniplant karet	179.103.489
424113	Inspeksi teknis	682.177.000
424113	Pemeriksa halal	237.500.000
424113	Jasa teknis lainnya	61.128.210
424113	Pemanfaatan aset	153.876.602
Jumlah Pendapatan		**8.813.044.188**

Lampiran 4. Prakiraan Maju Belanja BLU TA 2025

Kode	Uraian Kegiatan	Total Belanja	Belanja Pegawai	Belanja Barang	Belanja Modal	BLU	RM
	Jumlah	**27.361.939.000**	**15.548.894.000**	**8.520.320.000**	**3.292.725.000**	**8.301.745.000**	**18.548.894.000**
019.07.EC	**Program Nilai Tambah dan Daya Saing Industri**	**6.147.820.000**	**-**	**3.366.395.000**	**2.781.425.000**	**6.147.820.000**	
6077	Pengembangan dan Penyelenggaraan Jasa Industri	**6.147.820.000**	-	3.366.395.000	2.781.425.000	6.147.820.000	-
6077.AEC	Kerja sama	**25.431.000**	-	25.431.000	-	25.431.000	-
6077.AEC.003	Kerja Sama Pemanfaatan Teknologi dan Layanan Teknis Industri Kulit, Karet dan Plastik	**25.431.000**	-	25.431.000	-	25.431.000	-
	Kerja Sama Pemanfaatan Teknologi dan Layanan Teknis	**-**					
	- Belanja Barang [52]	**25.431.000**		25.431.000		25.431.000	
6077.AEF	Sosialisasi dan Diseminasi	**290.000.000**	-	290.000.000	-	290.000.000	-
6077.AEF.005	Sosialisasi dan Diseminasi Layanan Teknis Industri Kulit, Karet dan Plastik	**290.000.000**	-	290.000.000	-	290.000.000	-
	Sosialisasi Layanan Jasa Teknis	**-**					
	- Belanja Barang [52]	**250.000.000**		250.000.000		250.000.000	
	Publikasi Layanan Jasa Teknis	**-**					

Kode	Uraian Kegiatan	Total Belanja	Belanja Pegawai	Belanja Barang	Belanja Modal	BLU	RM
	- Belanja Barang [52]	**40.000.000**		40.000.000		40.000.000	
6077.BAD	Pelayanan Publik kepada industri	**3.015.964.000**	-	3.015.964.000	-	3.015.964.000	-
6077.BAD.007	Jasa pelayanan teknis pengujian industri kulit, karet dan plastik	**630.146.000**	-	630.146.000	-	630.146.000	-
	Jasa pelayanan teknis pengujian	**-**					
	- Belanja Barang [52]	**569.506.000**		569.506.000		569.506.000	
	Akreditasi/Surveilance/Reakreditasi dan Pengembangan Kelmbagaan Laboratorium Pengujia	**-**					
	- Belanja Barang [52]	**60.640.000**		60.640.000		60.640.000	
6077.BAD.015	Jasa pelayanan teknis kalibrasi industri kulit, karet dan plastik	**265.000.000**	-	265.000.000	-	265.000.000	-
	Jasa pelayanan teknis kalibrasi	**-**					
	- Belanja Barang [52]	**187.700.000**		187.700.000		187.700.000	
	Akreditasi/ Survailen/ Reakreditasi dan Pengembangan Kelembagaan Lab Kalibrasi	**-**					
	- Belanja Barang [52]	**77.300.000**		77.300.000		77.300.000	

Kode	Uraian Kegiatan	Total Belanja	Belanja Pegawai	Belanja Barang	Belanja Modal	BLU	RM
6077.BAD.027	Jasa pelayanan teknis sertifikasi industri kulit, karet dan plastik	**1.324.569.000**	-	1.324.569.000	-	1.324.569.000	-
	Jasa pelayanan teknis sertifikasi	**-**					
	- Belanja Barang [52]	**1.020.159.000**		1.020.159.000		1.020.159.000	
	Jasa pelayanan sertifikasi profesi	**-**					
	- Belanja Barang [52]	**40.000.000**		40.000.000		40.000.000	
	Akreditasi/Surveilance/Reakreditasi dan Pengembangan Lembaga sertifikasi	**-**					
	- Belanja Barang [52]	**205.350.000**		205.350.000		205.350.000	
	Jasa pelayanan audit teknologi	**-**					
	- Belanja Barang [52]	**59.060.000**		59.060.000		59.060.000	
6077.BAD.039	Jasa pelayanan bimbingan dan pendampingan teknis industri kulit, karet dan plastik	**130.000.000**	-	130.000.000	-	130.000.000	-
	Jasa pelayanan bimbingan dan pendampingan teknis industri	**-**					
	- Belanja Barang [52]	**130.000.000**		130.000.000		130.000.000	

Kode	Uraian Kegiatan	Total Belanja	Belanja Pegawai	Belanja Barang	Belanja Modal	BLU	RM
6077.BAD.044	Jasa pelayanan konsultansi teknis/manajemen industri kulit, karet dan plastik	**70.260.000**	-	70.260.000	-	70.260.000	-
	Jasa pelayanan konsultansi teknis/manajemen	**-**					
	- Belanja Barang [52]	**70.260.000**		70.260.000		70.260.000	
6077.BAD.085	Jasa pelayanan inspeksi teknis industri kulit, karet dan plastik	**160.000.000**	-	160.000.000	-	160.000.000	-
	Jasa pelayanan inspeksi teknis	**-**					
	- Belanja Barang [52]	**35.800.000**		35.800.000		35.800.000	
	Akreditasi/Surveilance/Reakreditasi dan Pengembangan Lembaga inspksi teknis	**-**					
	- Belanja Barang [52]	**53.380.000**		53.380.000		53.380.000	
	Jasa pelayanan validasi dan verifikasi gas rumah kaca	**-**					
	- Belanja Barang [52]	**40.900.000**		40.900.000		40.900.000	
	Akreditasi/Surveilance/Reakreditasi dan Pengembangan Lembaga validasi dan verifikasi gas rumah kaca	**-**					
	- Belanja Barang [52]	**29.920.000**		29.920.000		29.920.000	

Kode	Uraian Kegiatan	Total Belanja	Belanja Pegawai	Belanja Barang	Belanja Modal	BLU	RM
6077.BAD.088	Jasa Penyelenggaraan Uji Profisiensi Industri Kulit, Karet dan Plastik	**111.265.000**	-	111.265.000	-	111.265.000	-
	Jasa Pelayanan Uji Profisiensi	**-**					
	- Belanja Barang [52]	**73.660.000**		73.660.000		73.660.000	
	Akreditasi/Surveilance/Reakreditasi dan Pengembangan Lembaga Uji profisiensi	**-**					
	- Belanja Barang [52]	**37.605.000**		37.605.000		37.605.000	
6077.BAD.089	Jasa pelayanan pemeriksa dan pengujian produk halal industri kulit, karet dan plastik	**270.000.000**	-	270.000.000	-	270.000.000	-
	Layanan pemeriksa dan pengujian produk halal	**-**					
	- Belanja Barang [52]	**197.750.000**		197.750.000		197.750.000	
	Akreditasi/Surveilance/Reakreditasi dan Pengembangan Lembaga pemeriksa halal	**-**					
	- Belanja Barang [52]	**72.250.000**		72.250.000		72.250.000	
6077.BAD.093	Jasa Pelayanan Proses dan Mesin Industri Kulit, Karet dan Plastik	**54.724.000**	-	54.724.000	-	54.724.000	-
	Miniplant Karet	**-**					

Kode	Uraian Kegiatan	Total Belanja	Belanja Pegawai	Belanja Barang	Belanja Modal	BLU	RM
	- Belanja Barang [52]	**28.533.000**		28.533.000		28.533.000	
	Miniplant Kulit	**-**					
	- Belanja Barang [52]	**26.191.000**		26.191.000		26.191.000	
6077.BDI	Fasilitasi dan Pembinaan Industri	**35.000.000**	-	35.000.000	-	35.000.000	-
6077.BDI.005	Pemanfaatan Teknologi Industri Kulit, Karet dan Plastik	**35.000.000**	-	35.000.000	-	35.000.000	-
	Pemanfaatan paket teknologi/supervisi/konsultasi	**-**					
	- Belanja Barang [52]	**35.000.000**		35.000.000		35.000.000	
6077.CAH	Sarana Bidang Industri dan Perdagangan	**2.781.425.000**	-	-	2.781.425.000	2.781.425.000	-
6077.CAH.006	Peralatan fasilitas laboratorium/workshop/layanan industri kulit, karet dan plastik	**2.781.425.000**	-	-	2.781.425.000	2.781.425.000	-
	Pengadaan peralatan fasilitas laboratorium/workshop/layanan	**-**					
	- Belanja Modal [53]	**2.781.425.000**			2.781.425.000	2.781.425.000	
019.07.WA	**Program Dukungan Manajemen**	**21.214.119.000**	**15.548.894.000**	**5.153.925.000**	**511.300.000**	**2.153.925.000**	**18.548.894.000**
6042	Pengelolaan Manajemen Kesekretariatan Bidang	**21.214.119.000**	15.548.894.000	5.153.925.000	511.300.000	2.153.925.000	18.548.894.000

Kode	Uraian Kegiatan	Total Belanja	Belanja Pegawai	Belanja Barang	Belanja Modal	BLU	RM
	Standardisasi dan Kebijakan Jasa Industri						
6042.EBA	Layanan Dukungan Manajemen Internal	**20.312.819.000**	15.548.894.000	4.763.925.000	-	1.763.925.000	18.548.894.000
6042.EBA.958	Layanan Hubungan Masyarakat dan Informasi	**50.000.000**	-	50.000.000	-	50.000.000	-
	Pengelolaan Data dan Informasi	**-**					
	- Belanja Barang [52]	**50.000.000**		50.000.000		50.000.000	
6042.EBA.994	Layanan Perkantoran	**20.262.819.000**	15.548.894.000	4.713.925.000	-	1.713.925.000	18.548.894.000
	Gaji dan Tunjangan	**-**					
	- Belanja Pegawai [51]	**15.548.894.000**	15.548.894.000				15.548.894.000
	Operasional dan Pemeliharaan Kantor	**-**					
	- Belanja Barang [52]	**4.713.925.000**		4.713.925.000		1.713.925.000	3.000.000.000
6042.EBB	Layanan Sarana dan Prasarana Internal	**511.300.000**	-	-	511.300.000	-	-
6042.EBB.951	Layanan Sarana Internal	**511.300.000**	-	-	511.300.000	-	-

Kode	Uraian Kegiatan	Total Belanja	Belanja Pegawai	Belanja Barang	Belanja Modal	BLU	RM
	Pengadaan peralatan inventaris perkantoran	**-**					
	- Belanja Modal [53]	**511.300.000**			511.300.000		
6042.EBC	Layanan Manajemen SDM Internal	**300.000.000**	-	300.000.000	-	300.000.000	-
6042.EBC.996	Layanan Pendidikan dan Pelatihan	**300.000.000**	-	300.000.000	-	300.000.000	-
	Peningkatan dan Pengembangan Kompetensi SDM	**-**					
	- Belanja Barang [52]	**300.000.000**		300.000.000		300.000.000	
6042.EBD	Layanan Manajemen Kinerja Internal	**90.000.000**	-	90.000.000	-	90.000.000	-
6042.EBD.952	Layanan Perencanaan dan Penganggaran	**15.000.000**	-	15.000.000	-	15.000.000	-
	Penyusunan Rencana Program dan Anggaran	**-**					
	4. BLU	**15.000.000**		15.000.000		15.000.000	
6042.EBD.953	Layanan Pemantauan dan Evaluasi	**15.000.000**	-	15.000.000	-	15.000.000	-
	Pelaksanaan Pemantauan dan Evaluasi	**-**					
	- Belanja Barang [52]	**15.000.000**		15.000.000		15.000.000	
6042.EBD.955	Layanan Manajemen Keuangan	**30.000.000**	-	30.000.000	-	30.000.000	-

Kode	Uraian Kegiatan	Total Belanja	Belanja Pegawai	Belanja Barang	Belanja Modal	BLU	RM
	Pengelolaan Keuangan dan Perbendaharaan	**-**					
	- Belanja Barang [52]	**30.000.000**		30.000.000		30.000.000	
6042.EBD.961	Layanan Reformasi Kinerja	**15.000.000**	-	15.000.000	-	15.000.000	-
	Pelaksanaan Reformasi Birokrasi/ Zona Integritas/SPIP	**-**					
	- Belanja Barang [52]	**15.000.000**		15.000.000		15.000.000	
6042.EBD.974	Layanan Penyelenggaraan Kearsipan	**15.000.000**	-	15.000.000	-	15.000.000	-
	Penyelenggaraan Kearsipan	**-**					
	- Belanja Barang [52]	**15.000.000**		15.000.000		15.000.000	
JUMLAH		**27.361.939.000**	**15.548.894.000**	**8.520.320.000**	**3.292.725.000**	**8.301.745.000**	**18.548.894.000**

Lampiran 5. Rencana Pengadaan SDM 2024-2028

No	Uraian	2024	2025	2026	2027	2028
1	**Analisis Masalah SDM**					
	Kekuatan Pegawai	112	121	129	134	138
	Kebutuhan Pegawai	140	140	140	140	140
	Kekurangan	-28	-19	-11	-6	-2
2	**Pemecahan Masalah**					
	Kekuatan Pegawai	106	107	109	110	110
	CPNS/P3K	2	2	3	3	1
	Mutasi (+)	0	0	0	0	0
	Mutasi (-)	0	0	0	0	0
	Pensiun	1	0	2	3	1
	Jumlah ASN	107	109	110	110	110
	Tenaga BLU	14	20	24	28	30
	Jumlah Pegawai	121	129	134	138	140

No	Uraian		2024	2025	2026	2027	2028
3	**Kebutuhan Formasi ASN**		**2**	**2**	**3**	**3**	**1**
	Pembina Industri						
		S1 Teknik Kimia	1				
		S1 Teknik Mesin				1	
		S1 Teknik Industri		1			
	AMMI						
		S1 Teknik Industri					
		S1 Teknik Kimia	1			1	
	Penguji Mutu Barang						
		S1 Teknik Kimia			1		
		S1 Mesin					
		D3 Teknologi Pengolahan Kulit					
		D 3 Kimia Analisis					
		D 3 Kimia		1			

No	Uraian		2024	2025	2026	2027	2028
		D 3 Instrumen			1		
		D 3 Mesin			1		
		D 3 Teknik Elektro				1	
	Pranata SDMA						
		D3 Manajemen SDM					1
	Arsiparis						
		D 3 Arsiparis					
	Jumlah		**2**	**2**	**3**	**3**	**1**
4	**Kebutuhan Formasi Tenaga Kontrak / BLU**		**8**	**6**	**4**	**4**	**2**
	Tenaga Teknis						
		S1 Teknik Kimia				1	
		S1 Teknik Mesin		1			
		S1 Teknik Industri	1	1			
	Tenaga administrasi						

No	Uraian		2024	2025	2026	2027	2028
		D3 Administrasi / Manajemen	1		1		
		D3 Kesekretariatan	1				
		SLTA /SMK					
	Tenaga Laboratorium						
		S 1 Teknik			1		
		D 3 Kimia Analisis	1	1			
		D3 Kimia	1	1		1	1
		D3 Teknik (Mesin. Elektro. Teknologi Kulit)	1		1	1	
		SMK	2	2	1	1	1
	Jumlah		**8**	**6**	**4**	**4**	**2**